



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA
MELALUI MEDIA AUDIO DENGAN TEKNIK *LEARNING*
AND MAKING NOTE PADA SISWA KELAS VII A SMP
MUHAMMADIYAH 04 SUKOREJO KENDAL**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh :

Nama : Rani Melinda Aditama
N I M : 2101405500
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2008

SARI

Aditama, Rani Melinda. Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Media Audio Dengan Teknik Learning and Making Note Pada Siswa Kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal. Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Suparyanto, Pembimbing II: Dra. Suprapti, M.Pd.

Kata kunci : keterampilan menyimak, berita, media audio, teknik learning and making note

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa sebelum menguasai keterampilan berbahasa yang lainnya. Pembelajaran keterampilan menyimak ini mempunyai peranan penting bagi siswa dalam menguasai materi pelajaran yang lain dan penguasaan keterampilan berbahasa yang lain yang harus dikuasai oleh siswa. Penerapan teknik atau strategi dan penggunaan media dalam pembelajaran yang tepat merupakan hal yang harus dipertimbangkan oleh pengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan observasi awal, keterampilan menyimak pada siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal masih kurang dan belum mencapai nilai standar yang ditetapkan oleh sekolah tersebut. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak khususnya menyimak berita, diperlukan media dan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menyimak berita.

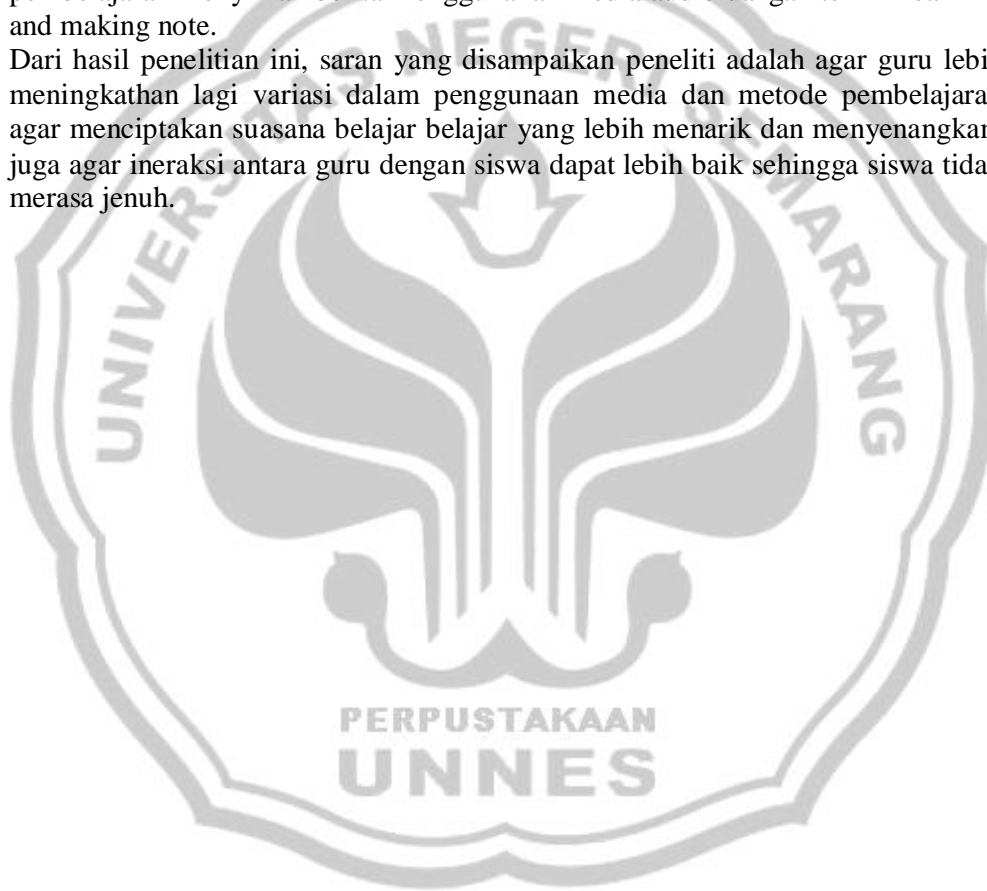
Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai peningkatan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal dan perubahan perilaku siswa setelah dilakukan pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran menyimak berita dengan teknik *learning and making note* untuk membuktikan kemampuan menyimak siswa dan untuk mendeskripsikan adanya perubahan perilaku positif setelah pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *learning and making note*. Bagi guru, penelitian ini menjadi masukan untuk menggunakan media audio dengan teknik *learning and making note* dalam pembelajaran menyimak berita, menambah pengetahuan baru dalam mengatasi masalah pembelajaran menyimak berita, dan menjadikan pembelajaran menyimak menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu mereka dalam mengatasi kesulitan pembelajaran menyimak berita, melatih dan membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran menyimak berita secara efektif.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak berita siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal. Dalam setiap siklus terdapat instrument tes dan instrumen nontes. Instrumen tes berupa hasil keterampilan menyimak berita, sedangkan instrumen nontes berupa

hasil observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan analisis data penelitian keterampilan menyimak berita pada pratindakan, siklus I, dan siklus II, menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas. Pada pratindakan, nilai rata-rata kelas mencapai 49,58. pada siklus I peningkatan peningkatan dari nilai rata-rata pratindakan sebesar 8,87 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 58,45 dan siklus II mengalami peningkatan dari rata-rata siklus I sebesar 21,23 dengan nilai rata-rata mencapai 79,68. untuk peningkatan dari siklus II ke pratindakan adalah 30,1. hasil observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa ke arah positif pada tiap siklus. Hal tersebut terlihat pada keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik learning and making note.

Dari hasil penelitian ini, saran yang disampaikan peneliti adalah agar guru lebih meningkatkan lagi variasi dalam penggunaan media dan metode pembelajaran agar menciptakan suasana belajar belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, juga agar interaksi antara guru dengan siswa dapat lebih baik sehingga siswa tidak merasa jenuh.



PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Rabu

tanggal : September 2009

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Rustono, M. Hum.
NIP 195801271983031003

Sumartini, S.S., M.A.
NIP 197307111998022001

Penguji I,

Penguji II,

Penguji III,

Deby Luriawati N., M. Pd.
NIP 19768072005012001

Dra. Suprapti, M. Pd.
NIP 195007291979032001

Drs. Suparyanto
NIP 1949044161975031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia
Ujian Skripsi

Pembimbing I,

Drs. Suparyanto
NIP 1949044161975031001

Semarang, September 2009

Pembimbing II,

Dra. Suprapti, M. Pd.
NIP 195007291979032001



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, September 2009

Rani Melinda Aditama



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- *Kita adalah pahlawan dari cerita kita sendiri (Mary Mccarthy).*
- *Jadilah kamu manusia yang pada hari kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis, dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum (Mahatma Gandhi).*
- *Ambilah waktu untuk berdoa, itu adalah sumber ketenangan
Ambilah waktu untuk belajar, itu adalah sumber kebijaksanaan
Ambilah waktu untuk mencinta dan dicintai, itu adalah hak istimewa yang diberikan Tuhan.*

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibuku
2. Ayah dan Adikku
3. Keluarga besarku
4. Sahabat-sahabatku
5. Almamaterku

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah atas karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita melalui Media Audio dengan Teknik Learning and Making Note Pada Siswa Kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal*” sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Penulisan skripsi ini dapat selesai tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, saran, kritik, serta bantuan yang berharga dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang selaku pimpinan Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, yang telah memberi izin dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberi kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Suparyanto selaku dosen pembimbing I dan Dra. Suprapti, M.Pd. selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak, Ibu dosen, serta staff karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah membekali ilmu pengetahuan serta pengalaman yang bermanfaat selama kuliah.
6. Sucipto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal dan Dyah Rochmiatun, S.Ag. selaku guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan kepada penulis.
7. Ibu yang selalu memberi kasih sayang, motivasi, semangat, serta do'a yang tiada hentinya bagi penulis.
8. Ayah, Adik, serta keluarga besar yang selalu memberi do'a dan dukungan bagi penulis.
9. Seseorang yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat Wisma Garintria serta teman-teman yang selalu menemani dan mendukung penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Do'a dan harapan selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT, semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan mendapat imbalan dari-Nya. Kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin ya Rabbal Alamin.

Semarang, September 2009

DAFTAR ISI

SARI	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	9

2.1 Kajian Pustaka	9
2.2 Landasan Teoretis	14
2.2.1 Keterampilan Menyimak	14
2.2.1.1 Pengertian Menyimak	14
2.2.1.2 Tujuan Menyimak	15
2.2.1.3 Manfaat Menyimak	19
2.2.1.4 Ragam Menyimak	20
2.2.1.4.1 Menyimak Ekstensif	20
2.2.1.4.2 Menyimak Intensif	21
2.2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Menyimak	23
2.2.1.6 Tahap-tahap Menyimak	24
2.2.1.7 Pemilihan Bahan Simakan	26
2.2.1.8 Penilaian Keterampilan Menyimak	27
2.2.2 Berita	29
2.2.2.1 Pengertian Berita	30
2.2.2.2 Aspek 5W + 1H dalam Berita	31
2.2.3 Media Audio	32
2.2.4 Teknik <i>Dictogloss</i>	35
2.3 Kerangka Berpikir	37
2.4 Hipotesis Tindakan	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.1.1 Prosedur Tindakan pada Siklus I	40

3.1.2 Prosedur Tindakan pada Siklus II.....	43
3.2 Subjek Penelitian	47
3.3 Variabel Penelitian.....	47
3.3.1 Variabel Kemampuan Menyimak Berita melalui Media Audio.....	48
3.3.2 Variabel Teknik <i>Dictogloss</i>	48
3.4 Instrumen Penelitian	49
3.4.1 Instrumen Tes	49
3.4.2 Instrumen Nontes.....	52
3.5 Teknik Pengumpulan Data	55
3.6 Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Hasil Penelitian.....	60
4.1.1 Hasil Pratindakan.....	60
4.1.1.1 Penilaian Pemahaman Isi Berita Pratindakan	61
4.1.1.2 Penilaian Indikator Menimak Berita Pratindakan.....	61
4.1.1.2.1 Indikator Menuliskan Pokok Berita yang Didengarkan	62
4.1.1.2.2 Indikator Menyimpulkan Isi Berita dalam Satu Alinea.....	62
4.1.2 Hasil Siklus I	64
4.1.2.1 Hasil Tes.....	65
4.1.2.1.1 Penilaian Pemahaman Menyimak Berita Siklus I.....	65
4.1.2.1.2 Penilaian Indikator Menyimak Siklus I.....	66
4.1.2.1.2.1 Penilaian Indikator Menuliskan Pokok Berita yang Didengar	66
4.1.2.1.2.2 Penilaian Indikator Menyimpulkan Isi Berita dalam Satu Alinea ...	67

4.1.2.2 Hasil Nontes.....	69
4.1.2.2.1 Hasil Observasi	69
4.1.2.2.2 Hasil Jurnal	71
4.1.2.2.2.1 Jurnal Siswa	71
4.1.2.2.2.2 Jurnal Guru.....	74
4.1.2.2.3 Hasil Wawancara	75
4.1.2.2.4 Hasil Dokumentasi	77
4.1.2.3 Refleksi.....	81
4.1.3 Hasil Siklus II	84
4.1.3.1 Hasil Tes	84
4.1.3.1.1 Penilaian Pemahaman Menyimak Berita Siklus II	84
4.1.3.1.2 Penilaian Indikator Menyimak Siklus II.....	85
4.1.3.1.2.1 Penilaian Indikator Menuliskan Pokok Berita yang Didengar	86
4.1.3.1.2.2 Penilaian Indikator Menyimpulkan Isi Berita dalam Satu Alinea ...	86
4.1.3.2 Hasil Nontes.....	88
4.1.3.2.1 Hasil Observasi	89
4.1.3.2.2 Hasil Jurnal	90
4.1.3.2.2.1 Jurnal Siswa	90
4.1.3.2.2.2 Jurnal Guru.....	93
4.1.3.2.3 Hasil Wawancara	94
4.1.3.2.4 Hasil Dokumentasi	95
4.1.3.3 Refleksi.....	99
4.2 Pembahasan	102

4.2.1 Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita.....	104
4.2.2 Perubahan Perilaku Siswa Kelas VII A SMP Negeri 02 Singorojo Terhadap Pembelajaran Menyimak Berita melalui Media Audio dengan Teknik <i>Dictogloss</i>	109
BAB V PENUTUP.....	121
5.1 Simpulan.....	121
5.2 Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	125



DAFTAR TABEL

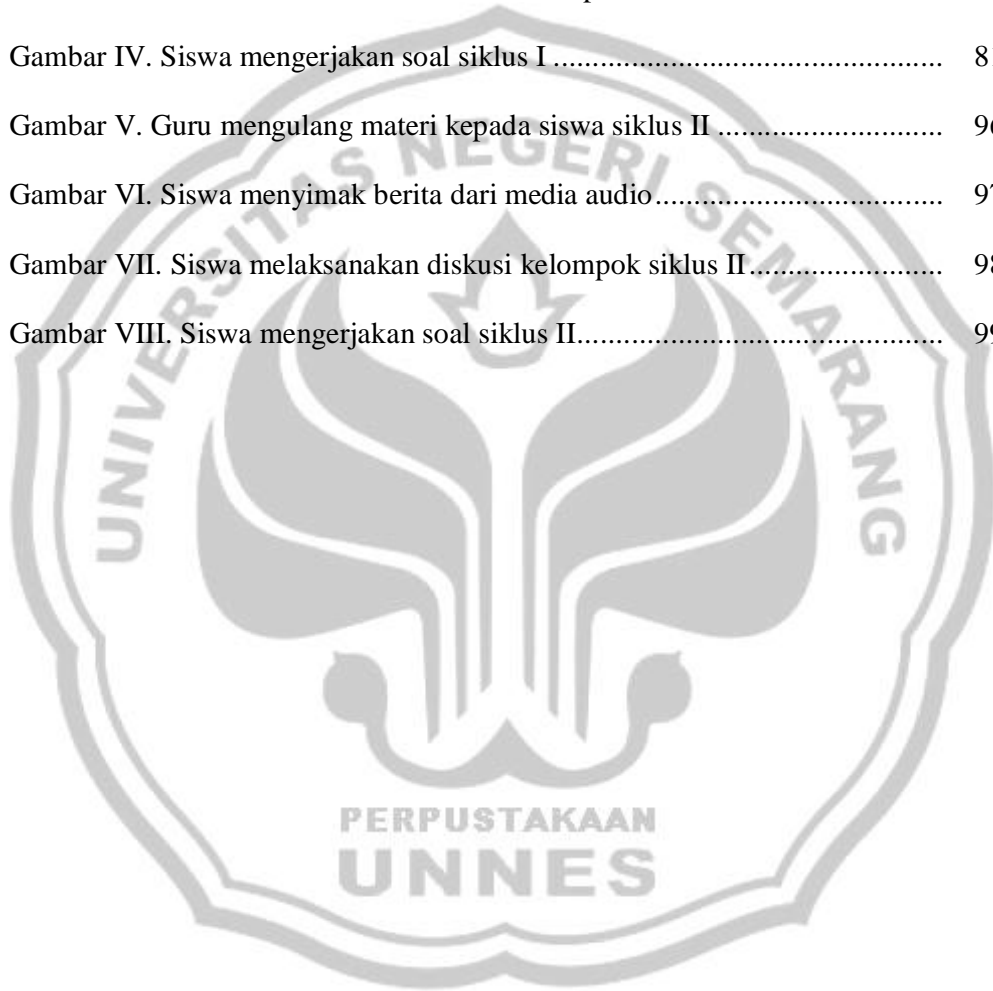
Tabel 1. Daftar Penilaian Pemahaman Isi Berita.....	50
Tabel 2. Kategori Penilaian Pemahaman Isi Berita.....	50
Tabel 3. Daftar Penilaian Indikator	51
Tabel 4. Daftar Penilaian Setiap Indikator Menyimak Berita.....	51
Tabel 5. Daftar Penilaian Indikator Menyimak Berita	51
Tabel 6. Kategori Penilaian Indikator Menyimak Berita	52
Tabel 7. Kategori Nilai Kumulatif Menyimak Berita.....	52
Tabel 8. Hasil Tes Pemahaman Isi Berita	61
Tabel 9. Skor Penilaian Indikator Menuliskan Pokok Berita yang Didengarkan ..	62
Tabel 10. Skor Penilaian Indikator Menyimpulkan Isi Berita dalam Satu Alinea	63
Tabel 11 Skor Total Penilaian Indikator Menyimak Berita Pratindakan	63
Tabel 12. Skor Kumulatif Penilaian Menyimak Berita Pratindakan	64
Tabel 13. Hasil Tes Pemahaman Menyimak Isi Berita Siklus I.....	65
Tabel 14. Skor Penilaian Indikator Menuliskan Pokok Berita yang Didengarkan	66
Tabel 15. Skor Penilaian Menyimpulkan Isi Berita dalam Satu Alinea	67
Tabel 16. Skor Total Penilaian Indikator Menyimak Berita.....	68
Tabel 17. Skor Kumulatif Penilaian Menyimak Berita Siklus I.....	68
Tabel 18. Hasil Tes Pemahaman Menyimak Isi Berita Siklus II	85

Tabel 19. Skor Penilaian Indikator Menuliskan Pokok Berita yang Didengarkan .	86
Tabel 20. Skor Penilaian Menyimak Isi Berita dalam Satu Alinea.....	87
Tabel 21. Skor Total Penilaian Indikator Menyimak Berita Siklus I.....	87
Tabel 22. Skor Kumulatif Penilaian Menyimak Berita Siklus II.....	88
Tabel 23. Hasil Tes Keterampilan Menyimak Berita pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	105
Tabel 24. Peningkatan Hasil Observasi dari Siklus I ke Siklus II.....	111
Tabel 25. Peningkatan Hasil Jurnal Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	114



DAFTAR GAMBAR

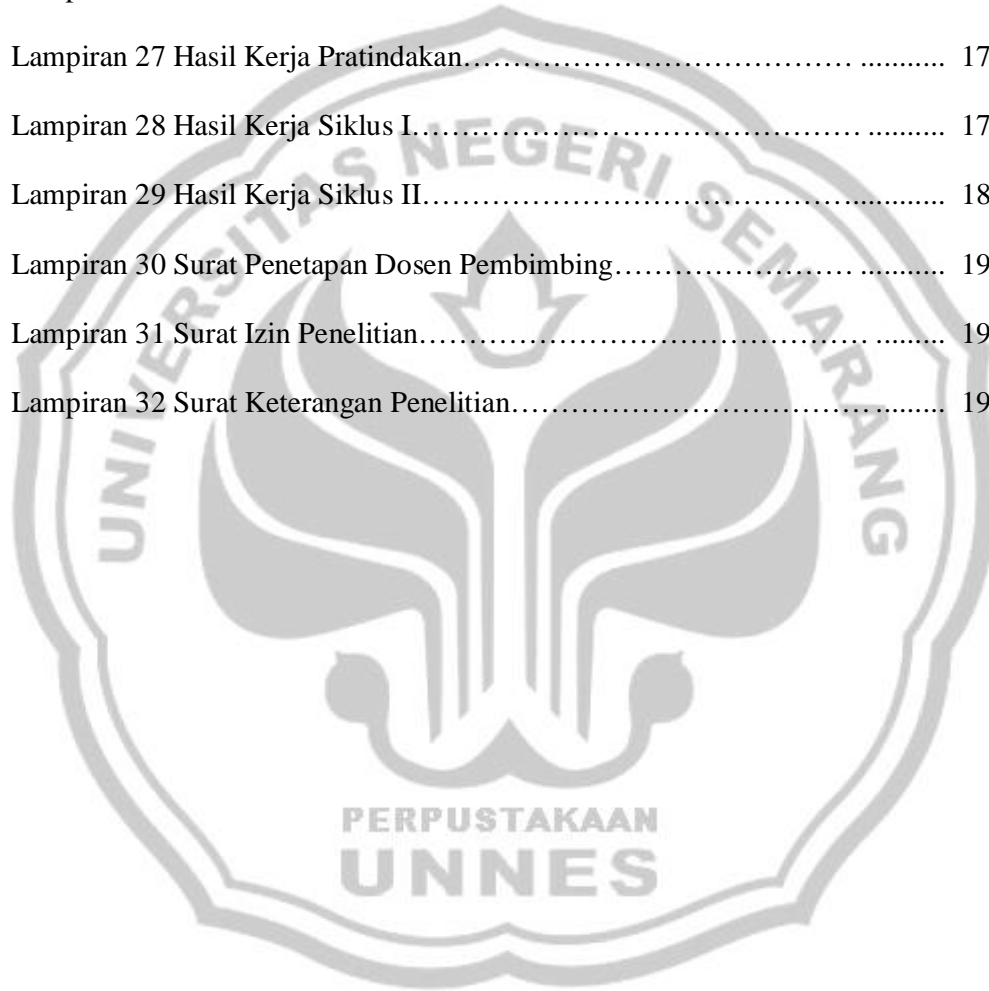
Gambar I. Guru memberi materi kepada siswa siklus I.....	78
Gambar II. Siswa menyimak berita dari media audio siklus I.....	79
Gambar III. Siswa melaksanakan diskusi kelompok siklus I.....	80
Gambar IV. Siswa mengerjakan soal siklus I.....	81
Gambar V. Guru mengulang materi kepada siswa siklus II.....	96
Gambar VI. Siswa menyimak berita dari media audio.....	97
Gambar VII. Siswa melaksanakan diskusi kelompok siklus II.....	98
Gambar VIII. Siswa mengerjakan soal siklus II.....	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pembelajaran Siklus I.....	126
Lampiran 2 Rencana Pembelajaran Siklus II.....	129
Lampiran 3 Teks Berita Pratindakan.....	132
Lampiran 4 Teks Berita Siklus I.....	133
Lampiran 5 Teks Berita Siklus II.....	134
Lampiran 6 Soal Pratindakan.....	135
Lampiran 7 Soal Siklus I.....	136
Lampiran 8 Soal Siklus II.....	137
Lampiran 9 Kunci Jawaban Pratindakan.....	138
Lampiran 10 Kunci Jawaban Siklus I.....	139
Lampiran 11 Kunci Jawaban Siklus II.....	140
Lampiran 12 Pedoman Penilaian.....	141
Lampiran 13 Pedoman Jurnal Guru Siklus I Dan Siklus II.....	143
Lampiran 14 Pedoman Jurnal Siswa Siklus I Dan Siklus II.....	144
Lampiran 15 Pedoman Wawancara Siklus I Dan Siklus II.....	146
Lampiran 16 Hasil Tes Pratindakan.....	147
Lampiran 17 Hasil Tes Siklus I.....	150
Lampiran 18 Hasil Tes Siklus II.....	153
Lampiran 19 Hasil Observasi Siklus I.....	156
Lampiran 20 Hasil Observasi Siklus II.....	157
Lampiran 21 Deskripsi Jurnal Guru Siklus I.....	158

Lampiran 22 Deskripsi Jurnal Guru Siklus II.....	159
Lampiran 23 Hasil Wawancara Siklus I.....	160
Lampiran 24 Hasil Wawancara Siklus II.....	162
Lampiran 25 Jurnal Siswa Siklus I.....	163
Lampiran 26 Jurnal Siswa Siklus II.....	169
Lampiran 27 Hasil Kerja Pratindakan.....	175
Lampiran 28 Hasil Kerja Siklus I.....	178
Lampiran 29 Hasil Kerja Siklus II.....	184
Lampiran 30 Surat Penetapan Dosen Pembimbing.....	190
Lampiran 31 Surat Izin Penelitian.....	191
Lampiran 32 Surat Keterangan Penelitian.....	192



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum standar isi 2006 menyebutkan bahwa ruang lingkup bahan kajian Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi aspek-aspek kemampuan berbahasa dan bersastra. Aspek kemampuan berbahasa meliputi (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Pembelajaran bahasa bertujuan untuk memperoleh kompetensi komunikatif atau tindak bahasa. Kompetensi komunikatif meliputi kompetensi reseptif dan produktif. Tindak bahasa yang bersifat reseptif meliputi keterampilan menyimak dan membaca. Tindak bahasa yang bersifat produktif meliputi keterampilan berbicara dan menulis. Meskipun demikian, keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mendukung. Dan keterampilan menyimaklah yang paling penting, yang paling pertama dan utama dimiliki oleh seseorang.

Tarigan (1994:2) keterampilan berbahasa (*langue arts, langue skill*) mencakup empat segi, yaitu menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*). Keterampilan menyimak menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lain. Pada awal kehidupan manusia lebih dulu belajar menyimak, setelah itu berbicara, kemudian belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan catur tunggal, yaitu antara satu dengan yang lain

saling berkesinambungan dan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Penguasaan keterampilan menyimak akan berpengaruh pada keterampilan berbahasa lain.

Kegiatan menyimak adalah awal dari manusia memperoleh bahasa. Hal ini tampak pada bayi yang masih belum mampu berbicara, namun sudah terlihat adanya kegiatan menyimak dan usaha memahami bahasa orang-orang di sekelilingnya. Di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di masyarakat diperlukan keterampilan menyimak sebagai sarana interaksi dan komunikasi.

Dalam pergaulan di masyarakat, kegiatan menyimak lebih banyak dilakukan daripada keterampilan berbahasa lain. Rivers (dalam Sutari, dkk. 1997:8), kebanyakan orang dewasa menggunakan 45% waktunya untuk menyimak, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan 9% untuk menulis. Berdasarkan hal tersebut, keterampilan menyimak sangat berperan dalam kehidupan manusia dalam lingkungan masyarakat.

Keterampilan menyimak sangatlah berarti bagi seseorang terutama yang berkaitan dengan profesinya. Bagi siswa, keterampilan menyimak dapat menentukan keberhasilan dalam belajarnya. Keterampilan menyimak adalah salah satu kegiatan berbahasa yang cukup primer dalam dunia pendidikan di setiap jenjang pendidikan. Semua pelajaran disampaikan secara lisan, mereka harus menyimak dengan baik (Sutari, dkk 1997:1).

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya pembelajaran menyimak di sekolah sekolah masih diabaikan. Penyebabnya adalah siswa menganggap bahwa

keterampilan menyimak adalah keterampilan yang paling mudah dibanding keterampilan yang lain (membaca, berbicara, dan menulis). Dengan kata lain, pembelajaran keterampilan menyimak masih dianggap remeh oleh siswa. Anggapan bahwa siswa akan memiliki kemampuan keterampilan menyimak dengan baik setelah mereka menguasai keterampilan berbahasa yang lain juga menjadi sebab diabaikannya keterampilan menyimak. Penelitian ini memilih keterampilan menyimak untuk dijadikan penelitian karena keterampilan menyimak masih dianggap remeh oleh siswa. Menyimak belum disadari oleh semua orang bahwa keterampilan menyimak sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kenyataan yang terjadi di kelas, guru menghadapi siswa yang sulit memahami materi pelajaran yang sudah diajarkan. Salah satu indikasi penyebabnya adalah sebagian siswa didik masih mengalami kesulitan dalam menyimak. Masalah tersebut dapat diatasi dengan pembelajaran menyimak yang benar dan latihan yang kontinu, karena suatu keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan (Tarigan 1994: 2)

Untuk memperbaiki pembelajaran menyimak dan meningkatkan kemampuan menyimak siswa, salah satu caranya adalah dengan menggunakan pembelajaran mendengarkan berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Penelitian ini atas dasar pengamatan langsung melalui observasi yang dilakukan di kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal. Hasil observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan keterampilan menyimak. Kenyataan

ini terlihat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal, yang hanya berorientasi pada teori dan pengetahuan yang semata-mata sehingga keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menyimak kurang dapat diperhatikan. Pada kenyataannya, kemampuan menyimak siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal masih rendah. Ketika siswa mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak, banyak siswa yang mengantuk karena bahan simakan yang membosankan, siswa terlalu ramai dalam menerima bahan simakan, kondisi fisik siswa yang lelah pada jam terakhir, sikap siswa yang terlalu meremehkan pembelajaran menyimak, dan media serta teknik yang digunakan guru tidak mendukung siswa untuk bisa belajar secara maksimal.

Guru kurang memahami teori dan teknik keterampilan menyimak yang menyebabkan kurang pemahaman tentang konsep menyimak. Artinya guru dalam menyampaikan pembelajaran keterampilan menyimak tidak mengacu pada teori hakikat menyimak dan teknik yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menyimak hanya melalui guru menyampaikan materi simakan. Seharusnya pembelajaran menyimak diwujudkan ke dalam kegiatan tertentu, misalnya menyimak melalui media audio berupa rekaman berita. Kegiatan menyimak harus mempunyai tujuan yang jelas dan terarah untuk menguji pemahaman siswa sebagai wujud keberhasilan pembelajaran keterampilan menyimak.

Usaha untuk meningkatkan kemampuan menyimak diperlukan suatu metode yang efektif dan efisien. Kurang tepatnya guru dalam memilih metode atau teknik pembelajaran menjadikan siswa kurang berminat dalam mengikuti

pelajaran. Siswa merasa jenuh dan bosan karena yang diajarkan oleh guru dalam pembelajaran menyimak selalu monoton dan membosankan sehingga siswa enggan dalam mengikuti pelajaran di kelas. Ada pemikiran bahwa anak akan belajar jika kelas diciptakan dengan suasana yang menarik dan menggunakan media. Dalam pelaksanaan belajar mengajar, media memiliki pesan yang sangat penting untuk menunjang tujuan pembelajaran. Untuk itu, guru harus dapat memilih, mengkombinasikan, mempraktikkan bahan ajar dan media yang sesuai dengan situasi.

Tersedianya media pembelajaran memungkinkan seorang pendidik mengakomodasikan informasi kepada siswanya secara menyeluruh. Di samping itu, media pembelajaran juga berguna untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (teoretis), dan mengatasi sikap pasif murid. Untuk menghindari kebosanan siswa terhadap penggunaan media pendidikan, perlu teknik pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Pendidik harus mampu menentukan mana yang menarik sebab faktor ini sangat mempengaruhi suasana belajar siswa.

Penggunaan media audio pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pembelajaran karena siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah yang selama ini digunakan oleh guru.

Media audio merupakan suatu bahan yang mengandung pesan dalam bentuk rekaman yang dapat menghasilkan suara yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemajuan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Pengembangan media audio sama halnya dengan pengembangan media lainnya, yang secara garis besar meliputi kegiatan perencanaan, produksi, dan evaluasi.

Learning and making note adalah salah satu teknik pembelajaran menyimak. Cara yang dilakukan adalah guru memperdengarkan rekaman yang berisi sebuah cerita atau informasi. Setelah selesai siswa kemudian mencatat secara garis besarnya saja tentang apa yang telah mereka dengar. Penggunaan teknik catat pada pembelajaran dianjurkan oleh Silberman dalam buku *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Teknik catat dianjurkan karena penggunaan teknik ini dapat membantu siswa mendapatkan pengetahuan, dan sikap secara aktif. *Learning and making note* diyakini dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak, khususnya digunakan pada pembelajaran kompetensi dasar menyimak

Penggunaan media audio dan teknik *learning and making note* diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami teori dan informasi yang disampaikan, sehingga penggunaan media audio dan teknik *learning and making note* dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal.

1.2 Identifikasi Masalah

Keterampilan menyimak siswa SMP masih sangat rendah. Penulis memandang bahwa pangkal dari permasalahan ini adalah karena pembelajaran

keterampilan menyimak di kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal masih sangat rendah.

Beberapa faktor yang diidentifikasi mencerminkan keterampilan menyimak siswa SMP rendah adalah; (1) banyak siswa yang mengantuk karena bahan simakan yang membosankan, (2) siswa terlalu ramai dalam menerima bahan simakan, (3) kondisi fisik siswa yang lelah pada jam terakhir, (4) sikap siswa yang terlalu meremehkan pembelajaran menyimak, dan (5) media serta teknik yang digunakan guru tidak mendukung siswa untuk bisa belajar secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di ambil identifikasi masalah bahwa selama ini dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak guru belum menemukan metode, teknik, atau pendekatan yang tepat serta kurangnya fasilitas (media) yang memadai untuk menunjang pembelajaran. Kenyataan tersebut mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan pembelajaran menyimak.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah pada keterampilan menyimak. Pembatasan ini dilakukan karena pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai lebih dari satu masalah yang harus dicari pemecahannya. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal dengan pertimbangan keterampilan menyimak di kelas ini sangat rendah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimak berita siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal setelah dilakukan pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* ?
2. Bagaimanakah perubahan perilaku belajar siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal setelah dilakukan pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* ?

1.5 Tujuan Penelitian

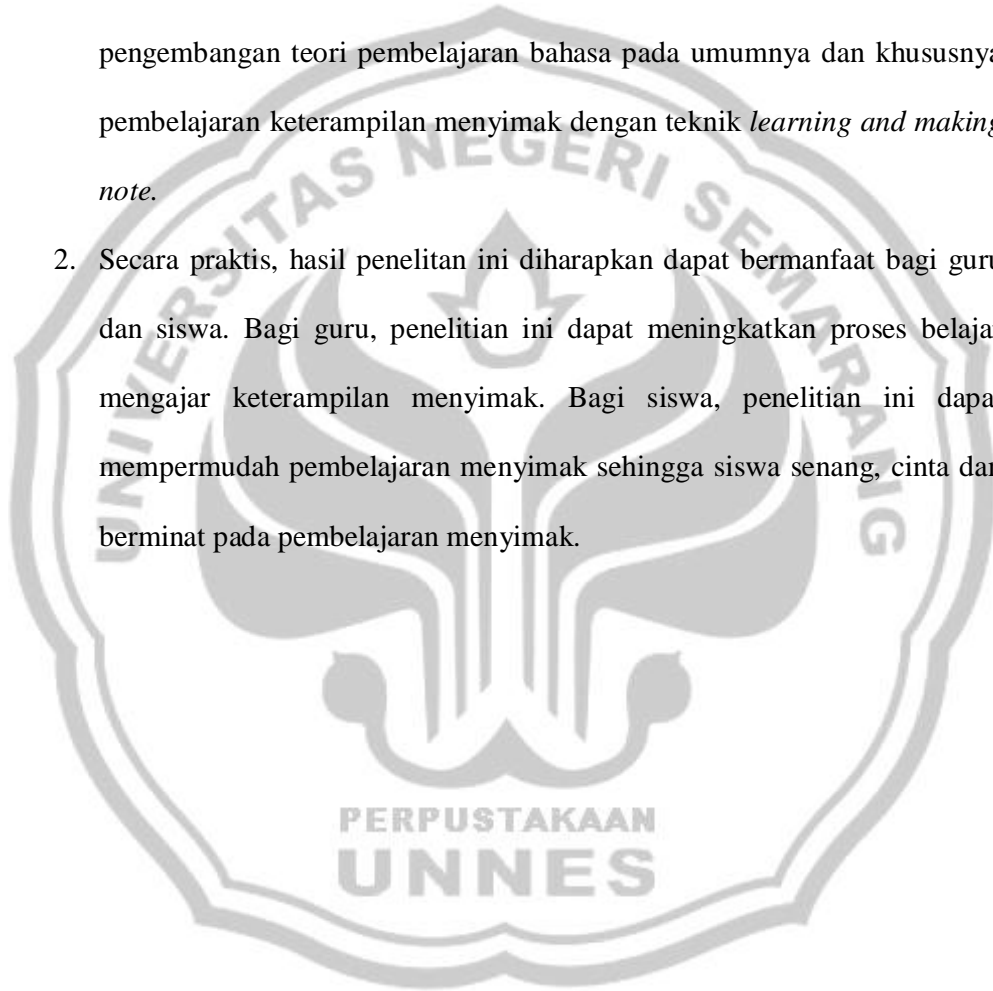
Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsi peningkatan keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* pada siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal.
2. Mendeskripsi perubahan perilaku belajar siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal setelah pembelajaran keterampilan

menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teori pembelajaran bahasa pada umumnya dan khususnya pembelajaran keterampilan menyimak dengan teknik *learning and making note*.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan siswa. Bagi guru, penelitian ini dapat meningkatkan proses belajar mengajar keterampilan menyimak. Bagi siswa, penelitian ini dapat mempermudah pembelajaran menyimak sehingga siswa senang, cinta dan berminat pada pembelajaran menyimak.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian menyimak telah banyak dikaji dan dilakukan. Dan hasilnya menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan menyimak setelah diterapkan pembelajaran dengan berbagai metode dan teknik. Namun, penelitian terhadap keterampilan menyimak masih menarik untuk dijadikan penelitian lebih lanjut lagi, baik penelitian yang bersifat melengkapi maupun yang bersifat baru.

Menyimak dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting karena dapat memperoleh informasi dan menambah pengetahuan. Begitu juga di sekolah, menyimak mempunyai peranan penting karena dengan menyimak sesuatu dapat menambah ilmu, serta dapat menerima dan menghargai pendapat orang lain. Oleh sebab itu, dalam pembelajarannya menyimak memerlukan latihan-latihan secara intensif.

Untuk itu, penelitian menyimak menarik dijadikan sebagai bahan penelitian. Beberapa penelitian yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian ini adalah penelitian dari Darmawan (2001), Suratno (2006), Riskikhitiarno (2007), Rahmawati (2007), dan Amri (2008) .

Darmawan (2001) melakukan penelitian mengenai *Peningkatan Keterampilan Menyimak Menggunakan Media Audio Pada Siswa Kelas II D*

SLTP N 2 Kaliwungu Kudus. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak pada siswa kelas II D SLTP N 2 Kaliwungu Kudus setelah diadakan penelitian dengan media radio FM dengan presentase 60%- 80% peningkatannya. Penggunaan media radio FM tersebut juga memberikan perubahan positif perilaku siswa terhadap proses belajar menyimak mencapai 81,8%- 93,18%. Hal itu disebabkan karena kevariasian penyajian pelajaran, misalnya selingan lagu-lagu atau instrumen dan wacana simakan. Persamaan penelitian Darmawan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media audio.

Suratno (2006) melakukan penelitian tentang *Keterampilan Menyimak Berita melalui Media Audio Visual dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Inquiry pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Tarub Kabupaten Tegal*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat peningkatan pada keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tarub Kabupaten Tegal setelah diadakan penelitian keterampilan menyimak berita melalui media audio visual dengan pendekatan kontekstual komponen *inquiry*. Peningkatan keterampilan menyimak berita tersebut diketahui dari hasil tes pratindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada pratindakan sebesar 57,4 dan termasuk dalam kategori cukup, sedangkan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 67,9 dan termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian, ada peningkatan nilai rata-rata pratindakan ke siklus I sebesar 18%. Adapun peningkatan nilai dari target sebesar 2,9 poin. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 80,6 sehingga

mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 18 % dan meningkat dari nilai-nilai target sebesar 5,6 poin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menyimak berita siswa kelas VII A SMP N 1 Tarub Kabupaten Tegal. Dari penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menyimak berita, sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan Suratno menggunakan media audio visual dengan pendekatan komponen *inquiry*, sedangkan peneliti menggunakan media audio dengan teknik *learning and making note*.

Riski Khitiarno (2007) dalam penelitiannya tentang *Peningkatan Keterampilan Menyimak Dialog Interaktif Siswa Kelas IXD SMP Negeri 4 Batang Melalui Media Audio Visual dengan Teknik Membuat Catatan Atas Bimbingan Guru*, menguraikan bahwa keterampilan menyimak dialog interaktif pada siswa kelas IXD SMP Negeri 4 Batang mengalami peningkatan pada prasiklus, siklus I, dan siklus II, setelah diterapkan pembelajaran dengan media audiovisual dengan teknik membuat catatan atas bimbingan guru dan adanya perubahan perilaku ke arah yang positif. Secara keseluruhan nilai yang diperoleh siswa pada hasil prasiklus sebesar 53,4 dengan kategori kurang. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 67,4 dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II hasil yang dicapai sebesar 74,9 atau naik sebesar 10% dengan kategori baik.

Kelebihan penelitian Riskikhiarno adalah peneliti bisa meningkatkan hasil keterampilan menyimak dialog interaktif dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif. Persamaan antara penelitian Riskikhiarno dengan penelitian ini

adalah pada hakikatnya sama-sama menggunakan teknik catat. Sedangkan perbedaannya terletak pada keterampilan menyimak dan penggunaan media. Penelitian Riskikhitiarno menyimak dialog interaktif dan menggunakan media audiovisual, sedangkan penelitian ini menyimak berita dan menggunakan media audio.

Penelitian selanjutnya dikaji oleh Rahmawati (2007) melakukan penelitian tentang *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Media Audio Visual dengan Teknik Dengar-Jawab pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Tersono Kabupaten Batang*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat peningkatan pada keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tersono Kabupaten Batang setelah diadakan penelitian keterampilan menyimak berita menggunakan media audio visual dengan teknik dengar-jawab. Peningkatan keterampilan menyimak berita tersebut diketahui dari hasil tes pratindakan, siklus I, dan siklus II menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 62,9 %. Nilai rata-rata pada pratindakan sebesar 53,9 %. Pada siklus I terjadi peningkatan dari nilai rata-rata pratindakan sebesar 13,3 poin atau 24,7 % dengan nilai rata-rata kelas sebesar 67,2. Pada siklus II mengalami peningkatan dari nilai rata-rata siklus I sebesar 10,6 poin atau 15,8 % dengan nilai rata-rata 77,8. Untuk peningkatan pada pratindakan ke siklus II adalah 23,9 poin atau 62,9%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menyimak berita siswa kelas VII A SMP N 1 Tersono Kabupaten Batang. Dari penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu

sama-sama menyimak berita, sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan Rahmawati menggunakan media audio visual dengan teknik dengar-jawab, sedangkan peneliti menggunakan media audio dengan teknik *learning and making note*.

Penelitian selanjutnya dikaji oleh Amri (2008) dalam penelitiannya tentang *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Media Audio Dengan Teknik Digtogloss Pada Siswa Kelas VIIA SMP N 2 Singorojo*, menguraikan bahwa menyimak berita pada siswa kelas VIIA SMP N 2 Singorojo menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa ke arah positif pada tiap siklus setelah mengikuti pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Pada pratindakan, nilai rata-rata kelas mencapai 46,19. pada siklus I peningkatan dari nilai rata-rata pratindakan sebesar 19,4 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 65,63 dan siklus II mengalami peningkatan 12,68 dengan nilai rata-rata mencapai 78,31.

Persamaan antara penelitian Amri dengan penelitian ini adalah sama-sama menyimak berita dan menggunakan media audio. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Amri menggunakan teknik digtogloss sedangkan penelitian ini menggunakan tehnik *learning and making note*.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas tentang menyimak memiliki persamaan, yaitu bahwa kemampuan siswa untuk menyimak masih rendah sehingga perlu adanya peningkatan kemampuan menyimak siswa melalui percobaan penggunaan metode, media, dan teknik tertentu.

Perbedaannya, setiap penelitian mempunyai kebaruan dalam hal cara sehingga hasilnya pun berbeda. Namun demikian, penelitian tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Para peneliti menggunakan teknik, metode, media maupun pendekatan yang bervariasi dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka pada kesempatan ini peneliti akan melakukan penelitian yang sama mengenai menyimak berita, hanya saja berbeda pada penggunaan teknik, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *learning and making note*.

Penelitian ini sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian yang sudah ada. Tujuannya untuk memberikan pemikiran dan tolok ukur kajian pada penelitian-penelitian lebih lanjut sehingga dapat menambah khasanah pengembangan pengetahuan mengenai pembelajaran menyimak, khususnya menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif peningkatan kemampuan menyimak berita dan mengubah perilaku siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal.

2.2 Landasan Teori

Teori yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak, berita, media audio, dan teknik *learning and making note*. Berikut paparan mengenai teori-teori tersebut.

2.2.1 Keterampilan Menyimak

Menyimak merupakan awal dari manusia dalam memperoleh bahasa. Di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun di lingkungan masyarakat diperlukan keterampilan menyimak sebagai sarana berinteraksi dan berkomunikasi, karena keterampilan menyimak adalah keterampilan terpenting yang harus dimiliki seseorang sebelum memiliki keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada proses pembelajaran, kegiatan yang pertama kali yang dilakukan adalah siswa dalam menerima materi adalah kegiatan menyimak.

2.2.1.1 Pengertian Menyimak

Ada empat keterampilan pembelajaran bahasa di sekolah. Keempat keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Depdiknas 2003: 5). Tarigan (1994:28) menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambing-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Sedangkan hakikat menyimak menurut Anderson (dalam Tarigan 1994:28) adalah proses besar mendengarkan, mengenal, serta menginterpretasikan lambing-lambang lisan.

Pengertian menyimak menurut Akhadiah (dalam Sutari, dkk. 1998:19) adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa,

mengidentifikasi, menginterpretasikan, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya.

Menyimak mempunyai arti yang sama dengan mendengarkan. Menyimak dapat pula bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian sarat apresiasi (Russel & Russel; Anderson dalam Tarigan 1994:28). Mendengarkan menurut Subyantoro dan Hartono (2003:1-2) adalah kegiatan mendengar yang dilakukan dengan sengaja, penuh perhatian terhadap apa yang didengar. Dalam hal ini rangsangan bunyi yang dimaksud untuk didengar adalah bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan diucapkan oleh seseorang dalam suatu peristiwa komunitas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah mendengarkan lambang-lambang bunyi bahasa yang dilakukan dengan sengaja dan penuh perhatian disertai pemahaman, apresiasi, interpretasi, reaksi dan evaluasi untuk memperoleh pesan, informasi, menangkap isi dan merespon makna yang terkandung di dalamnya.

2.2.1.2 Tujuan Menyimak

Tujuan menyimak menurut Lagon (dalam Tarigan, 1994:56) adalah sebagai berikut ini :

1. Menyimak untuk belajar, yaitu untuk memperoleh pengetahuan dari ujaran pembicara.

2. Menyimak untuk menikmati keindahan audio, yaitu menyimak dengan menekankan pada penikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diujarkan atau yang diperdengarkan.
3. Menyimak untuk mengevaluasi, yaitu menyimak dengan maksud agar dia dapat menilai apa-apa yang dia simak (baik-buruk, indah-jelek, dan lain-lain).
4. Menyimak untuk mengapresiasi materi simakan, yaitu menyimak agar dapat menikmati serta menghargai apa-apa yang disimaknya.
5. Menyimak untuk mengkomunikasikan ide-idenya sendiri. Orang menyimak dengan maksud agar dapat mengkomunikasikan ide, gagasan, maupun perasaannya kepada orang lain dengan lancar dan tepat.
6. Menyimak dengan maksud dan tujuan dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat.
7. Menyimak untuk memecahkan masalah secara kreatif dan analisis.
8. Menyimak untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang diragukan.

Setiawan (dalam Rahmawati 2007:18-19) menjelaskan bahwa tujuan pokok menyimak adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan fakta. Banyak cara yang dilakukan oleh orang untuk mendapatkan fakta yaitu pertama, dengan mengadakan eksperimen, penelitian, membaca buku, membaca surat kabar, membaca majalah, dan sebagainya.

Cara yang kedua, untuk mendapatkan fakta sebagian orang melakukannya dengan mendengarkan radio, melihat televisi, berdiskusi dengan sesama, dan lain sebagainya. Dari cara yang kedua tersebut, maka menyimak merupakan media untuk mendapatkan fakta atau informasi.

2. Untuk menganalisis fakta dan ide. Setelah mendapatkan fakta atau data, penyimak kemudian melakukan analisis terhadap fakta atau ide tersebut dengan mempertimbangkan hasil simakan dengan pengetahuan dan pengalamannya.
3. Untuk mengevaluasi fakta atau ide. Dalam mengevaluasi fakta, penyimak perlu mempertimbangkan sesuatu yang disimak dengan menggunakan pengetahuan dan pengalamannya. Berdasarkan svaluasi di atas penyimak boleh berpendapat; (1) Fakta yang disimak tersebut benar atau tidak, masuk akal atau tidak. Sehingga penyimak akan menyetujui atau mungkin menolak apa yang disampaikan oleh pembicara. (2) Fakta yang disampaikan berbeda dengan fakta yang pernah penyimak terima atau berbeda dengan pengalaman penyimak. Dari uraian tersebut, setelah dilakukan evaluasi dapat disimpulkan bahwa penyimak dapat; pertama mengemukakan pendapat, kedua menolak pendapat, ketiga meragukan fakta yang diterima, keempat mempertimbangkan fakta yang diterima, kelima menyimpulkan ide pokok, dan keenam menilai kebenaran fakta yang diterima.
4. Untuk mendapatkan inspirasi. Kita sering dihadapkan pada beberapa masalah. Masalah-masalah tersebut belum tentu segera dapat kita selesaikan atau kita

pecahkan. Untuk keperluan inilah kadang-kadang kita segera melibatkan kegiatan menyimak, baik menyimak pembicaraan seseorang, menyimak pidato seseorang dalam pertemuan, maupun menyimak cerita seseorang tamu tentang pengalaman hidupnya. Dengan demikian, penyimak bertujuan mendapat sesuatu inspirasi untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.

5. Untuk memperoleh hiburan. Dalam kenyataan, kita senantiasa dihadapkan pada beberapa kesibukan dan beberapa masalah. Setelah pemikiran kita jenuh karena terlalu lelah, kita membutuhkan hiburan. Untuk memperoleh hiburan antara lain dapat kita lakukan dengan menyimak (1) nyanyian-nyanyian langgam Jawa lewat radio, (2) tayangan-tayangan televisi, dan (3) pertunjukan-pertunjukan secara langsung.
6. Untuk memperbaiki kemampuan berbicara. Perlu kita ketahui bahwa berbicara itu tidak mudah. Oleh karena itu, untuk memperlancar atau tingkatan kemampuan berbicara, antara lain dapat ditempuh lewat menyimak pembicaraan orang lain.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat direroleh kesimpulan bahwa beberapa tujuan dari menyimak adalah untuk mendapatkan fakta, untuk menganalisis fakta dan ide, untuk mengevaluasi fakta atau ide, untuk mendapatkan inspirasi, untuk memperoleh hiburan, dan untuk memperbaiki kemampuan berbicara.

2.2.1.3 Manfaat Menyimak

Menurut Setiawan (dalam Rahmawati 2007:20-21) manfaat menyimak adalah sebagai berikut ini:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang berharga bagi kemanusiaan sebab menyimak memiliki nilai informatif yaitu memberikan masukan-masukan tertentu yang menjadikan kita lebih berpengalaman.
2. Meningkatkan intelektualitas serta memperdalam penghayatan keilmuan dan khasanah ilmu kita.
3. Memperkaya kosakata kita, menambah perbendaharaan ungkapan yang tepat, bermutu dan puitis.
4. Memperluas wawasan, meningkatkan penghayatan hidup, serta membina sifat terbuka dan obyektif.
5. Meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial.
6. Meningkatkan citra artistik jika yang kita simak merupakan bahan simakan yang isi dan bahasanya halus.
7. Menggugah kreativitas dan semangat cipta kita untuk menghasilkan ujaran-ujaran dan tulisan-tulisan yang berjati diri. Jika banyak menyimak, kita akan mendapatkan ide-ide yang cemerlang dan segar, pengalaman hidup yang berharga. Semua itu akan mendorong kita untuk giat berkarya dan kreatif.

Dalam penelitian ini manfaat utama yang ingin diperoleh adalah memperluas wawasan, meningkatkan penghayatan hidup, serta membina sifat terbuka dan obyektif. Hal ini dikarenakan menyimak yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah menyimak berita.

2.2.1.4 Ragam Menyimak

Ragam menyimak menurut Tarigan (1994:35-49) dibedakan menjadi dua macam, yaitu menyimak ekstensif dan menyimak intensif.

2.2.1.4.1 Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif (*extensive listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu di bawah bimbingan langsung dari seorang guru. Jenis-jenis menyimak ekstensif yaitu:

- 1) Menyimak Sosial (*social listening*), atau menyimak konversasion *conversational listening* atau menyimak sopan (*courteous listening*) biasanya berlangsung dalam situasi-situasi sosial tempat orang-orang bercengkerama mengenai hal-hal yang menarik perhatian semua orang yang hadir dan saling mendengarkan satu sama lain untuk membuat responsi-respons yang wajar, mengikuti hal-hal yang menarik, dan memperlihatkan perhatian yang wajar terhadap apa-apa yang dikemukakan, dikatakan oleh seorang rekan (Dawson [et al], 1963:153)

- 2) Menyimak Sekunder, (*secondary listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak secara kebetulan (*casual listening*) dan secara ekstensif (*extensive listening*).
- 3) Menyimak Estetik, (*asthetik listening*) ataupun yang disebut menyimak apresiatif (*appreciation listening*) adalah fase terakhir dari kegiatan menyimak kebetulan dan termasuk dalam menyimak ekstensif.
- 4) Menyimak Pasif, adalah penyerapan suatu ujaran tanpa upaya sadar yang bisaanya menandai upaya-upaya kita pada saat belajar dengan kurang teliti, tergesa-gesa, menghafal luar kepala, berlatih santai, serta menguasai suatu bahasa.

2.2.1.4.2 Menyimak Intensif

Menyimak intensif merupakan kebalikan dari menyimak ekstensif. Jika menyimak ekstensif diarahkan pada kegiatan menyimak secara lebih bebas dan lebih umum serta tidak perlu di bawah bimbingan langsung para guru, maka menyimak intensif diarahkan pada suatu kegiatan yjauh lebih diawasi, dikontrol terhadap satu hal tertentu.

Jenis-jenis menyimak intensif yaitu:

- 1) Menyimak Kritis, (*critical listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak yang berupa kegiatan untuk mencari kesalahan atau kekeliruan bahkan juga butir-butir yang baik dan benar dari ujaran seorang pembicara, dengan alasan-alasan yang kuat dan dapat diterima oleh akal sehat.

- 2) Menyimak Konsentrasif, (*concentrative listening*). Kegiatan menyimak ini sejenis menyimak telaah.
- 3) Menyimak Kreatif, (*creative listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak yang dapat mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para penyimak terhadap bunyi, penglihatan, gerakan, serta perasaan-perasaan kinestetik yang disarankan atau dirangsang oleh apa-apa yang disimaknya (Dawson [et al], 1963:153).
- 4) Menyimak eksploratif, (*exploratory listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak intensif dengan maksud menyelidiki sesuatu yang lebih terarah dan lebih sempit.
- 5) Menyimak Interogatif, (*interrogative listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan butir-butir dari ujaran sang pembicara. Dalam kegiatan menyimak ini penyimak akan mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya kepada sang pembicara.
- 6) Menyimak Selektif, (*selective listening*) bertujuan untuk melengkapi menyimak pasif.

Ragam menyimak diklasifikasikan berdasarkan berbagai faktor. Dalam penelitian ini ragam menyimak yang diterapkan yaitu:

- 1) Berdasarkan sumber suara yang disimak, maka menyimak berita yang dilakukan termasuk menyimak antar pribadi.

- 2) Berdasarkan taraf aktivitas menyimak, maka menyimak dalam penelitian ini termasuk dalam menyimak aktif.
- 3) Berdasarkan taraf hasil simakan termasuk menyimak kreatif.
- 4) Berdasarkan tujuan menyimak, penelitian ini termasuk kegiatan menyimak informatif.

Berdasarkan paparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ragam menyimak dapat diklasifikasikan berdasarkan empat faktor, yaitu berdasarkan sumber suara yang disimak, berdasarkan taraf aktivitas menyimak, berdasarkan taraf hasil simakan, dan berdasarkan tujuan menyimak.

2.2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Menyimak

Menurut Tarigan (1994:99-107) faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak yaitu kondisi fisik, psikologis, pengalaman, sikap, motivasi, jenis kelamin, lingkungan, dan peranan dalam masyarakat, yang dijabarkan sebagai berikut ini.

- 1) Kondisi fisik seseorang penyimak merupakan faktor penting yang turut menentukan keefektifan serta kualitas dalam menyimak.
- 2) Faktor psikologis juga mempengaruhi proses menyimak. Faktor psikologis yang positif memberi pengaruh yang baik, sedangkan faktor psikologis yang negatif memberi pengaruh yang buruk terhadap kegiatan menyimak.

- 3) Faktor pengalaman, kurangnya minat merupakan akibat dari pengalaman yang kurang atau tidak ada sama sekali pengalaman dalam bidang yang disimak.
- 4) Faktor sikap, sikap seseorang akan berpengaruh dalam kegiatan menyimak karena pada dasarnya manusia memiliki dua sikap yaitu menerima dan menolak. Kedua sikap tersebut memberi dampak dalam menyimak, yaitu dampak positif dan dampak negatif.
- 5) Faktor motivasi, merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang. Jika motivasi kuat, maka dapat dipastikan orang itu akan berhasil mencapai tujuan. Begitu pula halnya dalam menyimak.
- 6) Faktor jenis kelamin, Julian Silverman menemukan fakta-fakta bahwa gaya menyimak pria pada umumnya bersifat obyektif, aktif, keras hati, analitik, rasional, keras kepala atau tidak mau mundur, menetralkan, intrusif (bersifat mengganggu), berdaya atau mandiri, sanggup mencukupi kebutuhan sendiri (swasembada), dapat menguasai dan mengendalikan emosi; sedangkan gaya menyimak wanita cenderung lebih subyektif, pasif, ramah atau simpatik, difusif (menyebar), sensitif, mudah dipengaruhi, mudah mengalah, reseptif, bergantung (tidak mandiri), dan emosional (Silverman, 1970; Webb, 1975:139)
- 7) Faktor lingkungan, berupa lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik menyangkut pengaturan dan penataan ruang kelas serta sarana dalam pembelajaran menyimak. Lingkungan sosial mencakup suasana

yang mendorong anak-anak untuk mengalami, mengekspresikan, serta mengevaluasi ide-ide.

8) Faktor peranan dalam masyarakat.

Depdiknas (2004:48-51) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi menyimak adalah faktor fisik, faktor motivasi, faktor jenis kelamin, faktor lingkungan, dan faktor peranan dalam masyarakat.

2.2.1.6 Tahap-tahap Menyimak

Menyimak adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses. Proses kegiatan menyimak melalui beberapa tahap, yaitu (1) tahap mendengar, (2) tahap memahami, (3) tahap menginterpretasi, (4) tahap mengevaluasi, dan (5) tahap menanggapi. Kelima tahap tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) Tahap Mendengar

Dalam tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan sang pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya. Jadi kita masih berada dalam tahap *hearing*.

2) Tahap Memahami

Setelah kita mendengar, tentunya ada keinginan bagi kita untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara, sampailah kita pada tahap *understanding*.

3) Tahap Menginterpretasi

Penyimak yang baik, cermat dan teliti, belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang pembicara, dia pasti ingin menafsirkan atau menginterpretasi isi, butir-butir pendapat yang terdapat dan tersirat dalam ujaran pembicara. Dengan demikian penyimak telah tiba pada tahap *interpreting*.

4) Tahap Mengevaluasi

Setelah memahami serta dapat menafsir atau menginterpretasikan isi pembicaraan, penyimak mulai menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan sang pembicara, keunggulan dan kelemahan, serta kebaikan dan kekurangan. Penyimak sudah sampai pada tahap *evaluating*.

5) Tahap Menanggapi

Setelah semua tahap dilewati, penyimak menyambut, mencamkan, menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan pembicara dalam ujarannya. Penyimak sampai pada tahap akhir yakni tahap *responding*. (Logan [et al], 1972:39; Loban [et al], 1969:243).

Berdasarkan tahap-tahap menyimak di atas, maka tahap menyimak yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah tahap mendengar dan tahap memahami.

2.2.1.7 Efektivitas Menyimak

Efektivitas menyimak sangat tergantung pada pembicara, isi pembicaraan, penyimak, dan situasi. Menyimak akan menjadi sangat efektif bila:

- 1) Pembicara; menguasai materi, dapat berbahasa sesuai dengan kemampuan berbahasa penyimak, dapat meyakinkan penyimak, sistematis, menarik, dan mampu mengadakan kontak dengan penyimak.
- 2) Isi Pembicaraan; aktual, bermakna, dalam pusat minat penyimak, sistematis, dan memiliki taraf kesukaran yang seimbang dengan kemampuan menyimak.
- 3) Penyimak; siap fisik dan mental, dapat berkonsentrasi, memiliki kemampuan linguistik yang baik, berminat, dan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup.
- 4) Situasi; keadaan ruang yang menunjang, waktu yang tepat, ketenangan lingkungan, dan peralatan yang cukup menunjang.

2.2.1.8 Pemilihan Bahan Simakan

Menurut Subyantoro dan Hartono (2003:5-7) bahan pembelajaran menyimak harus menarik minat dan dekat dengan kebutuhan siswa, hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu (1) keluasan bahan ajar, (2) keterbatasan waktu, (3) perbedaan karakteristik pembelajar, dan (4) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Keluasan Bahan Ajar

Bahan ajar menyimak dapat diambil dari berbagai sumber. Bahan ajar hendaknya sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Materi yang sesuai, cocok dengan kemampuan siswa akan menghasilkan proses belajar mengajar yang memuaskan dan menyenangkan, baik bagi siswa maupun guru.

2) Keterbatasan Waktu

Dalam pembelajaran, guru dituntut untuk dapat menyesuaikan waktu yang tersedia dengan bahan yang akan diajarkan.

3) Perbedaan Karakteristik Pembelajar

Perbedaan karakteristik pembelajar ditentukan oleh berbagai faktor antara lain minat, bakat, intelegensi, dan sikap. Hal itu merupakan pertimbangan khusus bagi guru untuk memilih bahan simakan yang selaras dengan bakat, minat, dan sikap pembelajar.

4) Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni

Pada dasarnya, bahan pembelajaran menyimak harus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Bahan pembelajaran menyimak harus menarik, selaras, dan autentik. Menarik yang dimaksud adalah agar siswa tertarik untuk menerima bahan simakan dengan perhatian yang sungguh-sungguh. Selaras, merupakan syarat utama dalam proses pembelajaran menyimak. Kegagalan pembelajaran menyimak lebih banyak disebabkan oleh ketidakmampuan pembelajar terhadap makna, baik makna gramatikal, klasikal maupun kultural dalam bahan ajar. Terakhir adalah

autentik (asli), keautentikan bahan menyimak dapat ditemukan di lingkungan sekitar siswa.

2.2.1.9 Penilaian Keterampilan Menyimak

Dalam penilaian berbasis kelas, penilaian keterampilan menyimak dilakukan terhadap proses dan penilaian hasil. Penilaian hasil hanya merujuk pada hasil simakan siswa yang berupa respon atau jawaban-jawaban terhadap pertanyaan, sedangkan penilaian pada proses dilakukan dengan menggunakan model instrumen penilaian yang dirancang guru.

Penilaian hasil dapat dilakukan dengan menggunakan tes. Tes keterampilan menyimak dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa menangkap dan memahami informasi yang terkandung di dalam wacana yang diterima melalui saluran pendengaran (Nurgiantoro 1988:214). Untuk tes kemampuan menyimak, pemilihan bahan tes lebih ditekankan pada keadaan wacana, baik dilihat dari segi tingkat kesulitan, isi dan cakupan, maupun jenis-jenis wacana (Nurgiyantoro 1988:214).

1) Tes Kemampuan Menyimak Tingkat Ingatan

Tes kemampuan menyimak pada tingkat ini sekadar menuntut siswa untuk mengingat fakta atau menyatukan kembali fakta-fakta yang terdapat di dalam wacana yang telah diperdengarkan. Fakta dalam wacana dapat berupa tanggal, tahun, peristiwa dan sebagainya. Bentuk tes yang dipergunakan dapat berupa bentuk tes objektif, isian singkat, ataupun bentuk pilihan ganda.

2) Tes Kemampuan Menyimak Tingkat Pemahaman

Tes keterampilan menyimak pada tingkat pemahaman menuntut siswa untuk dapat memahami wacana yang dipergunakan. Pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman terhadap isi wacana, hubungan antar kejadian, hubungan antara, hubungan sebab akibat, dan sebagainya. Pemahaman pada tingkat ini belum benar-benar kompleks (belum menuntut kerja kognitif yang tinggi). Bentuk tes yang digunakan esai ataupun bentuk objektif.

3) Tes Kemampuan Menyimak Tingkat Penerapan

Diharapkan siswa dapat menerapkan konsep atau masalah tertentu pada situasi yang baru. Misalnya, diperdengarkan beberapa buah wacana dengan gambar yang sesuai.

4) Tes Kemampuan Menyimak Tingkat Analisis

Tes keterampilan menyimak pada tingkat analisis menuntut siswa untuk melakukan kerja analisis, untuk memilih alternative jawaban yang tepat. Analisis yang dilakukan berupa analisis detail-detail informasi, mempertimbangkan bentuk dan aspek kebahasaan tertentu, menemukan hubungan kelogisan, sebab-akibat dan lain-lain.

Jawaban terhadap pertanyaan dapat dinilai berdasarkan tepat tidaknya jawaban dengan melakukan penskoran berdasarkan jumlah soal dan bobot soal, sedangkan hasil simakan siswa yang berupa respon dinilai berdasarkan tepat tidaknya respon itu dengan apa yang akan diungkapkan atau diprintahkan dalam

bahan simakan (Subyantoro dan Hartono 2003:14). Aspek-aspek penilaian ditentukan berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar. Penilaian proses dapat dilakukan dengan menggunakan model instrumen yang dirancang oleh guru.

2.2.2 Berita

Suatu wacana dapat dikatakan sebagai berita apabila terdapat enam unsur, yaitu apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana yang dalam bahasa Inggris biasa disingkat 5W+1H (*What* (apa), *Who* (siapa), *Where* (dimana), *When* (kapan), *Why* (mengapa) dan *How* (bagaimana)). Keenam unsur tersebut harus melekat dalam setiap penulisan berita, tujuannya agar penyajian suatu informasi menjadi lengkap dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pembaca dan pendengar/pemirsa televisi (Iskandar 2003:56).

2.2.2.1 Pengertian Berita

Berita berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *Vrit* yang dalam bahasa Inggris disebut *Write*, arti sebenarnya adalah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebut dengan *Vritta*, artinya “kejadian” atau “yang telah terjadi”. *Vritta* dalam bahasa Indonesia menjadi Berita atau Warta. Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia karya W.J.S. Poerwadarminta, berita berarti kabar atau warta, sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka, arti berita diperjelas menjadi “laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”. Jadi, berita dapat dikaitkan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Menurut Henshall & Ingram (2000:7), berita adalah susunan kejadian setiap hari, sehingga masyarakat menerimanya dalam bentuk yang tersusun dan dikemas rapi menjadi cerita, pada hari yang sama radio atau televisi dan keesokan harinya di berbagai surat kabar.

Menurut Willard C. Bleyer (dalam Djuroto 2000:47), berita adalah sesuatu yang termasa atau baru yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar. Karena itu ia dapat menarik atau mempunyai makna bagi pembaca surat kabar, atau karena ia dapat menarik pembaca-pembaca tersebut. Sedangkan menurut Dean M. Lyle Spencer (dalam Djuroto 2000:47), berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebagian besar dari pembaca.

Menurut Freda Morris (dalam Harahap 2006:03), berita adalah sesuatu yang baru, penting yang dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia. Sedangkan menurut Eric C. Hepwood (dalam Harahap 2006:03), berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting sehingga dapat menarik kepentingan umum.

Dari beberapa pengertian berita di atas, dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan yang berisi suatu peristiwa atau kejadian penting yang menarik perhatian orang banyak dan berita itu berisi tentang fakta atau sesuatu yang baru yang dapat dipublikasikan melalui media cetak atau elektronik.

2.2.2.2 Aspek-aspek dalam Berita

Putra (2006:38) menyatakan bahwa di dalam berita terdapat enam unsur berita yang apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana atau dalam bahasa inggris biasa disingkat menjadi 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, dan How*).

1. Apa (*what*) : Artinya, apa yang tengah terjadi. Peristiwa atau kejadian apa yang sedang terjadi dalam berita.
2. Siapa (*who*) : Artinya, siapa pelaku kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam berita.
3. Dimana (*where*) : Artinya, dimana peristiwa atau kejadian berita yang sedang berlangsung.
4. Kapan (*when*) : Artinya, kapan peristiwa atau kejadian berita itu terjadi.
5. Mengapa (*why*) : Artinya, mengapa kejadian yang ada dalam berita dapat terjadi.
6. Bagaimana (*how*) : Artinya, bagaimana kejadian yang ada dalam berita itu dapat terjadi.

2.2.3 Media

Menurut Arsyad (2005: 6) kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti “tengah“ , “perantara”, atau “pengantar” yaitu perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.

Gerlach dan Ey (1971) menyatakan bahwa secara garis besar media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat pembelajar mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Hamalik (1986) dalam Arsyad (2005: 16) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, memberi rangsangan minat belajar, dan dapat membawa pengaruh-pengaruh psikologis pada pembelajar.

2.2.3.1 Media Audio

Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi yang bersifat auditif sangat mendominasi kehidupan manusia. Demikian pula dalam kegiatan pengajaran, mulai dari tingkat sekolah dasar samapai perguruan tinggi, penggunaan komunikasi audio banya dipergunakan dibandingkan dengan kegiatan komunikasi lainnya.

Pengertian media audio untuk pengajaran, dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar-mengajar (Sudjana & Rivai 2005:129).

Pengembangan media audio sama halnya dengan pengembangan media lainnya, yang secara garis besar meliputi kegiatan perencanaan, produksi, dan evaluasi. Perencanaan meliputi kegiatan-kegiatan penentuan tujuan, menganalisis keadaan sasaran, penentuan materi, format yang akan dipergunakan dan penulisan

skrip. Produksi adalah kegiatan perekaman bahan, sehingga seluruh program yang telah direncanakan dapat direkam dalam pita atau piringan suara. Sedangkan evaluasi dimaksudkan sebagai kegiatan untuk menilai program apakah program tersebut bisa dipakai atau perlu direvisi (disempurnakan) lagi.

Karakteristik media audio umumnya berhubungan dengan segala kegiatan melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan menyimak. Dapat digolongkan atau diklasifikasikan kecakapan-kecakapan yang bisa dicapai meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pemusatan perhatian dan mempertahankan pemusatan perhatian.
- 2) Mengikuti pengarahan.
- 3) Digunakan untuk melatih daya analisis siswa dari apa yang mereka dengar.
- 4) Perolehan dari suatu konteks. Siswa harus menyempurnakan kalimat yang terdiri atas beberapa kata yang artinya bisa jelas setelah menyempurnakan kalimat itu dalam suatu konteks tertentu.
- 5) Memisahkan kata atau informasi yang relevan dan yang tidak relevan.
- 6) Mengingat dan mengemukakan kembali ide atau bagian-bagian dari cerita yang mereka dengar.

Dari segi sifatnya yang auditif, media audio mempunyai kelemahan yang harus diatasi dengan cara pemanfaatan media atau saluran lainnya. Kekurangan

ini didasarkan atas ciri-ciri dan karakteristik media audio sendiri. Kekurangan dari media audio, antara lain sebagai berikut ini :

- 1) Memerlukan suatu pemusatan pengertian pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu, sehingga pengertiannya harus didapat dengan cara belajar yang khusus.
- 2) Media audio yang menampilkan simbol digit dan analog dalam bentuk auditif adalah abstrak, sehingga pada hal-hal tertentu memerlukan bantuan pengalaman visual.
- 3) Karena abstrak, tingkatan pengertiannya hanya bisa dikontrol melalui tingkatan penguasaan perbendaharaan kata-kata atau bahasa, serta susunan kalimat.
- 4) Media ini hanya akan mapu melayani secara baik bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berpikir abstrak.
- 5) Penampilan melalui ungkapan perasaan atau simbol analog lainnya dalam bentuk suara harus disertai dengan perbendaharaan pengalaman analog tersebut pada si penerima. Bila tidak, bisa terjadi ketidakmengertian dan bahkan kesalahpahaman.

Dari pertimbangan kekurangan media audio di atas, maka manfaatnya memerlukan bantuan pengarahan dari media lainnya, sehingga pengalaman dan pengetahuan siap dipunyai pendengar sebelumnya.

2.2.4 Teknik *Learning and Making Note*

Dalam pembelajaran menyimak bahasa dan sastra Indonesia terdapat berbagai macam teknik yang digunakan. Untuk dapat menghasilkan pembelajaran yang nantinya akan bermanfaat bagi kehidupan siswa dari proses pembelajaran diperlukan sebuah teknik pembelajaran yang tepat.

Learning and making note adalah salah satu teknik pembelajaran menyimak. Cara yang dilakukan adalah guru memperdengarkan rekaman yang berisi sebuah cerita atau informasi. Setelah selesai siswa kemudian mencatat secara garis besarnya saja tentang apa yang telah mereka dengar. Penggunaan teknik catat pada pembelajaran dianjurkan oleh Silberman dalam buku *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Teknik catat dianjurkan karena penggunaan teknik ini dapat membantu siswa mendapatkan pengetahuan, dan sikap secara aktif. Menurut Silberman (2006: 123-125) penggunaan teknik catatan yang sederhana adalah siswa diminta untuk mengisi bagian-bagian yang kosong. Teknik ini terdiri atas tiga variasi, yaitu (1) guru menyiapkan sebuah catatan yang mengikhtisarkan hal-hal utama pada pengajaran materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa, (2) sebagai ganti menyiapkan teks secara lengkap, guru merumpangkan bagian-bagian di dalamnya dan selanjutnya diisi oleh siswa, dan (3) guru memerintah siswa untuk mendengarkan dengan cermat sewaktu diberi materi simakan. Kemudian siswa diminta untuk mencatat hal-hal penting yang ada pada saat menyimak. Pada pembelajaran menyimak berita, untuk dapat mencatat hal-hal penting dalam berita yang disimak, siswa diharapkan dapat menyimak dengan seksama berita yang diperdengarkan, menceritakan kembali isi

berita dengan bahasanya sendiri, dan menemukan hal-hal penting dalam berita yang diperdengarkan.

Teknik *learning and making note* ini diharapkan mampu untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menyimak. Siswa diharapkan memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat dari proses pembelajaran. Dengan teknik *learning and making note* siswa diharapkan mampu memberikan reaksi atau umpan balik atas pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas.

Implementasi *learning and making note* dalam pembelajaran menyimak merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Tarigan (1986: 12) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran menyimak tahap pertama yang harus dilakukan adalah menghubungkan dengan makna. Siswa menyimak kata, ide, atau tindakan dan menghubungkannya dengan makna sehingga diperoleh pemahaman yang hakiki agar dapat menghubungkan makna dengan sesuatu yang disimak.

2.3 Kerangka Berpikir

Keterampilan menyimak di sekolah perlu ditingkatkan karena dengan keterampilan menyimak yang baik, siswa akan memiliki dan mengaplikasikan keterampilan-keterampilan yang baik pula. Selain itu siswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Keterampilan menyimak berita siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dari siswa sendiri yaitu; banyak siswa yang mengantuk karena bahan simakan yang membosankan, siswa terlalu ramai dalam menerima bahan simakan, kondisi fisik siswa yang lelah pada jam terakhir, dan sikap siswa yang terlalu meremehkan pembelajaran menyimak, sedangkan faktor dari guru yaitu media serta teknik yang digunakan guru tidak mendukung siswa untuk bisa belajar secara maksimal. Dalam proses pembelajaran, siswa hanya menyimak dari pembacaan teks yang dilakukan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kebosanan dan kurang termotivasi untuk belajar menyimak, dan akhirnya berpengaruh pada penguasaan keterampilan menyimak yang rendah serta hasil belajar yang kurang memuaskan.

Dengan adanya masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan memanfaatkan media audio dengan teknik *learning and making note* dalam pembelajaran menyimak berita. PTK ini dilakukan melalui dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Siklus I dimulai dengan tahap perencanaan, berupa rencana kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah. Pada tahap tindakan, peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tindakan yang dilakukan adalah mengadakan proses pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan media audio dengan teknik *learning and making note*. Tahap observasi dilakukan ketika proses pembelajaran

berlangsung, hasil yang diperoleh dalam pembelajaran kemudian direfleksi. Kelebihan yang diperoleh dalam siklus I dipertahankan, sedangkan kekurangan yang ada dicarikan solusi dalam siklus II, dengan cara memperbaiki perencanaan pada siklus II.

Siklus II diawali dengan memperbaiki perencanaan. Setelah diperbaiki, tahap berikutnya adalah tindakan dan observasi pada siklus ini kemudian direfleksi untuk menentukan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dalam proses pembelajaran.

Hasil tes siklus I dan siklus II kemudian dibandingkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak berita dengan menggunakan media audio dan teknik *learning and making note* pada siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal.

2.4 Hipotesis Tindakan

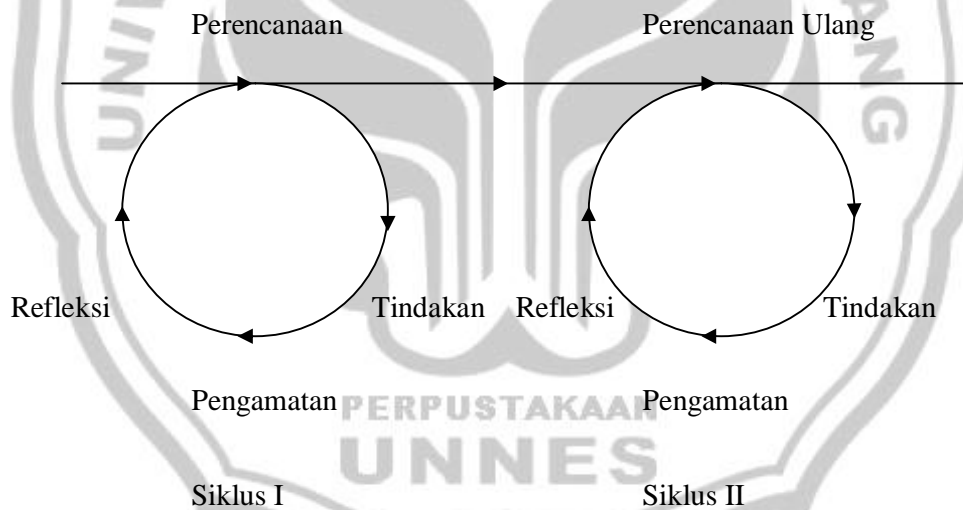
Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika pada pembelajaran menyimak digunakan media audio dan teknik *learning and making note*, maka keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal dapat mengalami perubahan ke arah yang positif

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan bentuk kajian yang sistematis reflektif, dilakukan oleh pelaku tindakan (guru), dan dilakukan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran (Depdiknas 2004:7). Penelitian tindakan kelas terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Kemmis (dalam Depdiknas 2004: 7-8) menggambarkan daur PTK sebagai berikut ini.



Tindakan dalam penelitian ini rencananya akan dilakukan dalam dua siklus. Yaitu siklus I dan Siklus II. Sebelum siklus I dilaksanakan, peneliti mengadakan kegiatan pratindakan untuk mengetahui kondisi awal siswa mengenai keterampilan siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui

media audio. Siklus I meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.. Dengan adanya refleksi yang meliputi analisis dan penilaian pada proses tindakan pada siklus I, akan menghasilkan munculnya pemikiran baru untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga memerlukan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, dan refleksi ulang pada siklus II.

Siklus I bertujuan untuk mengetahui keterampilan menyimak berita siswa menggunakan media audio, kemudian digunakan sebagai refleksi untuk melakukan tindakan siklus II. Siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* setelah dilakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang didasarkan pada refleksi siklus I.

3.1.1 Siklus I

Prosedur pada tindakan siklus I terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.1.1.1 Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan perencanaan yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti. Perencanaan ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini akan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Dalam tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran keterampilan menyimak berita dengan teknik *learning and making note* melalui media audio dengan langkah-

langkah (1) menyusun rencana pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menyimak berita melalui media audio, (2) menyusun instrumen nontes dan tes. Instrumen nontes, yaitu lembar observasi, lembar jurnal, lembar wawancara, dan dokumentasi. Dan instrumen yang berupa tes yaitu soal pemahaman dan esai beserta penilaiannya, (3) menyiapkan media (audio) yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan (4) berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan teman sejawat.

3.1.1.2 Tindakan

Tindakan yang akan dilakukan harus sesuai dengan perencanaan. Pada tahap ini guru melakukan tindakan dalam proses pembelajaran. Tindakan yang dilakukan dalam tahap ini terdiri atas pendahuluan, inti, dan penutup.

(1) Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak dengan menanyakan keadaan siswa, menyiapkan kondisi media yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran secara umum yaitu keterampilan menyimak berita.

(2) Inti

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan materi menyimak isi berita dengan teknik *learning and making note*. menerangkan hakikat berita, dan menjelaskan kembali materi menyimak berita dengan teknik *learning and making note*.

Kemudian siswa diminta untuk menyimak berita yang didengarkan dengan kecepatan normal dan siswa diminta menuliskan kata sebanyak yang mereka mampu, kemudian merekonstruksi wacana berdasarkan serpihan-serpihan yang mereka tulis. Siswa kemudian diminta untuk mempresentasikan berita yang telah mereka rekonstruksi kembali di depan kelas. Hasil pencatatan dijadikan sebagai data dari hasil simakan. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, kegiatan ini merupakan kesimpulan dari hasil siswa menyimak berita yaitu dengan mengerjakan soal yang berkaitan dengan pokok-pokok berita.

Pembelajaran secara garis besarnya yaitu :

1. Guru memperdengarkan berita yang telah dipilih.
2. Siswa menyimak berita tersebut kemudian membuat catatan berupa kata-kata penting atau yang mengandung inti dari hasil simakan.
3. Siswa diberi soal dengan jawaban dari kata-kata yang telah mereka dapat dari hasil simakan.
4. Siswa mengemukakan kembali isi berita dari hasil catatan yang telah mereka buat.

3) Penutup

Pada tahap ini, peneliti bersama siswa melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Peneliti membagikan lembar jurnal kepada siswa untuk diisi mengenai tanggapan, kesan dan saran siswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Pada akhir pembelajaran peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari itu.

3.1.1.3 Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilakukan dengan observasi secara langsung, wawancara atau menggunakan jurnal. Peneliti mencatat siswa yang aktif, yang pasif, yang meremehkan, yang kurang memperhatikan, yang bercakap-cakap dan lain-lain sendiri dalam proses pembelajaran menyimak. Tahap ini sangat penting dan membutuhkan pengamatan yang teliti dan sabar demi memberikan masukan pada perbaikan siklus selanjutnya.

3.1.1.4 Refleksi

Pada tahap ini, peneliti akan melihat hasil dari tahap tindakan dan pengamatan pada siklus I. dari hasil tersebut, jika masih banyak siswa yang bersikap negatif terhadap proses pembelajaran atau kekurangan seperti yang dijelaskan dari hasil observasi, hal ini dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk tindakan pada siklus II. Hasil yang positif dalam siklus I akan

dipertahankan dalam siklus II. Dari faktor sikap siswa dalam kegiatan menyimak, ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran pada siklus I misalnya, sikap siswa yang meremehkan kegiatan menyimak. Dari hasil evaluasi yang dapat dijadikan refleksi adalah (1) pengungkapan hasil pengamatan peneliti. (2) pengungkapan tindakan yang telah dilakukan oleh siswa, dan (3) pengungkapan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Apabila pada siklus I ditemukan kekurangan-kekurangan atau kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dan peneliti dalam kegiatan menyimak berita, pada siklus II akan ditindaklanjuti dan dilakukan dengan tindakan untuk memperbaiki.

3.1.2 Siklus II

Setelah melakukan evaluasi pada siklus I, peneliti mengambil strategi pada siklus II sebagai berikut.

3.1.2.1 Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan oleh peneliti pada siklus II merupakan penyempurnaan dari perencanaan pada siklus I. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam tahap perencanaan siklus II adalah (1) menyusun perbaikan rencana pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (2) menyusun perbaikan instrumen nontes dan tes. Instrumen nontes, yaitu lembar observasi, lembar wawancara, lembar jurnal, dan dokumentasi. Dan instrumen yang berupa tes yaitu soal pemahaman dan esai terbuka beserta penilaiannya, (3) menyiapkan kembali media (audio) yang akan

digunakan dalam pembelajaran dan (4) dalam berkolaborasi peneliti lebih sering berdiskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan teman sejawat.

3.1.2.2 Tindakan

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II adalah tindakan yang merupakan perbaikan dari siklus I, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dan perilaku-perilaku yang menjadi penghambat kegiatan menyimak, memperhatikan saran-saran yang diberikan oleh siswa pada pembelajaran siklus I, dan peneliti berusaha memperbaiki proses pembelajaran siklus II. Tindakan yang dilakukan dalam tahap ini terdiri atas pendahuluan, inti, dan penutup.

(1) Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti menanyakan keadaan siswa dan mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak dengan, menanyakan kembali materi yang telah diberikan peneliti pada pertemuan yang lalu. Peneliti meminta siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam kegiatan menyimak.

(2) Inti

Pada tahap inti pada siklus II, peneliti hanya melakukan perbaikan kegiatan inti siklus I seperti; menerangkan hakikat berita dan menjelaskan kembali materi menyimak berita dengan teknik *learning and making note*. Kemudian siswa diminta untuk menyimak berita yang didengarkan dengan kecepatan normal dan siswa diminta menuliskan kata sebanyak yang mereka

mampu, kemudian merekonstruksi wacana berdasarkan serpihan-serpihan yang mereka tulis. Siswa kemudian diminta untuk mempresentasikan berita yang telah mereka rekonstruksi kembali di depan kelas. Hasil pencatatan dijadikan sebagai data dari hasil simakan. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, kegiatan ini merupakan penyimpulan dari hasil mereka menyimak berita yaitu dengan mengerjakan soal yang berkaitan dengan pokok-pokok berita.

(3) Penutup

Pada tahap ini, peneliti bersama siswa melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Peneliti membagikan lembar jurnal kepada siswa untuk diisi mengenai tanggapan, kesan dan saran siswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Pada akhir pembelajaran peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari itu.

3.1.2.3 Observasi

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II adalah mengamati perubahan tindakan dan sikap siswa pada proses pembelajaran berlangsung dengan membuat catatan penting yang dapat digunakan sebagai data. Pengamatan dilakukan terhadap siswa yang daya menyimaknya tinggi pada siklus I, yaitu pengamatan melalui observasi langsung, wawancara langsung dengan siswa tersebut, dan melalui jurnal guru dan siswa dengan tujuan agar kelemahan atau hambatan yang terjadi pada siklus I tidak terjadi lagi pada siklus II.

Observasi dilakukan untuk mengambil data melalui pengamatan secara langsung terhadap semua tindakan dan perubahan-perubahan yang terjadi pada siklus II. Wawancara dilakukan terhadap siswa yang memiliki daya menyimak rendah dan siswa yang daya menyimaknya tinggi dengan sejumlah pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti mengenai sebab-sebab lemahnya siswa yang kurang dalam kegiatan menyimak isi berita. Pengamatan melalui jurnal bertujuan untuk refleksi bagi peneliti sehingga dapat digunakan untuk menerapkan teknik yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran menyimak isi berita melalui media audio. Dengan jurnal dapat pula diketahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* yang diberikan oleh peneliti selama proses pembelajaran.

3.1.2.4 Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dimaksudkan untuk membuat simpulan dari pelaksanaan kegiatan dan tindakan serta sikap siswa yang terjadi selama pembelajaran pada siklus II. Pada bagian ini peneliti diharapkan dapat mengetahui jawaban tentang peningkatan dan perubahan perilaku siswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak isi berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 4 Sukorejo Kendal Tahun Pelajaran 2009/2010. Kelas SMP Muhammadiyah 4 Sukorejo Kendal ini terbagi menjadi empat kelas, yaitu kelas VII A, kelas VII B, kelas VII C, dan kelas VII D. Dari empat kelas tersebut, peneliti mengambil subjek penelitian pada kelas VIIA yang terdiri atas 30 siswa, yaitu 13 siswa putra dan 17 siswa putri. Peneliti memilih keterampilan menyimak siswa kelas SMP Muhammadiyah 4 Sukorejo Kendal sebagai subjek penelitian berdasarkan observasi langsung ke SMP tersebut dan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Kelas VIIA mempunyai rata-rata nilai yang rendah dalam pembelajaran keterampilan menyimak dibandingkan dengan kelas VII lainnya sehingga kelas ini digunakan sebagai subjek penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak berita dengan media audio. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio yang berwujud tape recorder. Selain menggunakan media audio, penelitian ini juga menggunakan teknik *learning and making note*.

3.3.1 Variabel Keterampilan Menyimak Berita melalui Media Audio

Variabel keterampilan menyimak berita melalui media audio merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dalam menyimak berita melalui media audio. Keterampilan menyimak berita melalui media audio yang dilakukan oleh siswa kelas SMP Muhammadiyah 4 Sukorejo Kendal dapat diperoleh dari hasil siswa ketika siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh peneliti mengenai aspek-aspek dan isi pokok berita setelah dilakukan kegiatan menyimak berita melalui media audio. Adapun target yang harus dicapai adalah nilai rata-rata 65 pada siklus I, sedangkan pada siklus II peneliti memberi target nilai rata-rata 70.

3.3.2 Variabel teknik *learning and making note*

Teknik *learning and making note* merupakan salah satu pembelajaran yang sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk pembelajaran menyimak siswa pada tahap permulaan. Teknik ini menuntut siswa untuk menyimak dengan penuh perhatian dan konsentrasi karena di dalam pembelajaran menyimak berita dengan teknik ini siswa diharapkan dapat dengan cepat menyimpulkan isi berita yang telah didengarkan, serta dapat menemukan hal-hal menarik dari berita tersebut. Sedangkan teknik membuat catatan itu sendiri merupakan salah satu teknik pembelajaran yang mampu membantu siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan

isi dari perita yang diperdengarkan. Pembelajaran menyimak berita dengan metode *learning and making note* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak di sekolah.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian tindakan kelas ini menggunakan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berisi soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa pada akhir kegiatan menyimak berita. Instrumen nontes berupa lembar observasi, lembar jurnal, lembar wawancara, dan dokumentasi berupa gambar.

3.4.1 Instrumen Tes

Instrumen tes yang diberikan berupa perintah kepada siswa untuk menyimak isi berita melalui media audio dan menjawab soal berupa soal pemahaman untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap hasil simakan dan soal esai terbuka yang berisi mengenai pokok-pokok berita. Soal yang diberikan kepada siswa berjumlah 12 terdiri dari 10 soal isian singkat dan 2 soal esai.

Untuk soal pemahaman isi berita berjumlah 10 soal, masing-masing soal diberi skor 10, jika semua soal jawabannya benar, maka diberi skor 100. Pedoman penilaian dan kategori penilaiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Penilaian Pemahaman Berita

No. soal	Skor yang diperoleh										Jumlah skor	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Skor Maks.	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
No. Responden												
1.												
2.												
Dst.												

Tabel 3. Kategori Penilaian Pemahaman Berita

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Rata-rata
1.	Sangat Baik	85-100				
2.	Baik	70-84				
3.	Cukup	55-69				
4.	Kurang	0-54				

Untuk soal esai yang berjumlah 2 soal, setiap soal mengacu pada indikator mendengarkan dan memahami berita yang dibacakan, yaitu untuk soal pertama mengacu pada indikator mampu menunjukkan pokok-pokok berita yang didengar,

untuk soal yang kedua mengacu pada indikator mampu menyimpulkan isi berita dalam satu alinea. Pedoman penelitian dan kategorinya adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Daftar Penilaian Indikator Menyimak Berita

Aspek	Interval Skor	Kategori	Kriteria
Mampu menunjukkan pokok-pokok berita yang didengar meliputi apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana.	85-100	Sangat baik	Dapat menunjukkan semua pokok berita secara lengkap.
	70-84	Baik	Dapat menunjukkan lima pokok berita secara lengkap.
	35-69	Cukup	Dapat menunjukkan empat pokok berita secara lengkap.
	0-34	Kurang	Dapat menunjukkan kurang dari empat pokok berita secara lengkap.
Mampu menyimpulkan isi berita dalam satu	85-100	Sangat baik	Isi berita tepat, terdiri dari lima kalimat dan sesuai dengan topik.

paragraf, tiap paragraf terdiri atas lima kalimat atau lebih.	70-84	Baik	Isi berita tepat, terdiri dari empat kalimat dan sesuai dengan topik.
	35-69	Cukup	Isi berita tepat, terdiri dari tiga kalimat dan sesuai dengan topik.
	0-34	Kurang	Isi berita kurang dari tiga kalimat dan sesuai dengan topik.

Tabel 5. Daftar Penilaian kumulatif Indikator Menyimak Berita

Indikator	Mampu menunjukkan pokok-pokok berita yang didengar	Mampu menyimpulkan isi berita dalam satu alinea	Jumlah Skor
No. Soal	1	2	
Skor Maks.	100	100	$\frac{200}{2} = 100$
No. Responden			
1			
2			

3			
Dst.			

Tabel 6. Kategori Penilaian Indikator Menyimak Berita

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	85-100				
2	Baik	70-84				
3	Cukup	35-69				
4	Kurang	0-34				

Tabel 7. Kategori Nilai Kumulatif Menyimak Berita

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	85-100				
2	Baik	70-84				
3	Cukup	55-69				
4	Kurang	0-54				

3.4.2 Instrumen Nontes

Instrumen nontes yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data kualitatif adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman jurnal, dan pedoman dokumentasi.

3.4.2.1 Pedoman Observasi

Instrumen nontes yang berupa lembar observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui perilaku-perilaku siswa melalui pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, misalnya (1) perhatian siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, (2) sikap dan aktivitas siswa dalam menyimak, (3) keaktifan siswa dalam memberikan pertanyaan dan tanggapan yang berkaitan dengan isi berita, (4) sikap positif dan negatif terhadap pembelajaran keterampilan menyimak, dan (5) tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan peneliti.

3.4.2.2 Pedoman Jurnal

Jurnal digunakan dalam rangka untuk mendapatkan data kualitatif, yaitu berupa jurnal peneliti atau guru dan jurnal siswa yang diperoleh pada akhir pembelajaran. Jurnal peneliti atau guru berisi (1) catatan mengenai kegiatan pembelajaran, (2) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak isi berita, (3) perilaku siswa selama kegiatan menyimak berita, dan (4) pemahaman siswa dalam kegiatan menyimak isi berita. Jurnal siswa berisi tentang (1) kesan siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui audio dengan teknik

learning and making note, (2) tanggapan siswa terhadap cara guru atau peneliti dalam menyampaikan materi, (3) tanggapan siswa mengenai proses siklus teknik *learning and making note* selama kegiatan pembelajaran menyimak berita, dan (4) tanggapan siswa terhadap teknik *learning and making note* dalam pembelajaran menyimak berita melalui media audio.

3.4.2.3 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat oleh peneliti dan ditujukan kepada siswa yang berkaitan dengan *variabel* penelitian yaitu proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Wawancara dilaksanakan secara terstruktur. Wawancara tidak dilakukan terhadap semua siswa, tetapi terhadap siswa yang mendapat nilai baik dan yang tidak baik. Hal-hal yang diungkap dalam wawancara adalah (1) bagaimana pendapat siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (2) kesulitan yang dihadapi siswa saat kegiatan menyimak, (3) pendapat siswa tentang cara mengatasi kesulitan dalam kegiatan menyimak, (4) pendapat siswa tentang cara mengajar guru atau peneliti dalam pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, dan (5) saran siswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*.

3.4.2.4 Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen nontes yang penting dalam penelitian tindakan kelas, karena dengan dokumentasi semua proses penelitian dapat

terekam dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, yaitu pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa dokumentasi foto. Dokumentasi bertujuan untuk merekam semua kegiatan dalam proses pembelajaran, yaitu pada awal kegiatan pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung, dan pada akhir pembelajaran. Yang didokumentasikan dalam penelitian ini adalah saat guru menyampaikan materi, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dan kegiatan pada saat siswa menyimak berita melalui media audio. Dalam pengambilan gambar (foto) untuk penelitian ini, peneliti dibantu oleh seorang teman dengan kondisi siswa maupun peneliti sewajarnya (tidak dibuat-buat), sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah tes dan nontes untuk mengukur peningkatan keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*.

3.5.1 Teknik Tes

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II dengan tujuan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menyimak berita melalui media audio. Pada hasil tes siklus I dianalisis, dari hasil analisis akan diketahui kelemahan siswa dalam kegiatan menyimak berita, yang selanjutnya sebagai dasar untuk menghadapi tes pada siklus II, yang pada akhirnya setelah dianalisis hasil tes

siklus II dapat diketahui peningkatan keterampilan menyimak berita melalui media audio.

3.5.2 Teknik Nontes

Teknik nontes dalam penelitian ini adalah observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi berupa gambar.

3.5.2.1 Observasi

Teknik observasi dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung dengan membuat catatan khusus mengenai perilaku siswa dalam kegiatan menyimak berita melalui media audio. Observasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II. Peneliti sebelumnya mempersiapkan lembar observasi untuk dijadikan pedoman dalam pengambilan data. Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti, dibantu oleh guru mata pelajaran dan teman sejawat. Dalam observasi ini ketiga orang ini mengamati perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung dengan mencatat semua kejadian-kejadian selama pembelajaran berlangsung. Proses observasi dan pengamatan sesegera mungkin direkam dalam benak peneliti dengan membuat catatan-catatan khusus mengenai perilaku-perilaku yang terjadi selama pembelajaran berlangsung atau dengan memberikan *chek list* pada lembar observasi yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Observasi juga dilakukan terhadap peneliti maupun siswa itu sendiri.

3.5.2.2 Jurnal

Teknik jurnal dalam penelitian ini ada dua, yaitu jurnal siswa dan jurnal guru. Untuk jurnal siswa, siswa diminta untuk memberi tanggapan, kesan, kritikan terhadap pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, yaitu cara peneliti menyampaikan materi, bahan simakan, media yang digunakan. Dengan demikian akan terungkap kekurangan dan kelebihan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sangat dibutuhkan oleh peneliti untuk mengevaluasi dan merefleksi. Jurnal siswa ini diberikan pada siswa setelah pembelajaran siklus I berakhir. Jurnal guru berisi catatan-catatan mengenai perilaku siswa, respon siswa, keaktifan siswa pada saat pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* berlangsung.

3.5.2.3 Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang berbagai hal yang berkaitan dengan keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Data yang diambil mengenai kesan, pesan, dan pendapat siswa terhadap keterampilan menyimak. Wawancara dilakukan di luar jam pelajaran terhadap siswa yang mempunyai nilai rendah, cukup, dan siswa yang mempunyai nilai tinggi dengan menggunakan

lembar wawancara yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Dalam melakukan wawancara, peneliti membawa *walkman* untuk merekam pada saat wawancara berlangsung. Proses wawancara dilakukan pada akhir pembelajaran siklus I, jika masih terdapat hambatan atau kekurangan pada kegiatan menyimak maka kekurangan ini akan diperbaiki pada siklus II.

3.5.2.4 Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data nontes yang berupa gambar (foto) yang diambil peneliti pada proses pembelajaran siklus I maupun siklus II berlangsung. Yang perlu dijadikan dokumentasi dalam penelitian ini yaitu pada inti kegiatan menyimak berita, pada saat siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti, dan kegiatan-kegiatan yang dianggap perlu untuk dijadikan sebagai data. Hal ini dimaksudkan sebagai bukti bahwa penelitian peningkatan keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* benar-benar dan nyat dilakukan oleh peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif dan kualitatif.

3.6.1 Teknik Kuantitatif

Analisis data tes secara kuantitatif dihitung dengan cara persentasi melalui langkah-langkah: (1) merekap nilai yang diperoleh siswa, (2) menghitung nilai komulatif, (3) menghitung nilai rata-rata, (4) menghitung persentase.

Rumus nilai persentasenya adalah $NP = \frac{NK}{R} \times 100\%$

Keterangan:

NP : Nilai Persentase

NK : Nilai Komulatif

R : Jumlah Responden

Hasil perhitungan persentase keterampilan menyimak berita siswa dari hasil tes siklus I dan siklus dibandingkan. Hasil dari perbandingan tersebut, akan dapat diketahui mengenai peningkatan keterampilan menyimak isi berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*.

3.6.2 Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif untul memberi gambaran perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan

teknik *learning and making note* dengan mengacu pada data nontes yang berupa observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II dibandingkan dengan cara melihat hasil tes dan nontes, sehingga akan dapat diketahui adanya perubahan perilaku siswa dan peningkatan dalam pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diuraikan pada bagian ini meliputi hasil tes dan nontes, baik siklus I maupun siklus II. Hasil tes berupa penilaian pemahaman menyimak berita dan penilaian indikator menyimak berita, sedangkan hasil nontes berupa hasil lembar observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang berupa tes diuraikan dalam bentuk data kuantitatif, sedangkan hasil penelitian nontes diuraikan dalam bentuk deskriptif data kualitatif.

4.1.1 Hasil Pratindakan

Hasil tes pratindakan berupa keterampilan menyimak berita siswa sebelum dilakukan penelitian. Pratindakan dimaksudkan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menyimak khususnya menyimak berita sebelum dilakukan pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learnig and making note*. Hasil tes pratindakan perlu dianalisis untuk mengetahui kondisi awal keterampilan menyimak berita. Pada pratindakan guru meminta siswa untuk menyimak berita mengenai peristiwa “Sepuluh Pemuda Bersamurai Rampas Sepeda Motor ” yang dibacakan oleh guru. Tes yang dilakukan adalah menjawab pertanyaan

dari berita tentang peristiwa “Sepuluh Pemuda Bersamurai Rampas Sepeda Motor” yang dibacakan oleh guru. Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian pemahaman isi berita dan indikator menyimak berita. Hasil tes pratindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

4.1.1.1 Penilaian Pemahaman Isi Berita Pratindakan

Hasil tes pemahaman isi berita pada tes pratindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Tes Pemahaman Isi Berita Pratindakan

NO.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	0	0	0	1470/30=49
2.	Baik	70-84	1	80	3,3	berkategori kurang
3.	Cukup	55-69	4	240	13,3	
4.	Kurang	0-54	25	1150	83,3	
Jumlah			30	1470	100	

Data tabel 8 di atas menunjukkan nilai pemahaman siswa terhadap berita mengenai “Sepuluh Pemuda Bersamurai Rampas Sepeda Motor” yang telah mereka simak. Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa kategori sangat baik dengan rentang skor 85-100 tidak ada siswa yang dapat mencapainya yang berarti persentasinya sebesar 0%. Untuk kategori baik dengan rentang skor 70-84 dicapai oleh 1 siswa yang berarti persentasinya sebesar 3,3%. Untuk kategori cukup

dengan rentang skor 55-69 dicapai oleh 4 siswa yang berarti persentasinya sebesar 13,3%. Sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang skor 0-54 dicapai oleh 35 siswa, berarti persentasinya 83,3%. Pada hasil tes pratindakan ini diperoleh rata-rata nilai yaitu $1470/30=49\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek pemahaman isi berita hasil secara klasikal berkategori kurang.

4.1.1.2 Penilaian Indikator Menyimak Berita Pratindakan

Indikator menyimak berita yang dinilai mencakup dua indikator yaitu (1) dapat menuliskan pokok berita yang didengarkan, dan (2) dapat menyimpulkan isi berita dalam satu alinea.

4.1.1.2.1 Indikator Menuliskan Pokok Berita yang Didengarkan

Hasil tes dalam indikator menuliskan pokok berita yang didengarkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Skor Penilaian Indikator Menuliskan Pokok Berita yang Didengarkan

NO.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	0	0	0	1525/30=50,83 berkategori cukup
2.	Baik	70-84	3	220	10	
3.	Cukup	35-69	25	1250	83,3	
4.	Kurang	0-34	2	55	6,7	

Jumlah	40	1525	100	
--------	----	------	-----	--

Berdasarkan tabel 9, dari 30 siswa belum ada siswa yang mencapai kategori sangat baik yang mempunyai rentang skor 85-100. Untuk kategori baik dengan rentang skor 70-84 dicapai oleh 3 siswa yang berarti persentasinya 10%. Untuk kategori cukup dengan rentang skor 35-69 dicapai oleh 25 siswa yang berarti persentasinya 83,3%. Untuk kategori kurang tidak ada siswa yang berada di kategori ini. Secara keseluruhan rata-rata kelas dalam indikator menuliskan pokok berita yang didengarkan yaitu sebesar 50,83 , termasuk dalam kategori cukup.

4.1.1.2.2 Indikator Menyimpulkan Isi Berita dalam Satu Alinea

Nilai indikator menyimpulkan isi berita dalam satu alinea dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Skor Penilaian Indikator Menyimpulkan Isi Berita dalam Satu Alinea

NO.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	0	0	0	1535/30=51,16
2.	Baik	70-84	5	365	16,7	berkategori cukup
3.	Cukup	35-69	21	1050	70	
4.	Kurang	0-34	4	120	13,3	

Jumlah	30	1535	100	
--------	----	------	-----	--

Tabel 10 di atas menunjukkan dari 30 siswa, tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat baik. Untuk kategori baik dengan rentang skor 70-84 dicapai oleh 5 siswa yang berarti 16,7%. Untuk kategori cukup dengan rentang skor 35-69 dicapai oleh 21 siswa yang berarti 70%. Dan untuk kategori kurang dengan rentang skor 0-34 dicapai oleh 4 siswa yang berarti 13,3% dari seluruh siswa. Secara keseluruhan rata-rata kelas dalam indikator menyimpulkan isi berita dalam satu alinea yaitu sebesar 51,16, termasuk dalam kategori cukup.

Berikut adalah skor total penilaian indikator menyimak berita pada pratindakan.

Tabel 11. Skor Total Penilaian Indikator Menyimak Berita Pratindakan

NO.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	0	0	0	berkategori cukup
2.	Baik	70-84	0	0	0	
3.	Cukup	35-69	29	1482,5	96,7	
4.	Kurang	0-34	1	32,5	3,3	
Jumlah			30	1515	100	

Dari tabel 11 diketahui bahwa tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik. Untuk tidak ada siswa yang mencapai kategori baik dan kategori cukup dicapai oleh 29 siswa atau sebesar 96,7%, sedangkan kategori kurang dicapai oleh 1 siswa atau sebanyak 3,3%. Nilai rata-rata indikator menyimak berita adalah 50,5, termasuk dalam kategori kurang.

Berikut adalah skor komulatif penilaian menyimak berita pratindakan.

Tabel 12. Skor Komulatif Penilaian Menyimak Berita Pratindakan

NO.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	0	0	0	1487,5/30=49,58 berkategori kurang
2.	Baik	70-84	1	72,5	3,3	
3.	Cukup	55-69	29	1415	96,7	
4.	Kurang	0-54	0	0	0	
Jumlah			30	1487,5	100	

Dari tabel 12 diketahui bahwa tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik. Untuk kategori baik dengan rentang skor 70-84 hanya dicapai oleh 1 siswa atau 3,3% dan kategori cukup dicapai oleh 29 siswa atau sebesar 96,7%, dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori kurang. Nilai rata-rata komulatif menyimak berita adalah 49,58, termasuk dalam kategori kurang.

4.1.2 Hasil Siklus I

Setelah dilakukan tes pratindakan, hasilnya kurang memuaskan, peneliti pada siklus I memberikan pembelajaran keterampilan menyimak, khususnya menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Hasil penelitian pada siklus I berupa hasil tes untuk mengukur pemahaman isi berita yang disimak dan hasil nontes yang terdiri dari hasil observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Berikut hasil penelitian siklus I.

4.1.2.1 Hasil Tes

Pada siklus I siswa menyimak berita mengenai peristiwa “Banjir di Sumatera” yang diputar melalui *tape recorder*. Dari berita mengenai peristiwa “Banjir di Sumatera” telah disusun soal pemahaman isi berita yang berupa pemahaman siswa dalam menyimak isi atau pokok-pokok berita dan soal esai yang mencakup indikator-indikator menyimak berita. Untuk soal pemahaman berjumlah 10 soal, sedangkan soal esai berjumlah dua soal, soal pertama mengacu pada indikator menuliskan pokok berita sedangkan soal kedua mengacu pada indikator menyimpulkan isi berita dalam satu alinea. Berikut adalah hasil tes pemahaman dan hasil tes indikator menyimak berita.

4.1.2.1.1 Penilaian Pemahaman Menyimak Berita Siklus I

Hasil tes pemahaman menyimak berita siklus I dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 13. Hasil Tes Pemahaman Menyimak Isi Berita Siklus I

NO.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	7	560	23,3	3190/40=70,7 berkategori baik
2.	Baik	70-84	18	1260	60	
3.	Cukup	55-69	5	300	16,7	
4.	Kurang	0-54	0	0	0	
Jumlah			30	2120	100	

Data tabel 13 di atas menunjukkan nilai pemahaman siswa terhadap berita mengenai “Banjir di Sumatera” yang telah mereka simak. Dari tabel 13 dapat diketahui bahwa kategori sangat baik dengan rentang skor 85-100 siswa yang dapat mencapainya sejumlah 7 siswa yang berarti persentasinya sebesar 23,3%. Untuk kategori baik dengan rentang skor 70-84 dicapai oleh 18 siswa yang berarti persentasinya sebesar 60%. Untuk kategori cukup dengan rentang skor 55-69 dicapai oleh 5 siswa yang berarti persentasinya sebesar 16,7%. Sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang skor 0-54 tidak ada siswa yang memperolehnya. Pada hasil tes siklus I ini diperoleh rata-rata nilai yaitu $2120/30=70,1\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek pemahaman isi berita hasil secara klasikal berkategori baik.

4.1.2.1.2 Penilaian Indikator Menyimak Siklus I

Penilaian indikator mencakup dua indikator dalam pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio, yaitu (1) menuliskan pokok berita yang didengarkan dan (2) menyimpulkan isi berita dalam satu alinea.

4.1.2.1.2.1 Penilaian Indikator Menuliskan Pokok Berita yang Didengar

Nilai dari indikator menuliskan pokok-pokok berita siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Skor Penilaian Indikator Menuliskan Pokok Berita yang Didengarkan

NO.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	0	0	0	1705/30=56,83 berkategori cukup
2.	Baik	70-84	3	235	10	
3.	Cukup	35-69	26	1440	86,7	
4.	Kurang	0-34	1	30	3,3	
Jumlah			30	1705	100	

Tabel 14 di atas menunjukkan dari 30 siswa, tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat baik. Untuk kategori baik dengan rentang skor 70-84

dicapai oleh 3 siswa yang berarti 10%. Untuk kategori cukup dengan rentang skor 35-69 dicapai oleh 26 siswa yang berarti 86,7%. Dan untuk kategori kurang dengan rentang skor 0-34 dicapai oleh 1 siswa yang berarti 3,3% dari seluruh siswa. Secara keseluruhan rata-rata kelas dalam indikator menuliskan pokok berita yang didengarkan yaitu sebesar 56,83, termasuk dalam kategori cukup.

4.1.2.1.2.2 Penilaian Indikator Menyimpulkan Isi Berita dalam Satu Alinea

Nilai dari indikator menyimpulkan isi berita dalam satu alinea siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Skor Penilaian Menyimpulkan Isi Berita dalam Satu Alinea

NO.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	0	0	0	1590/100=53
2.	Baik	70-84	4	290	13,3	berkategori cukup
3.	Cukup	35-69	23	1225	76,7	
4.	Kurang	0-34	3	75	10	
Jumlah			30	1590	100	

Tabel 15 di atas menunjukkan dari 30 siswa, tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat baik. Untuk kategori baik dengan rentang skor 70-84 dicapai oleh 4 siswa yang berarti 13,3%. Untuk kategori cukup dengan rentang skor 35-69 dicapai oleh 23 siswa yang berarti 76,7%. Dan untuk kategori kurang

dengan rentang skor 0-34 dicapai oleh 3 siswa yang berarti 10% dari seluruh siswa. Secara keseluruhan rata-rata kelas dalam indikator menyimpulkan isi berita dalam satu alinea yaitu sebesar 53, termasuk dalam kategori cukup.

Berikut ini skor total penilaian indikator menyimak berita pada siklus I.

Tabel 16. Skor Total Penilaian Indikator Menyimak Berita Siklus I

NO.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	0	0	0	1662,5/30=55,41 berkategori cukup
2.	Baik	70-84	1	77,5	3,3	
3.	Cukup	35-69	28	1555	93,4	
4.	Kurang	0-34	1	30	3,3	
Jumlah			30	1662,5	100	

Dari tabel 16 diketahui bahwa tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik. Untuk kategori baik dicapai oleh 1 siswa atau 3,3% dan kategori cukup dicapai oleh 28 siswa atau sebesar 93,4%, sedangkan kategori kurang dicapai oleh 1 siswa atau sebanyak 3,3%. Nilai rata-rata indikator menyimak berita adalah 55,41 termasuk dalam kategori cukup.

Berikut adalah skor kumulatif penilaian menyimak berita siklus I.

Tabel 17. Skor Kumulatif Penilaian Menyimak Berita Siklus I

NO.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	0	0	0	1753,75/30=58,45 berkategori cukup
2.	Baik	70-84	1	75	3,3	
3.	Cukup	55-69	29	1678,75	96,7	
4.	Kurang	0-54	0	0	0	
Jumlah			30	1753,75	100	

Dari tabel 17 diketahui bahwa masih belum ada siswa yang mencapai kategori sangat baik dengan rentang skor 85-100. Untuk kategori baik dengan rentang skor 70-84 hanya dicapai oleh 1 siswa atau 3,3% dan kategori cukup dengan rentang skor 55-69 dicapai oleh 29 siswa atau sebesar 96,7%, dan tidak ada siswa dalam kategori nilai kurang. Nilai rata-rata kumulatif menyimak berita adalah 58,45, termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai dari pratindakan ke siklus I sebesar $58,45 - 49,58 = 8,87\%$.

4.1.2.2 Hasil Nontes

Hasil nontes diperoleh dari hasil observasi, jurnal siswa, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi foto. Berikut uraian hasil nontes selengkapnya.

4.1.2.2.1 Hasil Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan selama penelitian berlangsung dan ditekankan pada kegiatan pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Hasil dari observasi kegiatan menyimak berita melalui media audio siklus I adalah sebagian besar siswa sudah melaksanakan sesuai petunjuk serta penuh antusias selama kegiatan pembelajaran menyimak berlangsung. Dalam observasi ini peneliti menekankan observasi pada pelaksanaan proses siklus *learning and making note* yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan pembelajaran menyimak berlangsung. Berikut adalah data observasi keseluruhan yang diperoleh selama proses pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* pada siklus I.

Perilaku siswa dalam melaksanakan proses siklus *learning and making note* selama pembelajaran menyimak berita berlangsung ditunjukkan oleh sikap positif dan sikap negatif. Perilaku positif tercermin pada antusias siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, tanggapan siswa terhadap materi menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, keaktifan siswa dalam menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, keberanian siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru

serta ketepatan siswa dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru. Hal ini terlihat pada siswa yang merasa senang dan tertarik pada media pembelajaran yang digunakan, yaitu *tape recorder*. Perilaku positif lainnya ketika siswa diminta untuk melakukan siklus *learning and making note*, dilakukan oleh siswa dengan penuh perhatian. Ketika siswa melakukan siklus *learning and making note*, mereka melakukannya dengan baik. Pada saat diskusi atau melakukan analisis dan koreksi yang merupakan rangkaian siklus *learning and making note*, sebagian besar siswa melakukannya dengan baik sesuai petunjuk peneliti.

Perilaku siswa yang negatif diantaranya adalah sikap siswa yang sering melakukan kebiasaan buruk dalam menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, siswa kurang berminat mengerjakan tes menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, siswa berusaha melihat pekerjaan teman, siswa berbicara sendiri saat pembelajaran, serta bergurau.

Gambaran perilaku positif dan negatif siswa di atas merupakan hasil observasi secara umum dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Di dalam lembar observasi terdapat dua kategori perilaku siswa, yaitu positif dan negatif. Berikut adalah hasil observasi selama kegiatan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* pada siklus I.

Berdasarkan kategori perilaku siswa dalam lembar observasi, yang positif yaitu siswa yang antusias mengikuti siklus *learning and making note* dengan baik

dan penuh perhatian, sebagian besar siswa melakukannya. Rata-rata siswa yang melakukan sikap positif pada saat pembelajaran menyimak dari lima sikap yang dianggap sebagai perilaku positif adalah 79%.

Kategori perilaku siswa yang negatif yaitu siswa meremehkan kegiatan menyimak serta berperilaku buruk saat pembelajaran menyimak berita melalui media audio berlangsung, hanya beberapa siswa yang melakukannya. Rata-rata siswa yang melakukan sikap negatif pada saat pembelajaran menyimak berlangsung dari lima sikap yang dianggap sebagai perilaku negatif adalah 7%.. Dengan demikian, siswa yang mempunyai perilaku positif lebih banyak dibanding siswa yang mempunyai perilaku negatif selama pembelajaran keterampilan menyimak berita dengan teknik *learning and making note*.

4.1.2.2.2 Hasil Jurnal

Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal siswa dan jurnal guru. Jurnal siswa berisi tanggapan siswa mengenai pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Jurnal guru berisi mengenai keaktifan dan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran menyimak berita. Berikut ini adalah uraian tentang hasil jurnal siswa dan jurnal guru.

4.1.2.2.2.1 Jurnal Siswa

Hasil jurnal yang ditulis oleh siswa pada umumnya semua siswa tertarik dan senang terhadap pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media

audio dengan teknik *learning and making note*, karena menurut siswa pembelajaran melalui media audio baru pertama mereka lakukan. Aspek-aspek jurnal yang diisi siswa meliputi; (1) tertarik tidaknya siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (2) penjelasan guru mengenai menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (3) kesulitan-kesulitan siswa ketika melakukan proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *dictogloss*, (4) penyebab kesulitan yang terjadi ketika siswa menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (5) perasaan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (6) kesan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, dan (7) saran siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Berikut uraian data hasil jurnal siswa pada siklus I.

Aspek tertarik tidaknya siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* yaitu dari 30 siswa atau 100% siswa semuanya tertarik dan senang terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Alasan yang mereka sampaikan beragam, antara lain menarik, lebih jelas, menyenangkan, lebih mudah mengingat pokok berita dan menambah wawasan.

Aspek yang kedua yaitu mengenai penjelasan guru mengenai menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* 25 siswa atau

83,3% menyatakan bahwa penjelasan guru mudah dipahami dan jelas. Siswa yang menjawab hanya ada sejumlah tiga siswa atau 10%, alasan mereka guru terlalu cepat dalam memberikan materi, dan dua siswa atau 6,6% tidak menjawab pada aspek ini.

Aspek ketiga yaitu kesulitan-kesulitan siswa ketika melakukan proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, 18 siswa atau 60% menjawab tidak mengalami kesulitan. Sisanya yaitu 12 siswa atau sebesar 40% siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*.

Pada aspek keempat yang masih berhubungan dengan aspek ketiga yaitu penyebab kesulitan yang terjadi ketika siswa menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, 18 siswa atau 60% tidak menjawab karena mereka tidak mengalami kesulitan yang berarti. Kemudian 12 siswa atau sebesar 40% menjawab beragam, kebanyakan mereka kesulitan menyimak karena pembacaan berita terlalu cepat.

Aspek berikutnya yaitu perasaan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Dari 30 siswa, 27 siswa atau 90% menjawab senang, alasan mereka hampir sama yaitu pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* mudah dilakukan. Satu siswa atau 3,3% tidak senang karena kurang jelas dan dua siswa tidak menjawab aspek ini.

Aspek keenam yaitu kesan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Dari 30 siswa, 28 siswa merasa senang dengan pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, satu siswa tidak senang dan satu siswa lainnya tidak menjawab aspek ini.

Aspek yang terakhir yaitu saran siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, sebagian besar siswa menyarankan agar dalam pembelajaran menyimak berita sering digunakan media audio karena lebih menarik.

4.1.2.2.2 Jurnal Guru

Jurnal guru berisi kejadian-kejadian yang terlihat oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aspek-aspek dalam jurnal guru meliputi; (1) kesiapan siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (2) respon siswa terhadap materi menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (3) respon siswa terhadap teknik pembelajaran menyimak berita, (4) keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (5) situasi dan kondisi kelas ketika pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, berlangsung. Berikut paparan mengenai jurnal guru.

Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita, diikuti oleh semua siswa dengan antusias, alasannya penggunaan media dan teknik baru membuat siswa tertarik untuk menyimak berita. Untuk respon siswa terhadap materi menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, keseluruhan siswa tertarik dengan materi pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian respon siswa terhadap teknik pembelajaran menyimak berita, siswa tertarik menggunakan teknik yang diberikan peneliti, teknik tersebut dapat digunakan siswa dengan baik sesuai arahan peneliti.

Keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, semua siswa aktif mengikutinya, hanya saja ada beberapa siswa yang masih berperilaku seperti anak SD. Untuk situasi dan kondisi kelas ketika pembelajaran menyimak berita berlangsung, siswa tertib dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

4.1.2.2.3 Hasil Wawancara

Wawancara pada siklus I dilakukan kepada siswa yang mendapat nilai tinggi, nilai sedang, dan nilai rendah. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Pertanyaan yang disusun peneliti meliputi (1) senang dan tertarik terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (2) apakah penjelasan guru mengenai proses siklus *learning and making note*

mudah dipahami pada pembelajaran menyimak berita melalui media audio, (3) tertarik tidaknya dengan proses siklus *learning and making note* pada kegiatan menyimak berita berlangsung, (4) kesulitan ketika diminta melakukan rekonstruksi dan analisis pada saat kegiatan menyimak berlangsung, (5) perasaan siswa ketika melakukan proses siklus *learning and making note* pada kegiatan menyimak berita, (6) saran siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* yang telah diberikan oleh guru .

Data yang diperoleh setelah melakukan wawancara terhadap tiga siswa yang mendapat nilai tinggi, sedang, dan rendah yaitu untuk pertanyaan pertama apakah siswa tertarik dan senang terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, ketiga siswa menjawab tertarik dan senang mengikuti pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, karena penggunaan media dan teknik menyimak memudahkan siswa untuk memahami berita yang disimak.

Dari pertanyaan-pertanyaan selanjutnya untuk siswa yang mendapatkan nilai tinggi, menjawab pertanyaan mengenai penjelasan guru yaitu proses siklus *learning and making note* dapat dipahami, siswa tersebut dapat memahami penjelasan guru. Untuk tertarik tidaknya siswa dengan proses siklus *learning and making note* pada saat kegiatan berlangsung, siswa tersebut menjawab tertarik. Kemudian dari kesulitan ketika diminta melakukan rekonstruksi dan analisis pada saat kegiatan menyimak berlangsung, siswa tersebut merasa kesulitan saat diminta melakukan rekonstruksi dan analisis. Perasaan siswa ketika melakukan proses

siklus *learning and making note* pada kegiatan menyimak berita, siswa tersebut menyatakan senang melakukan proses tersebut. Berikutnya saran siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* yang telah diberikan oleh guru yaitu kita harus berkonsentrasi penuh saat menyimak berita.

Siswa yang mendapat nilai sedang secara keseluruhan dapat mengikuti pembelajaran menyimak berita melalui proses siklus *learning and making note* dengan baik, dapat mengikuti penjelasan guru mengenai proses siklus *learning and making note* dan dapat memahaminya. Siswa tersebut juga tertarik dengan proses siklus *learning and making note* pada saat kegiatan menyimak berlangsung dan tidak mengalami kesulitan ketika diminta melakukan rekonstruksi dan analisis pada saat kegiatan menyimak berlangsung. Perasaan siswa yang mendapat nilai sedang ketika melakukan proses siklus *learning and making note* pada kegiatan menyimak berita senang dan menikmatinya. Saran yang disampaikan siswa tersebut adalah agar dalam menyimak berita harus tenang agar dapat memahami berita tersebut dengan baik.

Siswa yang mendapatkan nilai terendah secara keseluruhan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, hanya saja siswa tersebut mengalami kesulitan ketika diminta melakukan rekonstruksi dan analisis pada saat kegiatan menyimak berlangsung. Ketika ditanya mengenai perasaan siswa pada saat melakukan siklus *learning and making note*, siswa tersebut menjawab sangat takut karena baru pertama kali menyimak berita dengan menggunakan media dan

teknik baru. Saran yang diberikan siswa yang mendapat nilai terendah adalah agar media audio lebih sering digunakan karena menyenangkan.

4.1.2.2.4 Hasil Dokumentasi

Hasil penelitian berupa dokumentasi merupakan bukti visual terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Pengambilan dokumentasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran menyimak berita siklus I berlangsung. Gambar yang diambil meliputi gambar pada saat siswa menyimak penjelasan guru, siswa menyimak berita, siswa berdiskusi, dan siswa mengerjakan soal. Berikut adalah gambar dan penjelasan pada saat pembelajaran menyimak berita siklus I berlangsung.



Gambar I. Guru Memberi Materi kepada Siswa

Gambar I di atas adalah kegiatan siswa menyimak materi berita dari guru. Guru memberikan materi mengenai berita secara umum dan teknik yang tepat

untuk dapat menyimak berita dengan baik. Pada gambar di atas terlihat guru memberikan penjelasan yang sejelas-jelasnya kepada siswa agar proses siklus *learning and making note* dapat dilakukan dengan baik dan mencapai nilai target minimum siklus I. Selama kegiatan berlangsung, guru dibantu *observer* mengamati perilaku siswa selama menyimak materi yang diberikan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perilaku siswa yang positif dan perilaku siswa yang negatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan di atas merupakan kegiatan awal siswa sebelum menginjak ke siklus *learning and making note*. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai proses siklus *learning and making note* dari persiapan, dikte, rekonstruksi serta analisis dan koreksi. Gambar selanjutnya adalah kegiatan siswa ketika menyimak berita melalui media audio.



Gambar II. Siswa Menyimak Berita dari Media Audio

Gambar II di atas adalah kegiatan siswa menyimak berita tentang peristiwa sapai ajaib yang diputar melalui *tape recorder*. Pada kegiatan ini guru meminta siswa menyimak dengan sungguh-sungguh dengan menekankan pada siswa untuk mencatat kata-kata penting dari berita yang mereka simak sesuai dengan siklus *learning and making note*. Pada gambar terlihat siswa sedang menyimak berita dengan sungguh-sungguh. Selama kegiatan berlangsung, guru dibantu *observer* mengamati perilaku siswa selama menyimak materi yang diberikan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perilaku siswa yang positif dan perilaku siswa yang negatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan di atas merupakan kegiatan awal siswa dalam melakukan proses siklus *learning and making note*, yaitu siklus *persiapan* dan *dikte*. Sebelumnya guru sudah menjelaskan kepada siswa mengenai pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Mengenai teknik *learning and making note* guru menekankan kepada siswa untuk mencatat kata-kata penting dari berita yang mereka simak. Hal ini sebagai bagian dari siklus *learning and making note* yaitu tahap *rekonstruksi*. Gambar selanjutnya adalah kegiatan siswa ketika menyimak sambil mencatat pokok-pokok berita.



Gambar III. Siswa Menyimak Berita Sambil Mencatat Pokok-Pokok Berita

Gambar III di atas menunjukkan situasi kelas saat siswa menyimak berita sambil mencatat hal-hal yang menjadi pokok dalam berita yang mereka dengar. Sebagian besar siswa terlihat bersemangat dan serius dalam menyimak berita. Dalam kegiatan tersebut, guru memandu agar siswa benar-serius dalam menyimak. Setelah siswa mendapatkan beberapa catatan dari pokok-pokok berita, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil dari catatan yang mereka peroleh. Kegiatan ini merupakan bagian dari proses siklus *learning and making note* yaitu *analisis dan koreksi*. Kegiatan selanjutnya adalah siswa mengerjakan soal, berikut adalah gambar yang menunjukkan kegiatan siswa mengerjakan soal.



Gambar IV. Siswa Mengerjakan Soal

Gambar IV di atas menunjukkan situasi kegiatan siswa saat mengerjakan soal. Tampak dalam gambar siswa mengerjakan soal dengan serius. Dalam kegiatan ini, guru meminta kepada siswa agar dalam mengerjakan soal dikerjakan dengan teliti, dikerjakan sendiri-sendiri, dan tidak memperbolehkan siswa melihat hasil pekerjaan temannya. Kegiatan ini merupakan siklus akhir dari proses siklus I, dan dari akhir proses siklus *learning and making note* pada siklus I akan dapat diketahui nilai dan perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*.

4.1.2.3 Refleksi

Hasil tes keterampilan menyimak berita pada siklus I mencapai rata-rata 70,7 atau berkategori baik. Hasil tersebut sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 65. Akan tetapi masih diharapkan siswa dapat memperoleh nilai lebih dalam menyimak berita dengan teknik *learning and making note* pada siklus berikutnya. Selain itu, siswa masih berperilaku negatif pada saat pembelajaran menyimak berita.

Pada data yang berupa nontes siklus I yang berupa observasi dapat diketahui bahwa siswa senang dan tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu menyimak berita dengan menggunakan media audio dengan teknik *learning and making note*. Melalui audio dan teknik *learning and making note* masalah-masalah yang dihadapi siswa dapat diatasi dengan mudah. Akan tetapi, pada saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang berperilaku negatif. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, berbicara sendiri, mengganggu teman sebangku dan tiduran. Selain itu, masih ada siswa yang bersikap pasif, misalnya mereka malu untuk bertanya, malu menjawab, dan hanya mau bicara saat ditunjuk guru. Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera dipecahkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan pada siklus II untuk memperbaiki hasil pada siklus I.

Melalui jurnal siswa siklus I, diketahui bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyimak berita dengan teknik *learning and making note*, yaitu dalam hal konsentrasi dan tahap rekonstruksi. Teknik *learning and*

making note belum sepenuhnya dipahami oleh siswa sehingga tidak berjalan sesuai yang diharapkan walaupun menurut pendapat siswa mereka senang dengan pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan terhadap tiga siswa pada siklus I, masing-masing memberikan keterangan berbeda. Pada dasarnya siswa merasa senang dan tertarik terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Tanggapan siswa mengenai penjelasan guru saat menyampaikan materi pelajaran adalah tiga siswa menjawab paham dan jelas. Hal ini membuktikan bahwa semua siswa dapat menyerap dengan baik materi yang disampaikan oleh guru.

Berkaitan dengan media audio yang digunakan oleh guru, ketiga siswa tertarik sebab mereka baru pertama kali menggunakan media dalam pembelajaran menyimak berita. Dari ketiga siswa yang diwawancarai, satu siswa menjawab merasa kesulitan dalam menyimak berita yang didengarkan. Siswa tersebut merasa kesulitan karena pembacaan berita terlalu cepat karena siswa tersebut belum terbiasa menyimak berita melalui media audio. Kurangnya konsentrasi menjadi alasan selanjutnya. Hal ini disebabkan karena masih ada siswa yang mengganggu temannya.

Saran yang diberikan siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* adalah agar pembelajaran lebih ditingkatkan lagi dan perlu suasana yang nyaman agar dapat

berkonsentrasi dalam menyimak berita. Saran tersebut menjadi masukan bagi peneliti untuk lebih baik dalam pembelajaran siklus II. Hasil wawancara sebagai bukti bahwa pembelajaran siklus I belum mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan pada siklus II.

Hasil dokumentasi foto menggambarkan bahwa pada proses pembelajaran masih ada siswa yang berperilaku negatif, yaitu masih ada siswa yang berbicara sendiri, melamun, dan mengganggu teman sebangkunya. Hal ini terlihat dari gambar yang diambil pada saat pembelajaran berlangsung. Kondisi kelas belum terlalu kondusif. Oleh karena itu, pada siklus II perlu sekali adanya pengaturan kelas yang lebih baik agar tercipta kelas yang kondusif.

Hasil refleksi baik dari data tes maupun nontes pada siklus I belum mencapai hasil yang maksimal. Hasil refleksi digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki hasil pada siklus II, sehingga target yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

4.1.3 Hasil Siklus II

Berita yang disimak oleh siswa pada siklus II adalah peristiwa “Kenaikan Harga Minyak Goreng”. Hasil pada siklus II adalah sebagai berikut.

4.1.3.1 Hasil Tes

Setelah dilakukan tes siklus I, peneliti pada siklus II memberikan pembelajaran kembali untuk mengukur peningkatan menyimak berita siswa, khususnya menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and*

making note. Hasil penelitian pada siklus II, sama dengan siklus I yaitu berupa hasil tes untuk mengukur pemahaman isi berita yang disimak dan hasil nontes yang terdiri atas hasil observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Berikut adalah hasil tes pemahaman dan hasil tes indikator menyimak berita.

4.1.3.1.1 Penilaian Pemahaman Menyimak Berita Siklus II

Hasil tes pemahaman menyimak isi berita pada siklus II dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 18. Hasil Tes Pemahaman Menyimak Isi Berita Siklus II

NO.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	18	1700	60	2630/30=87,7 berkategori sangat baik
2.	Baik	70-84	9	720	30	
3.	Cukup	55-69	3	210	10	
4.	Kurang	0-54	0	0	0	
Jumlah			30	2630	100	

Data tabel 18 di atas menunjukkan nilai pemahaman siswa terhadap berita mengenai “Kenaikan Harga Minyak Goreng” yang telah mereka simak. Dari tabel 18 dapat diketahui bahwa kategori sangat baik dengan rentang skor 85-100 siswa

yang dapat mencapainya sejumlah 22 siswa yang berarti persentasinya sebesar 60%. Untuk kategori baik dengan rentang skor 70-84 dicapai oleh 9 siswa yang berarti persentasinya sebesar 30%. Untuk kategori cukup dengan rentang skor 55-69 dicapai oleh 3 siswa yang berarti persentasinya sebesar 10%. Sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang skor 0-54 tidak ada siswa yang memperolehnya. Pada hasil tes siklus I ini diperoleh rata-rata nilai yaitu $2630/30=87,7$, secara klasikal berkategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek pemahaman isi berita siklus II mengalami peningkatan dari siklus I yaitu sebesar $87,7-70,7=10$ poin.

4.1.3.1.2 Penilaian Indikator Menyimak Siklus II

Pada siklus II ini penilaian indikator menyimak berita sama dengan penilaian pada pratindakan dan siklus I. Berikut pemaparan hasil penilaian indikator menyimak berita pada siklus II.

4.1.3.1.2.1 Penilaian Indikator Menuliskan Pokok Berita yang Didengar

Nilai dari indikator menuliskan pokok-pokok berita siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Skor Penilaian Indikator Menuliskan Pokok Berita yang Didengarkan

NO.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Keterangan

1.	Sangat Baik	85-100	2	175	6,7	21,35/30=71,16 berkategori baik
2.	Baik	70-84	20	1450	66,7	
3.	Cukup	35-69	8	510	26,6	
4.	Kurang	0-34	0	0	0	
Jumlah			30	2135	100	

Tabel 19 di atas menunjukkan dari 30 siswa, siswa yang mencapai kategori sangat baik dengan rentang skor 85-100 sebanyak 2 siswa atau 6,7%. Untuk kategori baik dengan rentang skor 70-84 dicapai oleh 20 siswa yang berarti 66,7%. Untuk kategori cukup dengan rentang skor 35-69 dicapai oleh 8 siswa yang berarti 26,6%. Dan untuk kategori kurang dengan rentang skor 0-34 tidak ada siswa yang memperolehnya. Secara keseluruhan rata-rata kelas dalam indikator menuliskan pokok berita yang didengarkan yaitu sebesar 71,16, termasuk dalam kategori baik. Nilai ini lebih tinggi dari siklus I sebesar $71,16 - 56,83 = 14,33$ poin, yang berarti ada peningkatan nilai rata-rata pada indikator menuliskan pokok berita yang didengarkan.

4.1.3.1.2.2 Penilaian Indikator Menyimpulkan Isi Berita dalam Satu Alinea

Nilai dari indikator menyimpulkan isi berita dalam satu alinea siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Skor Penilaian Menyimpulkan Isi Berita dalam Satu Alinea

NO.	Kategori	Rentang	Frekuensi	Bobot	%	Keterangan
-----	----------	---------	-----------	-------	---	------------

		Skor		Skor		
1.	Sangat Baik	85-100	0	0	0	2110/30=70,3 berkategori baik
2.	Baik	70-84	23	1685	76,7	
3.	Cukup	35-69	7	425	23,3	
4.	Kurang	0-34	0	0	0	
Jumlah			30	2110	100	

Tabel 20 di atas menunjukkan dari 30 siswa, tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat baik. Untuk kategori baik dengan rentang skor 70-84 dicapai oleh 23 siswa yang berarti 76,7%. Untuk kategori cukup dengan rentang skor 35-69 dicapai oleh 7 siswa yang berarti 23,3%. Dan untuk kategori kurang dengan rentang skor 0-34 tidak ada siswa yang memperolehnya. Secara keseluruhan rata-rata kelas dalam indikator menyimpulkan isi berita dalam satu alinea yaitu sebesar 70,3, termasuk dalam kategori baik. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari siklus I sebesar $70,3-53=17,3$ poin.

Berikut ini skor total penilaian indikator menyimak berita pada siklus II.

Tabel 21. Skor Total Penilaian Indikator Menyimak Berita Siklus II

NO.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	0	0	0	2100/30=70 berkategori
2.	Baik	70-84	19	1375	63,3	

3.	Cukup	35-69	11	720	36,7	baik
4.	Kurang	0-34	0	0	0	
Jumlah			30	2100	100	

Dari tabel 21 diketahui bahwa tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik. Untuk kategori baik dicapai oleh 19 siswa atau 63,3% dan kategori cukup dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 36,7%, sedangkan kategori kurang tidak ada siswa yang memperolehnya. Nilai rata-rata indikator menyimak berita adalah 70, termasuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata tersebut lebih tinggi dari nilai rata-rata siklus I. hal ini berarti ada peningkatan nilai dari indikator menyimak berita dari siklus I ke siklus II sebesar $70-55,41=14,59$ poin.

Berikut adalah skor kumulatif penilaian menyimak berita siklus II.

Tabel 22. Skor Kumulatif Penilaian Menyimak Berita Siklus II

NO.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	7	597,5	23,3	2390,5/30=79,68 berkategori baik
2.	Baik	70-84	21	1658	70	
3.	Cukup	55-69	2	6,7	6,7	
4.	Kurang	0-54	0	0	0	
Jumlah			30	2390,5	100	

Dari tabel 22 diketahui bahwa kategori sangat baik dengan rentang skor 85-100 dicapai oleh 7 siswa atau 23,3%. Untuk kategori baik dengan rentang skor 70-84 dicapai oleh 21 siswa atau 70% dan kategori cukup dengan rentang skor 55-69 dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 6,7%, sedangkan kategori kurang tidak ada siswa yang mencapainya. Nilai rata-rata kumulatif menyimak berita adalah 79,68, termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II sebesar $79,68 - 58,45 = 21,23$ poin. Berdasarkan nilai target yang ditetapkan pada siklus II yaitu 70, maka nilai rata-rata tersebut telah memenuhi target.

4.1.3.2 Hasil Nontes

Hasil nontes diperoleh dari hasil observasi, jurnal siswa, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi foto. Berikut uraian hasil nontes selengkapnya.

4.1.3.2.1 Hasil Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan selama penelitian berlangsung dan ditekankan pada kegiatan pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Pedoman yang digunakan dalam observasi siklus II sama dengan pedoman observasi siklus I. Penekanan dalam observasi ini juga sama yaitu peneliti menekankan observasi pada pelaksanaan proses siklus *learning and making note* yang dilakukan oleh siswa selama

kegiatan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio berlangsung. Berikut adalah data observasi keseluruhan yang diperoleh selama proses pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* pada siklus II.

Secara keseluruhan perilaku siswa dalam melaksanakan proses siklus *learning and making note* selama pembelajaran menyimak berita berlangsung sangat baik, minat siswa dalam mengikuti kegiatan menyimak berita masih besar dan pelaksanaan proses siklus *learning and making note* juga dilakukan oleh siswa dengan baik. Hal ini terjadi karena siswa sudah melaksanakan proses siklus *learning and making note* pada siklus I. Akan tetapi masih ada siswa yang berperilaku negatif pada saat siklus ini berlangsung.

Berdasarkan kategori perilaku siswa dalam lembar observasi, yang positif yaitu siswa yang antusias mengikuti siklus *learning and making note* dengan baik dan penuh perhatian, sebagian besar siswa melakukannya. Rata-rata siswa yang melakukan sikap positif pada saat pembelajaran menyimak dari lima sikap dalam lembar observasi yang dianggap sebagai perilaku positif adalah 83%.

Kategori perilaku siswa yang negatif yaitu siswa meremehkan kegiatan menyimak serta berperilaku buruk saat pembelajaran menyimak berita melalui media audio berlangsung, hanya beberapa siswa yang melakukannya. Rata-rata siswa yang melakukan sikap negatif pada saat pembelajaran menyimak berlangsung dari lima sikap dalam lembar observasi yang dianggap sebagai perilaku negatif adalah 3,3%. Dengan demikian, siswa yang mempunyai perilaku

positif lebih banyak dibanding siswa yang mempunyai perilaku negatif selama pembelajaran keterampilan menyimak berita dengan teknik *learning and making note*. Hal ini berarti siswa lebih antusias terhadap pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *learning and making note*.

4.1.3.2.2 Hasil Jurnal

Pada siklus II ini, jurnal yang digunakan sama dengan jurnal pada siklus I yaitu jurnal siswa dan jurnal guru. Berikut ini adalah uraian hasil jurnal siswa dan jurnal guru pada siklus II.

4.1.3.2.2.1 Jurnal Siswa

Hasil jurnal yang ditulis oleh siswa pada siklus II, umumnya semua siswa tertarik dan senang terhadap pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Aspek-aspek jurnal yang diisi siswa pada siklus II sama dengan aspek-aspek siklus I yaitu meliputi; (1) tertarik tidaknya siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (2) penjelasan guru mengenai menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (3) kesulitan-kesulitan siswa ketika melakukan proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (4) penyebab kesulitan yang terjadi ketika siswa menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (5) perasaan siswa setelah mengikuti proses

pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (6) kesan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, dan (7) saran siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Berikut uraian data hasil jurnal siswa pada siklus II dari masing-masing aspek.

Aspek tertarik tidaknya siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* yaitu dari 30 siswa atau 100% siswa semuanya tertarik dan senang terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Alasan yang mereka sampaikan beragam, antara lain menarik, lebih jelas, menyenangkan, lebih mudah mengingat pokok berita dan menambah wawasan.

Aspek yang kedua yaitu mengenai penjelasan guru mengenai menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, 26 siswa atau 86,6% menyatakan bahwa penjelasan guru mudah dipahami dan jelas. Siswa yang menjawab hanya ada sejumlah tiga siswa atau 10%, mereka tidak memberikan alasan pada lembar jurnal. Dan satu siswa atau 3,3% tidak menjawab aspek ini.

Aspek ketiga yaitu kesulitan-kesulitan siswa ketika melakukan proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, 20 siswa atau 66,6% menjawab tidak mengalami kesulitan. Sisanya yaitu 10 siswa atau sebesar 33,3% siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*.

Pada aspek keempat yang masih berhubungan dengan aspek ketiga yaitu penyebab kesulitan yang terjadi ketika siswa menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, 20 siswa atau 66,6% tidak menjawab karena mereka tidak mengalami kesulitan yang berarti. Kemudian 10 siswa atau sebesar 33,3% menjawab beragam, kebanyakan mereka kesulitan menyimak karena pembacaan berita terlalu cepat dan kurang konsentrasi.

Aspek berikutnya yaitu perasaan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Dari 30 siswa, 28 siswa atau 93,3% menjawab senang, alasan mereka hampir sama yaitu pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* mudah dilakukan. Satu siswa atau 3,3% tidak senang karena kurang jelas dan satu siswa lainnya tidak menjawab aspek ini.

Aspek keenam yaitu kesan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Dari 30 siswa, semua siswa merasa senang dengan pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*.

Aspek yang terakhir yaitu saran siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, sebagian besar siswa menyarankan agar dalam pembelajaran menyimak berita sering digunakan media audio karena lebih menarik.

4.1.3.2.2.2 Jurnal Guru

Jurnal guru pada siklus II ini, aspek-aspeknya sama seperti aspek-aspek jurnal guru pada siklus I, yaitu berisi kejadian-kejadian yang terlihat oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aspek-aspek dalam jurnal guru meliputi; (1) kesiapan siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (2) respon siswa terhadap materi menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (3) respon siswa terhadap teknik pembelajaran menyimak berita, (4) keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (5) situasi dan kondisi kelas ketika pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* berlangsung. Berikut paparan mengenai jurnal guru.

Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita, pada siklus II siswa lebih siap dibandingkan siklus I karena pada pertemuan siklus I siswa sudah diberi tahu oleh peneliti. Untuk respon siswa terhadap materi menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, siswa semakin tertarik dengan pembelajaran menyimak berita yang menggunakan media dan teknik yang baru mereka kenal. Kemudian respon siswa terhadap teknik pembelajaran menyimak berita, siswa tertarik dan siswa mempunyai pengetahuan tambahan mengenai kegiatan menyimak.

Keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dari pada siklus I,

disebabkan oleh motivasi siswa. Untuk situasi dan kondisi kelas ketika pembelajaran menyimak berita berlangsung, siswa tertib dan siklus II berjalan dengan lancar.

4.1.3.2.3 Hasil Wawancara

Wawancara pada siklus II juga dilakukan kepada siswa yang mendapat nilai tinggi, nilai sedang, dan nilai rendah. Pedoman wawancara pada siklus II sama seperti pedoman wawancara pada siklus I, yaitu meliputi (1) senang dan tertarik terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, (2) apakah penjelasan guru mengenai proses siklus *learning and making note* mudah dipahami pada pembelajaran menyimak berita melalui media audio, (3) tertarik tidaknya dengan proses siklus *learning and making note* pada kegiatan menyimak berita berlangsung, (4) kesulitan ketika diminta melakukan rekonstruksi dan analisis pada saat kegiatan menyimak berlangsung, (5) perasaan siswa ketika melakukan proses siklus *learning and making note* pada kegiatan menyimak berita, (6) saran siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan data yang diperoleh setelah melakukan wawancara terhadap tiga siswa yang mendapat nilai tinggi, sedang, dan rendah yaitu untuk pertanyaan pertama apakah siswa tertarik dan senang terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, ketiga siswa menjawab tertarik dan senang mengikuti pembelajaran menyimak berita melalui

media audio dengan teknik *learning and making note*, karena penggunaan media dan teknik menyimak memudahkan siswa untuk memahami berita yang disimak.

Untuk pertanyaan mengenai penjelasan guru terhadap proses siklus *learning and making note*, ketiga siswa yang diwawancarai menjawab bahwa penjelasan guru jelas dan mudah dipahami. Ketiga siswa tersebut juga tertarik terhadap proses siklus *learning and making note* pada kegiatan menyimak, alasannya hampir sama yaitu mudah dipahami dan menyenangkan. Untuk kesulitan ketika melakukan proses siklus *learning and making note*, siswa yang mendapat nilai tinggi dan sedang menjawab tidak mengalami kesulitan, sedangkan siswa yang mempunyai nilai rendah mengalami kesulitan pada tahap *rekonstruksi*.

Perasaan siswa yang mempunyai nilai tinggi dan sedang saat melakukan proses siklus *learning and making note* pada kegiatan menyimak berita adalah senang dan tertarik terhadap pembelajaran menyimak berita melalui proses siklus *learning and making note*, sedangkan siswa yang mempunyai nilai rendah, ragu-ragu karena tidak bisa konsentrasi. Untuk saran yang disampaikan dari tiga siswa tersebut adalah agar penggunaan media dan teknik menyimak sering dilakukan dalam pembelajaran menyimak.

4.1.3.2.4 Hasil Dokumentasi

Hasil penelitian berupa dokumentasi merupakan bukti visual terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Pengambilan dokumentasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran

menyimak berita siklus II berlangsung. Gambar yang diambil meliputi gambar pada saat siswa menyimak penjelasan guru, siswa menyimak berita, siswa berdiskusi, dan siswa mengerjakan soal. Berikut adalah gambar dan penjelasan pada saat pembelajaran menyimak berita siklus II berlangsung.



Gambar V. Guru Mengulang Materi kepada Siswa

Gambar V di atas adalah kegiatan siswa menyimak materi berita dari guru pada siklus II. Guru mengulang materi mengenai berita secara umum dan teknik yang tepat untuk dapat menyimak berita dengan baik yang sebelumnya sudah disampaikan pada siklus I. Pada gambar di atas terlihat guru kembali memberikan penjelasan yang sejelas-jelasnya kepada siswa agar proses siklus *learning and making note* dapat dilakukan dengan baik dan mencapai nilai target minimum siklus II. Selama kegiatan berlangsung, guru dibantu *observer* mengamati perilaku

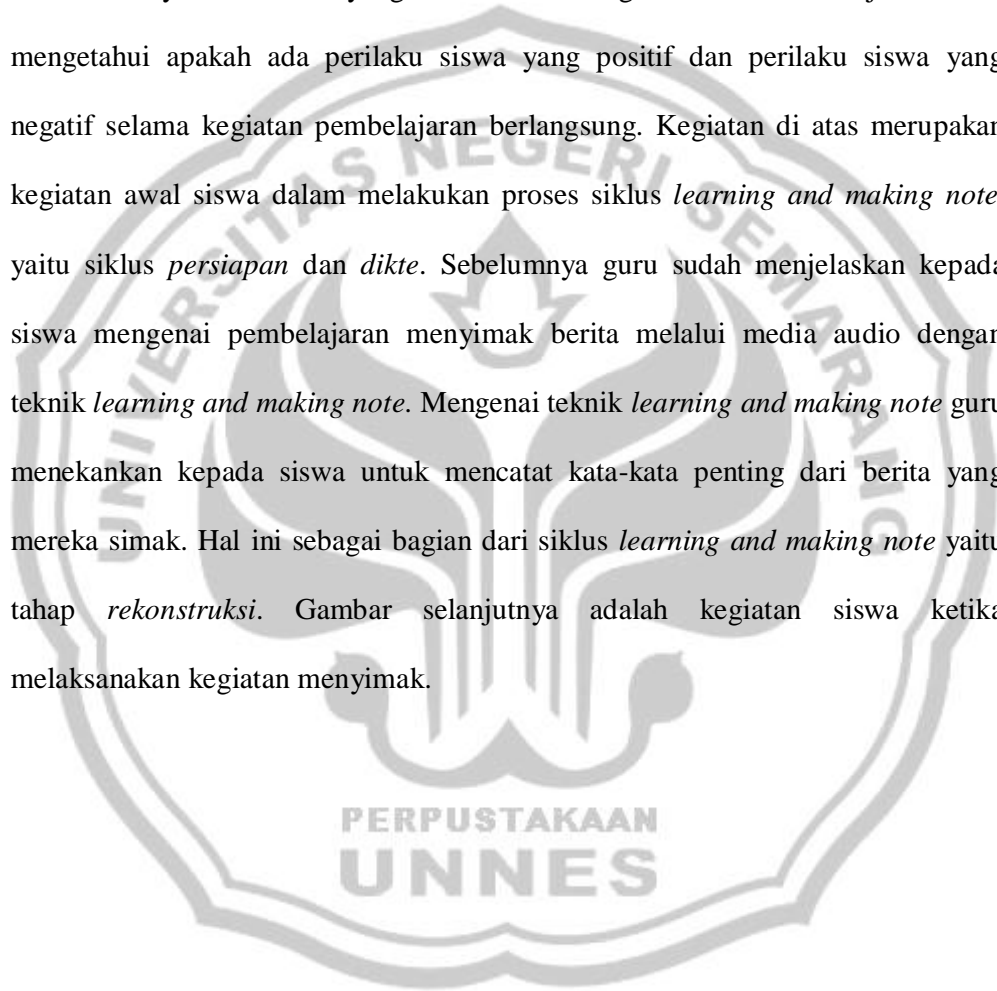
siswa selama menyimak materi yang diberikan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perilaku siswa yang positif dan perilaku siswa yang negatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan di atas merupakan kegiatan awal siswa sebelum menginjak ke siklus *learning and making note*. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai proses siklus *learning and making note* dari persiapan, dikte, rekonstruksi serta analisis dan koreksi. Gambar selanjutnya adalah kegiatan siswa ketika menyimak berita melalui media audio.



Gambar VI. Siswa Menyimak Berita dari Media Audio

Gambar VI di atas adalah kegiatan siswa menyimak berita tentang peristiwa kenaikan harga minyak goreng yang diputar melalui *tape recorder*. Pada kegiatan ini guru kembali meminta siswa untuk menyimak dengan sungguh-

sungguh dengan menekankan pada siswa untuk mencatat kata-kata penting dari berita yang mereka simak sesuai dengan siklus *learning and making note*. Pada gambar terlihat siswa sedang menyimak berita dengan sungguh-sungguh. Selama kegiatan berlangsung, kembali guru dibantu *observer* mengamati perilaku siswa selama menyimak materi yang diberikan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perilaku siswa yang positif dan perilaku siswa yang negatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan di atas merupakan kegiatan awal siswa dalam melakukan proses siklus *learning and making note*, yaitu siklus *persiapan* dan *dikte*. Sebelumnya guru sudah menjelaskan kepada siswa mengenai pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Mengenai teknik *learning and making note* guru menekankan kepada siswa untuk mencatat kata-kata penting dari berita yang mereka simak. Hal ini sebagai bagian dari siklus *learning and making note* yaitu tahap *rekonstruksi*. Gambar selanjutnya adalah kegiatan siswa ketika melaksanakan kegiatan menyimak.





Gambar VII. Siswa Menyimak Sambil Mencatat Pokok-Pokok Berita

Gambar VII di atas menunjukkan situasi kelas saat siswa menyimak sambil mencatat pokok-pokok berita yang didengar. Dalam kegiatan tersebut, guru berusaha memantau kegiatan siswa dalam menyimak. Setelah siswa pembacaan berita selesai, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil simakannya, siswa lain kemudian menanggapi hasil dari yang membacakan hasil simakannya. Kegiatan ini merupakan bagian dari proses siklus *learning and making note* yaitu analisis dan koreksi. Kegiatan selanjutnya adalah siswa mengerjakan soal, berikut adalah gambar yang menunjukkan kegiatan siswa mengerjakan soal.



Gambar VIII. Siswa Mengerjakan Soal

Gambar VIII di atas menunjukkan situasi kegiatan siswa saat mengerjakan soal. Tampak dalam gambar siswa mengerjakan soal dengan serius. Dalam kegiatan ini, guru meminta kepada siswa agar dalam mengerjakan soal dikerjakan dengan teliti, dikerjakan sendiri-sendiri, dan tidak memperbolehkan siswa melihat hasil pekerjaan temannya. Kegiatan ini merupakan siklus akhir dari proses siklus I, dan dari akhir proses siklus *learning and making note* pada siklus II akan dapat diketahui nilai dan perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*.

4.1.3.3 Refleksi

Hasil tes keterampilan menyimak berita pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil tes pada siklus II ini mencapai rata-rata 79,68 atau berkategori baik. Hasil tersebut telah mencapai target yang ditetapkan pada siklus II yaitu 70 atau berkategori baik. Permasalahan pada siklus I sudah ada yang berkurang dan ada yang sudah terpecahkan.

Pada siklus II ini, siswa sudah dapat memahami materi menyimak berita dan teknik *learning and making note* dengan baik. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II merupakan hasil yang patut dibanggakan, karena peningkatan yang terjadi tidak hanya pada hasil tes melainkan pada hasil nontes siklus II. Peningkatan hasil nontes dikarenakan adanya perubahan perilaku siswa ke arah positif.

Pada tahap observasi dapat diketahui bahwa siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Siswa yang berperilaku negatif semakin berkurang. Hal ini dibuktikan melalui hasil observasi yang menunjukkan adanya peningkatan persentase perilaku positif siswa pada hasil observasi siklus II.

Pada hasil kegiatan jurnal siswa siklus II terlihat sekali adanya perubahan pada sikap siswa. Diketahui bahwa pada siklus I beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, Siswa menanggapi positif terhadap pembelajaran menyimak yang dilakukan peneliti. Hampir sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran menyimak berita dengan teknik *learning and making note* menarik dan

menyenangkan. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa yang positif.

Dari hasil nontes berupa wawancara yang dilakukan terhadap tiga siswa pada siklus II, secara keseluruhan saat diberi pertanyaan mengenai ketertarikan mereka terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, mereka menjawab tertarik dan merasa senang dengan alasan media dan teknik yang digunakan membantu mereka memahami berita dengan baik. Ketiga siswa tersebut juga tidak merasa kesulitan dalam melakukan proses siklus *learning and making note*. Keuntungan siswa dalam pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* sebagian besar siswa menjawab dapat menambah wawasan dan menambah pengetahuan mereka mengenai teknik menyimak.

Berkaitan dengan media yang digunakan guru dalam pembelajaran menyimak berita, ketiga siswa merasa tertarik sebab mereka menemukan pengalaman baru dalam hal menyimak. Dari ketiganya, tidak ada yang merasa kesulitan saat melakukan kegiatan menyimak berita melalui media audio.

Mengenai perasaan mereka saat melakukan pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, semuanya menjawab merasa senang dan tertarik. Untuk saran yang diberikan siswa terhadap pembelajaran ini, semuanya mengharapkan agar penggunaan media dan teknik-teknik baru agar sering dilakukan untuk menambah pengetahuan mereka.

Adapun mengenai hasil nontes dokumentasi foto dapat dilihat bahwa pembelajaran semakin kondusif. siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita. Selama pembelajaran menyimak berita ini terekam dalam dokumentasi foto sebagai penguat data-data nontes lainnya. hal ini merupakan bukti perubahan perilaku siswa ke arah positif. Peningkatan hasil tes dan perubahan perilaku siswa ke arah positif pada siklus II ini menjadi gambaran bahwa tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

4.2 Pembahasan

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Pada siklus II, tahap-tahap tersebut dilaksanakan dengan acuan perbaikan dari pembelajaran siklus I.

Hasil penelitian ini diperoleh dari data tes dan nontes, baik pada siklus I maupun siklus II. Hasil pada kedua siklus tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* dan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini uraian pelaksanaan perolehan data pratindakan, siklus I, dan siklus II.

Pratindakan dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam menyimak berita. Proses pembelajaran pada pratindakan ini dilakukan dengan membacakan sebuah teks berita singkat dan siswa diminta untuk menyimaknya. Nilai rata-rata yang diperoleh pada pratindakan yaitu 49,58. Berdasarkan pengamatan diketahui bahwa siswa kurang memahami karena materi memang belum selengkapny dijelaskan oleh guru.

Pada siklus I, proses pembelajaran diawali dengan mengkondisikan siswa agar siswa siap untuk mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak berita dengan menanyakan keadaan siswa, menyiapkan kondisi media yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran secara umum yaitu keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Kegiatan selanjutnya yaitu peneliti menjelaskan materi menyimak berita, menjelaskan proses siklus *learning and making note*, serta menerangkan hakikat berita, utamanya pokok-pokok berita. Siswa kemudian menyimak sebuah berita singkat mengenai banjir di Sumatera yang diputar melalui *tape recorder* sebagai gambaran umum. Siswa kemudian dikondisikan kembali untuk benar-benar siap menyimak berita melalui media audio. Saat siswa menyimak guru menekankan pada siswa untuk mencatat kata-kata penting sebanyak-banyaknya dari berita yang mereka dengar. Setelah selesai, guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil simakan mereka. Siswa lain menanggapi hasil simakan siswa tersebut. Setelah itu, siswa diminta menjawab sepuluh soal pemahaman berita. Kemudian siswa diminta untuk mengisi jurnal yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil tes dan jurnal siklus I,

1	49	70,7	87,7	21,7	4,29	17	24,05	38,7	44,13
2	50,83	56,83	71,16	6	10,1	14,33	24,36	20,33	28,57
3	51,16	53	70,3	1,84	3,59	17,3	32,6	19,14	27,23
4	50,5	55,41	70	4,91	9,72	14,59	2,63	20,5	29,28
Jml	201,49	234,2	297,8	32,71	16,23	63,6	27,15	96,31	32,34
NA	49,58	58,45	79,68	8,87	17,89	21,23	36,32	30,1	37,8

Keterangan:

1= Aspek pemahaman isi berita

2= Indikator menuliskan pokok berita yang didengarkan

3= Indikator menyimpulkan isi berita dalam satu alinea

4= Nilai total indikator menyimak berita

NA= Nilai akhir (nilai komulatif menyimak berita)

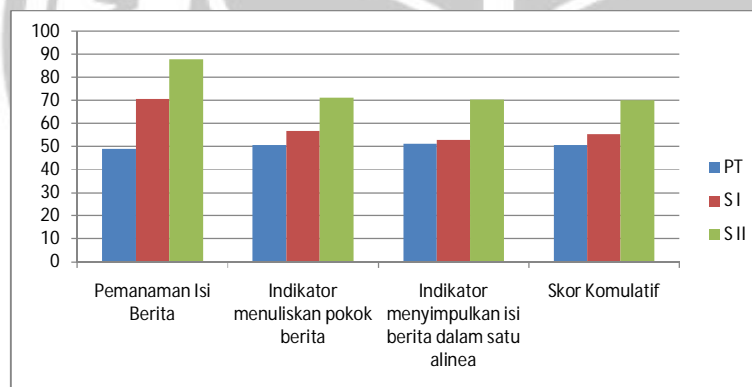


Diagram Hasil Tes Keterampilan Menyimak Berita pada Pratindakan,

Siklus I, dan Siklus II

Tabel 23 dan grafik di atas menunjukkan nilai rata-rata kelas atau nilai kumulatif menyimak berita pada pratindakan mencapai 49 termasuk dalam kategori kurang dengan rentang skor 0-54. Nilai tersebut termasuk sangat rendah. Hasil rata-rata kelas pada pratindakan diperoleh dari penilaian masing-masing aspek yang dinilai. Pada pratindakan nilai pemahaman menyimak berita sebesar 49,58, nilai indikator menuliskan pokok berita yang didengarkan sebesar 50,83, nilai indikator menyimpulkan isi berita dalam satu alinea sebesar 51,16, dan nilai total indikator menyimak berita rata-ratanya sebesar 50,5.

Nilai rata-rata kelas atau nilai kumulatif menyimak berita hasil tes siklus I pada tabel 23 mencapai 58,45 termasuk dalam kategori cukup dengan rentang skor 55-69. Nilai rata-rata kelas dari pratindakan ke siklus I mengalami peningkatan yaitu sebesar 8,87 poin atau 44,03. Pada siklus I ini, aspek pemahaman isi berita sebesar 70,7 mengalami peningkatan dari pratindakan sebesar 21,7 poin atau 4,29%. Nilai rata-rata indikator menuliskan pokok berita yang didengarkan sebesar 56,83, mengalami kenaikan dari pratindakan sebesar 6 poin atau 10,1%. Pada nilai rata-rata indikator menyimpulkan isi berita dalam satu alinea sebesar 53, mengalami peningkatan sebesar 1,84 poin atau 3,59%. Dan untuk nilai total indikator menyimak berita rata-rata kelasnya mencapai 55,41, mengalami peningkatan sebesar 4,91 poin atau 9,72%.

Berdasarkan tabel 23 pada siklus II, nilai kumulatif menyimak berita atau rata-rata kelasnya mencapai 79,68, berarti mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 21,23 poin atau 36,32%. Pada siklus II ini rata-rata aspek pemahaman isi berita mencapai 87,7, mengalami peningkatan sebesar 17 poin atau 24,5% dari

siklus I. untuk indikator menuliskan pokok berita yang didengarkan nilai rata-ratanya mencapai 71,16, mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 14,33 poin atau 24,36%. Nilai rata-rata kelas untuk indikator menyimpulkan isi berita dalam satu alinea sebesar 70,3, mengalami peningkatan 17,3,3 poin atau 32,6% dari siklus I. dan nilai rata-rata total indikator menyimak berita mencapai 70 mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 14,59 poin atau 2,63%.

Pada tabel 23 tersebut juga disajikan peningkatan keterampilan menyimak berita dari pratindakan ke siklus II. Pada nilai komulatif mengalami peningkatan sebesar 30,1 poin atau 37,8%. Nilai rata-rata pemahaman isi berita meningkat sebesar 38,7 poin atau 44,13%. Nilai rata-rata indikator menuliskan pokok berita yang didengarkan meningkat sebesar 20,33 poin atau 28,57%. Untuk nilai rata-rata indikator menyimpulkan isi berita dalam satu alinea meningkat sebesar 19,14 poin atau 27,23%. Dan nilai rata-rata untuk nilai total indikator menyimak berita sebesar 20,5 poin atau 29,28%.

Peningkatan yang terjadi pada setiap aspek dalam pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* disebabkan adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada setiap pembelajaran. Berdasarkan tabel 23 untuk tingkat pemahaman menyimak berita dari pembelajaran pratindakan sampai siklus II telah mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu tingkat pemahaman siswa terhadap berita yang disimaknya sudah baik, sebelum kegiatan menyimak berlangsung, peneliti telah menjelaskan materi hakikat berita yaitu pokok-pokok dan unsur-unsur (5W+1H) yang ada dalam berita. Yang paling penting, peneliti

mengarahkan siswa untuk menyimak berita dengan menggunakan teknik *learning and making note*.

Pada indikator menuliskan pokok berita yang didengarkan mengalami peningkatan, hal ini disebabkan pengetahuan yang dimiliki siswa terhadap pokok-pokok berita bertambah banyak. Peneliti telah memberikan materi mengenai pokok-pokok berita sebelum diadakan kegiatan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*.

Pada indikator menyimpulkan isi berita dalam satu alinea, siswa sedikit mengalami kesulitan pada penulisan kembali berita yang disimak. Kesulitan yang dialami siswa terlihat pada penulisan kalimat, mengingat aspek yang dinilai dalam penulisan isi berita dalam satu alinea adalah penulisan yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, sehingga banyak siswa yang mendapat nilai kurang. Namun pada dasarnya penulisan kembali isi berita ke dalam satu alinea yang ditulis oleh siswa sesuai dengan isi berita yang disimaknya. Secara keseluruhan nilai rata-rata pada indikator menyimpulkan isi berita dalam satu alinea telah mengalami peningkatan.

Untuk nilai rata-rata pada nilai total indikator menyimak berita setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada setiap indikator yang telah dijelaskan di atas dari pratindakan sampai siklus II, nilai rata-ratanya selalu mengalami peningkatan.

Dengan peningkatan nilai rata-rata tiap siklusnya membuktikan bahwa pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and*

making note dapat menjadikan siswa tertarik terhadap pembelajaran menyimak dan memotivasi siswa dalam pembelajaran menyimak dan pada akhirnya berpengaruh terhadap penguasaan keterampilan menyimak khususnya menyimak berita.

4.2.2 Perubahan Perilaku Siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah 04 Sulorejo Kendal Terhadap Pembelajaran Menyimak Berita melalui Media Audio dengan Teknik *learning and making note*

Pembelajaran pada siklus I merupakan awal pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal, dan pembelajaran seperti ini belum pernah diterapkan oleh guru di sekolah tersebut sehingga pembelajaran ini merupakan pengalaman baru bagi siswa. Awalnya siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menyimak berita tersebut sehingga masih banyak siswa yang berperilaku negatif. Tetapi, pada proses pembelajaran selanjutnya siswa mulai tertarik dengan pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* yang diterapkan peneliti.

Pada pembelajaran siklus I, pembelajaran yang peneliti terapkan berjalan kurang kondusif karena ada beberapa siswa yang masih berperilaku negatif misalnya, berbicara sendiri, melamun dan mengganggu teman saat proses pembelajaran berlangsung. Lain halnya pada siklus II yang telah menunjukkan kondisi belajar yang lebih kondusif. siswa terlihat lebih siap dan antusias dalam

mengikuti setiap tahap proses pembelajaran menyimak berita serta menikmati setiap kegiatan belajar di kelas. Perilaku negatif siswa pada siklus I mulai berkurang pada pembelajaran siklus II.

Perubahan perilaku ke arah positif ini dibuktikan melalui hasil tes dan nontes pada siklus I dan siklus II. rata-rata nilai tes yang dicapai pada siklus I mencapai 70,7 atau berkategori cukup, meningkat menjadi berkategori baik pada siklus II dengan nilai rata-rata 87,7, atau mengalami peningkatan sebesar 17%. Meningkatnya hasil rata-rata nilai dan menurunnya jumlah siswa yang berperilaku negatif pada pembelajaran menyimak berita tersebut karena peneliti telah menanamkan kepada siswa akan pentingnya pembelajaran yang dilakukan.

Meningkatnya keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal setelah mengikuti pembelajaran pada siklus I dan siklus II tidak terlepas dari kehadiran media audio dan teknik *learning and making note* yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Media dan teknik yang diterapkan menjadikan pembelajaran menyimak berita terkesan lebih menarik, menyenangkan, dan lebih bermakna bagi siswa.

Dengan media audio dan teknik *learning and making note*, perilaku siswa juga berubah ke arah positif. Hal ini dibuktikan dengan sikap siswa dalam menanggapi pembelajaran yang diterapkan peneliti. Peningkatan hasil tes menyimak berita dan perubahan perilaku siswa ke arah positif dibuktikan juga dari hasil nontes seperti observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi dapat mengetahui perubahan perilaku siswa selama pembelajaran

berlangsung. pada siklus II, siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan lebih serius, sebagian besar siswa telah menghilangkan perilaku negatif yang terjadi pada siklus I. Berikut ini table peningkatan hasil observasi.

Tabel 24. Peningkatan Hasil Observasi dari Siklus I ke Siklus II

No	Aspek Observasi	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Antusias siswa dalam mendengarkan penjelasan guru	93,3	100	6,6
2	Tanggapan siswa terhadap materi menyimak berita melalui media audio dengan teknik <i>learning and making note</i>	100	100	0
3	Keaktifan siswa dalam menyimak berita melalui media audio dengan teknik <i>learning and making note</i>	86,6	100	13,4
4	Keberanian siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru	16,6	20	3,4
5	Ketepatan siswa dalam mengerjakan tugas yang di	96,6	100	3,4

	berikan guru			
6	Siswa sering melakukan kebiasaan buruk dalam menyimak berita melalui media audio dengan teknik <i>learning and making note</i>	10	3,3	6,7
7	Siswa kurang berminat mengerjakan tes menyimak berita melalui media audio dengan teknik <i>learning and making note</i>	6,6	0	6,6
8	Siswa berusaha melihat pekerjaan teman	13,3	6,6	6,7
9	Siswa berbicara sendiri saat pembelajaran	6,6	3,3	3,3
10	Siswa mengantuk/sambil tiduran	10	0	10

Berdasarkan tabel 24 di atas diketahui hasil pengamatan, pada tindakan siklus I mengalami peningkatan pada tindakan siklus II. Perubahan ini disebabkan oleh adanya peningkatan sikap positif dan penurunan sikap negatif siswa pada tiap aspeknya. Hasil pengamatan kelas pada siklus I menunjukkan bahwa perilaku positif yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran berlangsung mencapai 72%

dan mencapai 77,3%, meningkat sebesar 5,3% dari siklus I. Pencapaian ini diperoleh dari penjumlahan persentase tiap aspek sikap positif yang kemudian diambil rata-ratanya. Pada aspek antusias siswa dalam mendengarkan penjelasan guru sebesar 93,3% dari jumlah siswa dan meningkat menjadi 100% pada siklus II, mengalami peningkatan sebesar 6,6%.

Aspek tanggapan siswa terhadap materi menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, pada siklus I, semua siswa memperhatikan materi yang diberikan guru dengan baik, sama halnya pada siklus II. Aspek Keaktifan siswa dalam menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, pada siklus I mencapai 93,3% dan meningkat sebesar 6,6% pada siklus II menjadi 100%. Kemudian aspek keberanian siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru meningkat 16,6% dari siklus I sebesar 3,4% menjadi 20% pada siklus II. Aspek positif terakhir yaitu ketepatan siswa dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru pada siklus I sebesar 96,6% meningkat sebesar 3,4% menjadi 100% pada siklus II.

Rata-rata perilaku negatif pada siklus I sebesar 9,3% dan pada siklus II menurun sebesar 6,6% menjadi 2,6% dari jumlah seluruh siswa. Pada aspek siswa sering melakukan kebiasaan buruk dalam menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, dari siklus I ke siklus II mengalami penurunan sebesar 6,7% dari 10% menjadi 3,3%. Kemudian aspek siswa kurang berminat mengerjakan tes menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, menurun dari 6,6% pada siklus I menjadi tidak ada siswa yang berperilaku negatif pada siklus II.

Untuk aspek siswa berusaha melihat pekerjaan teman, dari siklus I yang tadinya berjumlah 13,3% menurun sebesar 6,7% menjadi 6,6% pada siklus II. Aspek siswa berbicara tidak relevan saat pembelajaran menurun sebesar 3,3% dari 6,6% pada siklus I menjadi 3,3% pada siklus II. Aspek terakhir yaitu aspek Siswa mengantuk/ sambil tiduran, menurun drastis dari 10% pada siklus I menjadi tidak ada sama sekali siswa yang tiduran pada siklus II.

Peningkatan perilaku siswa ke arah positif tidak lepas dari usaha peneliti dalam memberikan bimbingan dan arahan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mencapai hasil yang optimal pada pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* ini.

Peningkatan sikap positif siswa juga dibuktikan melalui hasil jurnal siswa dari siklus I ke siklus II. Berikut ini table 25 dari peningkatan hasil jurnal siswa.

Tabel 25. Peningkatan Hasil Jurnal Siswa dari Siklus I ke Siklus II

No	Aspek Jurnal Siswa	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Peningkatan (%)
1	Tertarik tidaknya siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik	100	100	0

	<i>learning and making note</i>			
2	Penjelasan guru mengenai menyimak berita melalui media audio dengan teknik <i>learning and making note</i>	83,3	86,6	3,3
3	Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melakukan proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik <i>learning and making note</i>	26,6	66,6	40
4	Penyebab kesulitan yang terjadi ketika siswa menyimak berita melalui media audio dengan teknik <i>learning and making note</i>	26,6	73,3	53,3
5	Perasaan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik <i>learning and making note</i>	90	93,3	3,3
6	Kesan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik <i>learning and making note</i>	93,3	100	6,7
7	Saran siswa terhadap pembelajaran	3	10	6,6

	menyimak berita melalui media audio dengan teknik <i>learning and making note</i>			
--	---	--	--	--

Dari tiap-tiap aspek yang terdapat dalam jurnal siswa, seluruhnya mengalami peningkatan. Aspek tertarik tidaknya siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* yaitu dari 30 siswa atau 100% siswa baik siklus I maupun siklus II semuanya tertarik dan senang terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Alasan yang mereka sampaikan beragam, antara lain menarik, lebih jelas, menyenangkan, lebih mudah mengingat pokok berita dan menambah wawasan.

Aspek yang kedua yaitu mengenai penjelasan guru mengenai menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, pada siklus I sejumlah 25 siswa atau 83,3% menyatakan bahwa penjelasan guru mudah dipahami dan jelas. Sedangkan pada siklus II, 86,6% siswa menyatakan penjelasan guru jelas dan mudah dipahami, meningkat sebesar 3,3% dari siklus I.

Aspek ketiga yaitu kesulitan-kesulitan siswa ketika melakukan proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, pada siklus I 8 siswa atau 26,6% menjawab tidak mengalami kesulitan. Sisanya yaitu 2 siswa atau sebesar 6,6% siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and*

making note. Sedangkan pada siklus II 20 siswa atau 66,6% menjawab tidak mengalami kesulitan. Sisanya yaitu 10 siswa atau sebesar 33,3% siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* pada siklus I 8 siswa atau 26,6% tidak menjawab karena mereka tidak mengalami kesulitan yang berarti. Kemudian 22 siswa atau sebesar 73,3% menjawab beragam, kebanyakan mereka kesulitan menyimak karena pembacaan berita terlalu cepat. Hal ini menunjukkan peningkatan perilaku positif pada aspek ini.

Pada aspek keempat yang masih berhubungan dengan aspek ketiga yaitu penyebab kesulitan yang terjadi ketika siswa menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, pada siklus I 8 siswa atau 26,6% tidak menjawab karena mereka tidak mengalami kesulitan yang berarti. Kemudian 22 siswa atau sebesar 73,3% menjawab beragam, kebanyakan mereka kesulitan menyimak karena pembacaan berita terlalu cepat. Sedangkan pada siklus II 20 siswa atau 66,6% tidak menjawab karena mereka tidak mengalami kesulitan yang berarti. Kemudian 10 siswa atau sebesar 33,3% menjawab beragam, kebanyakan mereka kesulitan menyimak karena pembacaan berita terlalu cepat dan kurang konsentrasi. Perubahan perilaku siklus II nampak pada aspek ini.

Aspek berikutnya yaitu perasaan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* pada siklus I, Dari 30 siswa, 27 siswa atau 90% menjawab senang, alasan mereka hampir sama yaitu pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* mudah dilakukan. Satu siswa atau

3,3% tidak senang karena kurang jelas dan dua siswa tidak menjawab aspek ini. Sedangkan pada siklus II, dari 30 siswa, 28 siswa atau 93,3% menjawab senang, alasan mereka hampir sama yaitu pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* mudah dilakukan. Satu siswa atau 3,3% tidak senang karena kurang jelas dan satu siswa lainnya tidak menjawab aspek ini. Perubahan perilaku juga nampak pada aspek kelima ini.

Aspek keenam yaitu kesan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, pada siklus I 28 atau 93,3% siswa merasa senang dengan pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, satu siswa tidak senang dan satu siswa lainnya tidak menjawab aspek ini. Sedangkan pada siklus II, dari 30 siswa, semua siswa merasa senang dengan pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Siklus II mengalami peningkatan 6,7% dari siklus I.

Aspek yang terakhir yaitu saran siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, baik pada siklus I maupun siklus II hanya 6,6% siswa yang menjawab, namun sebagian besar siswa menyarankan agar dalam pembelajaran menyimak berita sering digunakan media audio karena lebih menarik.

Selain jurnal siswa, juga dapat dilihat pada jurnal guru siklus I dan siklus II. Dari lima aspek yang ada, secara keseluruhan pada pembelajaran siklus II baik kesiapan siswa terhadap pembelajaran, respon siswa terhadap pembelajaran,

respon siswa terhadap teknik, keaktifan siswa dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran, dan situasi dan kondisi kelas ketika pembelajaran menyimak berlangsung semuanya mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari semakin baiknya aspek-aspek pada siklus II tersebut dibandingkan pada siklus I. Hal ini membuktikan bahwa siklus II telah terjadi perubahan perilaku siswa ke arah positif dari siklus I.

Bukti lainnya didapat dari hasil wawancara dengan tiga responden. Berdasarkan hasil wawancara pada siklus I dan siklus II, diketahui bahwa ketiga siswa tersebut saat diwawancarai mengenai ketertarikan mereka terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, mereka menjawab tertarik dan senang terhadap pembelajaran tersebut.

Untuk pertanyaan mengenai penjelasan guru terhadap proses siklus *learning and making note*, baik pada siklus I maupun siklus II ketiga siswa yang diwawancarai menjawab bahwa penjelasan guru jelas dan mudah dipahami. Ketiga siswa tersebut juga tertarik terhadap proses siklus *learning and making note* pada kegiatan menyimak abik pada siklus I dan siklus II, alasannya hampir sama yaitu mudah dipahami dan menyenangkan. Untuk kesulitan ketika melakukan proses siklus *learning and making note*, pada siklus I, siswa yang mendapat nilai tinggi dan sedang menjawab tidak mengalami kesulitan, sedangkan siswa yang mempunyai nilai rendah mengalami kesulitan pada tahap *rekonstruksi*. Pada siklus II, ketiga siswa tidak mengalami kesulitan berarti.

Pada siklus I dan II, perasaan siswa yang mempunyai nilai tinggi dan sedang saat melakukan proses siklus *learning and making note* pada kegiatan menyimak berita adalah senang dan tertarik terhadap pembelajaran menyimak berita melalui proses siklus *learning and making note*, sedangkan siswa yang mempunyai nilai rendah, ragu-ragu karena tidak bisa konsentrasi.

Untuk saran yang disampaikan, baik pada siklus I maupun siklus II dari tiga siswa tersebut adalah agar penggunaan media dan teknik menyimak sering dilakukan dalam pembelajaran menyimak.

Perubahan perilaku siswa ke arah positif juga dibuktikan melalui gambar pada dokumentasi foto selama pembelajaran berlangsung. Melalui dokumentasi tersebut dapat dilihat keantusiasan siswa dan keseriusan siswa selama pembelajaran. Dokumentasi merupakan bukti visual keberhasilan pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*.

Aspek peneliti menyampaikan materi dan siswa mendengarkan materi yang disampaikan pada siklus I, siswa terlihat masih berbicara sendiri, melamun, tidak berkonsentrasi dan tidak memperhatikan penjelasan peneliti. Sedangkan pada siklus II ada perubahan sikap yaitu siswa terlihat serius dan siswa lebih aktif menjawab pertanyaan peneliti mengenai materi pembelajaran.

Aspek keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung pada siklus I, siswa masih merasa malu dan ragu-ragu saat menjawab ataupun mengungkapkan pendapat. Hanya beberapa siswa yang aktif bertanya dan mengungkapkan pendapatnya berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh peneliti. Sebagian besar siswa mau mengungkapkan pendapatnya jika ditunjuk dan menjawab

beramai-ramai. Sedangkan pada siklus II terjadi perubahan sikap, siswa tidak lagi merasa malu ataupun ragu-ragu apabila menjawab maupun mengungkapkan pendapat, bahkan siswa terlihat lebih percaya diri. Aspek kegiatan siswa pada saat mendengarkan berita melalui media audio pada siklus I, siswa terlihat serius namun masih ada siswa yang masih mengganggu temannya. Sedangkan pada siklus II, siswa terlihat lebih serius. Hal ini membuktikan siswa lebih tertarik dengan pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*.

Aspek kegiatan siswa dalam diskusi kelompok pada siklus I, sebagian besar siswa terlihat bersemangat dan serius dalam kelompok-kelompoknya. Namun, masih ada siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompoknya. Hal ini membuktikan bahwa pada siklus I, siswa masih pasif dalam kegiatan kelompok. Sedangkan pada siklus II, seluruh siswa telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompoknya. Hal ini membuktikan terjadinya peningkatan keaktifan siswa dalam berkelompok dari siklus I ke siklus II.

Aspek kegiatan siswa mengerjakan soal pada siklus I, siswa terlihat serius mengerjakan soal, namun masih ada siswa yang mengganggu temannya dan mencoba melihat pekerjaan temannya. Sedangkan pada siklus II, sudah tampak adanya perubahan perilaku, siswa terlihat teliti dan serius mengerjakan soal. Siswa juga terlihat percaya diri dalam mengerjakan soal. Dari perubahan sikap yang terlihat dari hasil dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa pada siklus I mengalami perubahan ke arah positif pada siklus II.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* telah berhasil meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal. Selain itu, perilaku siswa juga berubah ke arah yang positif dengan pemahaman siswa tentang menyimak berita yang diperoleh melalui tindakan siklus I dan siklus II.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari usaha peneliti yang menerapkan media audio dan teknik *learning and making note* dalam pembelajaran menyimak berita. Peneliti melakukan pembelajaran tersebut dengan tujuan agar siswa dapat melihat makna dari pembelajaran tersebut dengan menghubungkan ilmu yang mereka peroleh dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran menyimak berita pada siklus I dan siklus II berlangsung dengan baik dan lancar. Pada proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* telah terjadi perubahan perilaku yang dialami oleh siswa yaitu siswa yang pada awalnya tidak mengerti makna pembelajaran setelah proses pembelajaran siswa menjadi tahu dan paham akan makna dan konsep pengetahuan yang bermanfaat bagi mereka. Nilai hasil belajar siswa yang diperoleh siswa telah menunjukkan peningkatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Untuk itu, pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* dianggap telah berhasil dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Terjadi peningkatan pada keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 04 Sukorejo Kendal setelah diadakan penelitian keterampilan menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Peningkatan tersebut diketahui dari hasil tes pratindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada pratindakan sebesar 49,58, termasuk dalam kategori kurang, sedangkan nilai rata-rata siklus I mencapai angka 58,45 dan termasuk dalam kategori cukup. Berarti, ada peningkatan nilai rata-rata dari pratindakan ke siklus I sebesar 8,87%. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 79,68, termasuk dalam kategori baik dan mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 21,23%, serta melebihi nilai target sebesar 9,68 poin.
2. Terdapat perubahan positif perilaku siswa terhadap proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Secara keseluruhan siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran yang

dilaksanakan. Dengan pembelajaran yang menggunakan teknik *learning and making note*, siswa menjadi paham dan mengerti makna dan konsep pengetahuan yang bermanfaat bagi siswa sendiri. Hal ini diketahui dari hasil nontes siklus I dan siklus II. Dari hasil observasi pada siklus I, siswa yang berperilaku positif yaitu menyimak dengan penuh perhatian dan mengikuti siklus *learning and making note* sebesar 72%, dan pada siklus II sebesar 77,3%. Dari hasil jurnal siswa siklus I dan siklus II diketahui bahwa semua siswa tertarik dan senang terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa siswa yang nilainya rendah mengalami kesulitan ketika melakukan proses siklus *learning and making note*. Untuk itu siswa diharapkan menyimak berita dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian serta siswa harus memahami teknik *learning and making note* dengan baik.

3. Hasil nontes berupa dokumentasi foto merupakan bukti bahwa telah dilaksanakan proses penelitian.

5.2 Saran

Setelah mengetahui bahwa pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note* dapat meningkatkan keterampilan mendongeng, maka peneliti menyarankan pada guru, siswa, dan peneliti lain sebagai berikut.

1. Pada guru Bahasa dan Sastra Indonesia agar dapat menggunakan media audio dan teknik *learning and making note* sebagai alternatif pembelajaran menyimak berita karena menggunakan media audio dan teknik *learning and*

making note dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak berita dan memotivasi siswa terhadap kegiatan menyimak.

2. Bagi siswa, disarankan agar lebih aktif, rajin, dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar dan mengajar khususnya pembelajaran menyimak agar dapat menemukan dan memahami informasi dengan tepat dari apa yang didengar.
3. Bagi pembaca dan peneliti lain agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian berikutnya dengan metode yang lain untuk menambah khasanah ilmu kebahasaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi aksara
- Azies, Furqonul dan Alwasilah. 1994. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djuroto, Totok. 2005. *Teknik Mencari & Menulis Berita*. Semarang: Dahara Prize
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi
- [http://freejournalist.wordpress.com/2006/07/09/memahami-apa-itu-berita/Asep Setiawan.doc](http://freejournalist.wordpress.com/2006/07/09/memahami-apa-itu-berita/Asep%20Setiawan.doc)
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nababan, Sri Utari Subiyakto. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Pranowo. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

- Rahnawati, Suci. 2007. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Media Audio Visual dengan Teknik Dengar-Jawab pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Tersono Kabupaten Batang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: PT Intan Pariwara
- Subiyakto, Sri Utari. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi
- Subiyantoro. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Rumah Indonesia
- Subiyantoro dan Bambang Hartono. 2003. *Pengembangan Kemampuan Berbahasa (Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan, Berbicara, Membaca, dan Menulis)*. Makalah disajikan pada Pelatihan Terintegrasi Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2003.
- Sudjana, Nana dan Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sutari, Ice dkk. 1998. *Menyimak*. Jakarta: Depdikbud
- Tarigan, Djago. 1986. *Keterampilan Menyimak*. Jakarta: Karunika
- Tarigan, H.G. 1994. *Menyimak sebagai Suatu Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Tim Dosen Mata Kuliah Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Semarang: Depdikbud Jateng

Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta

Wiriadmaja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 04 Sukorejo Kendal
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII/1
 Komponen : Kedapatan Berbahasa
 Aspek : Mendengarkan
 Standar : Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan
 Kompetensi : berita
 Kompetensi : Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa
 Dasar : kalimat
 Indikator : • Dapat menunjukkan pokok-pokok berita yang didengarkan;
 • Dapat menyimpulkan isi berita dalam satu alinea
 Alokasi Waktu : : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.

B. MATERI PEMBELAJARAN

Mendengarkan berita

1. mendengarkan berita yang dibacakan/ diperdengarkan
2. menuliskan pokok-pokok berita
3. menyimpulkan isi berita dalam satu alinea

C. TEKNIK DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Teknik Pembelajaran
 - a. *Learning and Making Note*
2. Metode Pembelajaran
 - a. Catat
 - b. Tanya jawab
 - c. Penugasan

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (15')

- a. Apersepsi

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan menyimak.
- b. Motivasi
 - 1). Guru memberikan penjelasan kepada siswa tujuan dan manfaat dari kompetensi dasar menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.
 - 2). Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari itu.

Kegiatan Inti (50')

- a. Guru memberikan penjelasan tentang menyimak berita dengan proses tindakan teknik *learning and making note* dan menerangkan hakikat berita.
- b. Guru memperdengarkan teks berita "Banjir di Sumatera" melalui *tape recorder* sebagai gambaran umum.
- c. Guru memastikan siswa paham tentang teknik *learning and making note*.
- d. Guru meminta siswa menyimak kembali berita yang diperdengarkan melalui *tape recorder* dengan catatan memotivasi siswa untuk mencatat kata-kata penting.
- e. Siswa melakukan rekonstruksi yaitu mengumpulkan catatan-catatan dan menyusun kembali teks versi mereka.
- f. Siswa melakukan analisis dan koreksi dengan mengerjakan soal-soal pemahaman yang diberikan guru.
- g. Guru dan siswa membahas soal tersebut.

Kegiatan Akhir (15')

- a. Guru menyimpulkan pembelajaran hari itu.
- b. Guru bersama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.
- c. Guru meminta siswa mengisi jurnal yang sudah disediakan guru.

E. SUMBER BELAJAR

1. Radio/ *Tape Recorder*
2. Teks Berita

F. PENILAIAN

1. Teknik : Tes Tulis
2. Bentuk Instrumen : Tes Uraian

Kendal, Agustus 2009

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Pengampu,

Sucipto, S.Pd.
NBM. 907617

Peneliti,

Rani Melinda Aditama
NIM 2101405500



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 04 Sukorejo Kendal
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII/1
 Komponen : Kedapatan Berbahasa
 Aspek : Mendengarkan
 Standar : Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan
 Kompetensi : berita
 Kompetensi Dasar : Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat
 Indikator :

- Dapat menunjukkan pokok-pokok berita yang didengarkan;
- Dapat menyimpulkan isi berita dalam satu alinea

 Alokasi Waktu : : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.

B. MATERI PEMBELAJARAN

Mendengarkan berita

1. mendengarkan berita yang dibacakan/ diperdengarkan
2. menuliskan pokok-pokok berita
3. menyimpulkan isi berita dalam satu alinea

C. TEKNIK DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Teknik Pembelajaran
 - a. *Learning and Making Note*
2. Metode Pembelajaran
 - a. Catat
 - b. Tanya jawab
 - c. Penugasan

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (15')

- c. Apersepsi
 - 2) Guru memberikan penjelasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan menyimak.
- d. Motivasi
 - 3). Guru memberikan penjelasan kepada siswa tujuan dan manfaat dari kompetensi dasar menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.
 - 4). Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari itu.

Kegiatan Inti (50')

- a. Guru memberikan penjelasan tentang menyimak berita dengan proses tindakan teknik *learning and making note* dan menerangkan hakikat berita.
- b. Guru memperdengarkan teks berita "Harga Minyak Goreng" melalui *tape recorder* sebagai gambaran umum.
- h. Guru memastikan siswa paham tentang teknik *learning and making note*.
- i. Guru meminta siswa menyimak kembali berita yang diperdengarkan melalui *tape recorder* dengan catatan memotivasi siswa untuk mencatat kata-kata penting.
- j. Siswa melakukan rekonstruksi yaitu mengumpulkan catatan-catatan dan menyusun kembali teks versi mereka.
- k. Siswa melakukan analisis dan koreksi dengan mengerjakan soal-soal pemahaman yang diberikan guru.
- l. Guru dan siswa membahas soal tersebut.

Kegiatan Akhir (15')

- d. Guru menyimpulkan pembelajaran hari itu.
- e. Guru bersama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.
- f. Guru meminta siswa mengisi jurnal yang sudah disediakan guru.

E. SUMBER BELAJAR

- 1. Radio/ *Tape Recorder*
- 2. Teks Berita

F. PENILAIAN

- 1. Teknik : Tes Tulis
- 2. Bentuk Instrumen : Tes Uraian

Kendal, Agustus 2009

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Pengampu,

Sucipto, S.Pd.
NBM. 907617

Dyah Rochmiatun, S.Ag.

Peneliti,

Rani Melinda Aditama
NIM 2101405500



KUNCI JAWABAN PRATINDAKAN

“Sepuluh Pemuda Bersamurai Rampas Sepeda Motor”

1. Perampokan
2. Bekasi
3. Dasmin
4. Sepeda motor
5. Samurai
6. Lima sepeda motor
7. Menonton panggung hiburan dangdut
8. Suzuki satria
9. Dahi dan pelipis kanan
10. Rp. 13 juta



KUNCI JAWABAN SIKLUS I

“Banjir di Sumatera”

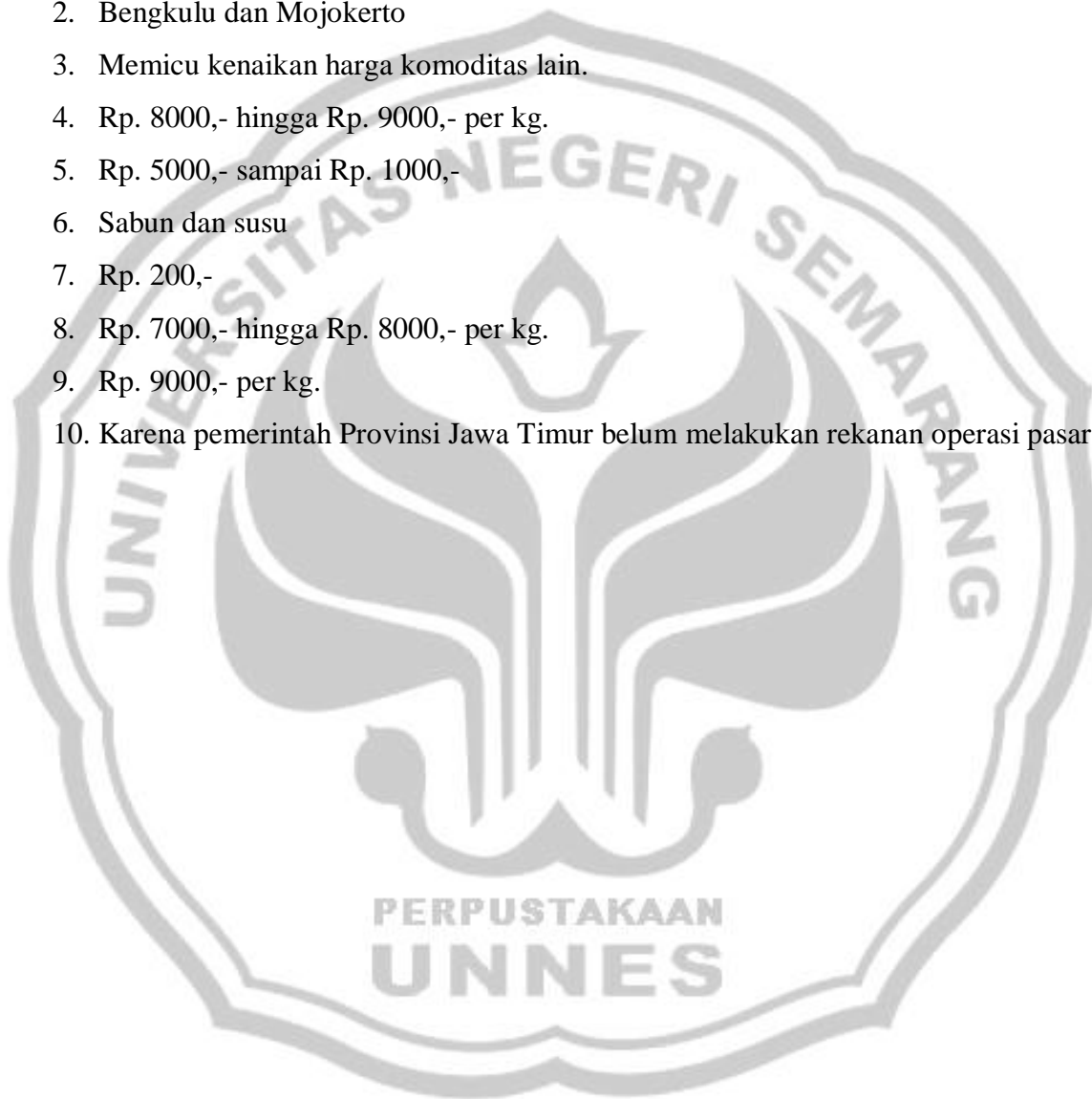
1. Banjir
2. Warga Kabupaten Asahan
3. Setelah hujan selama tiga hari
4. Sumatera
5. Sungai Sesilan meluap
6. 1,5 meter
7. Sungai Sesilan
8. Kabupaten Asahan
9. Warga terpaksa mengungsi
10. Kesulitan air bersih dan makanan



KUNCI JAWABAN SIKLUS II

“ Harga Minyak Goreng “

1. Kenaikan harga minyak goreng
2. Bengkulu dan Mojokerto
3. Memicu kenaikan harga komoditas lain.
4. Rp. 8000,- hingga Rp. 9000,- per kg.
5. Rp. 5000,- sampai Rp. 1000,-
6. Sabun dan susu
7. Rp. 200,-
8. Rp. 7000,- hingga Rp. 8000,- per kg.
9. Rp. 9000,- per kg.
10. Karena pemerintah Provinsi Jawa Timur belum melakukan rekanan operasi pasar.



PEDOMAN JURNAL GURU SIKLUS I DAN II

Guru Pengampu :

Hari, tanggal :

- 1. Bagaimanakah kesiapan siswa terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik learning and making note?(Ya/ Tidak)Berikan alasan!

.....
.....

- 2. Bagaimanakah respon siswa terhadap materi menyimak berita melalui media audio dengan teknik learning and making note?

.....
.....

- 3. Bagaimanakah respon siswa terhadap teknik pembelajaran menyimak berita?

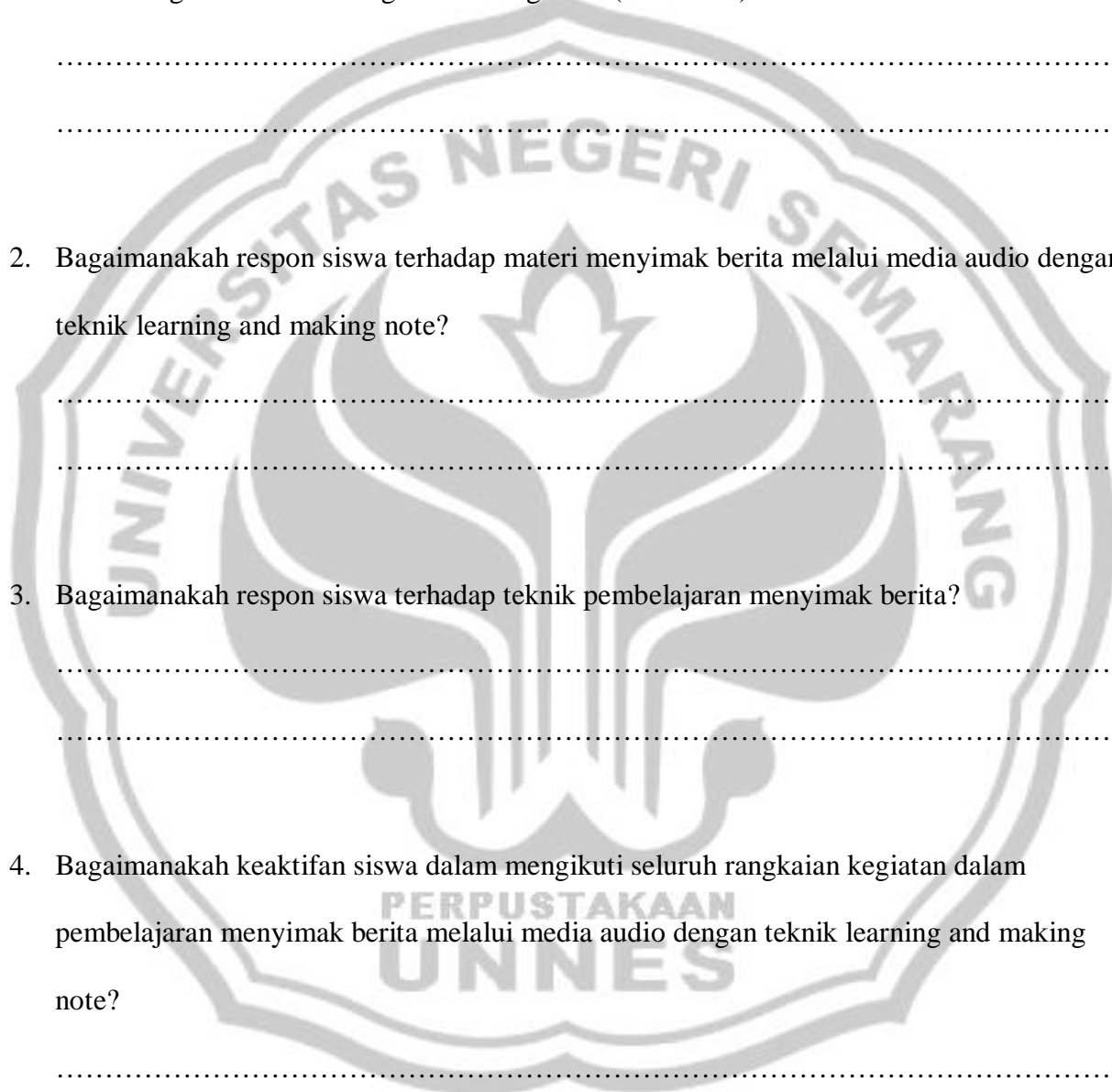
.....
.....

- 4. Bagaimanakah keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik learning and making note?

.....
.....

- 5. Bagaimana situasi dan kondisi kelas ketika pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik learning and making note berlangsung?

.....
.....



PEDOMAN JURNAL SISWA SIKLUS I DAN II

Nama Siswa :

Kelas/ No. absen :

Hari, tanggal :

1. Apakah Anda tertarik dan senang terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik learning and making note?(Ya/ Tidak)Berikan alasan!

.....
.....

2. Bagaimanakah penjelasan guru mengenai menyimak berita melalui media audio dengan teknik learning and making note?

.....
.....

3. Apakah Anda merasa kesulitan ketika melakukan proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik learning and making note?

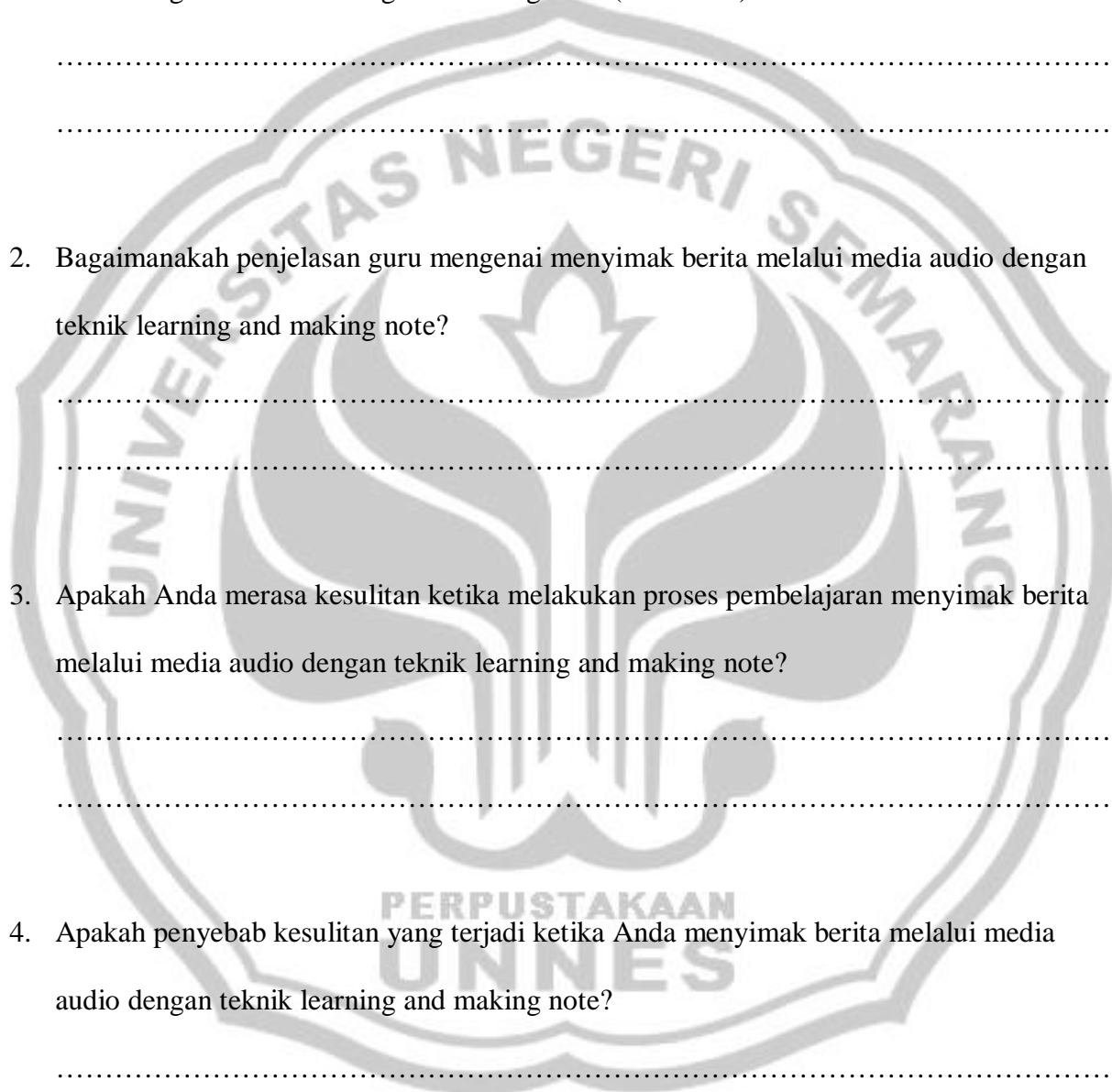
.....
.....

4. Apakah penyebab kesulitan yang terjadi ketika Anda menyimak berita melalui media audio dengan teknik learning and making note?

.....
.....

5. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik learning and making note?

.....
.....



6. Bagaimanakah kesan Anda setelah mengikuti proses pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik learning and making note?

.....
.....

7. Berikan saran Anda terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik learning and making note?

.....
.....



PEDOMAN WAWANCARA SIKLUS I DAN II

1. Apakah anda senang dan tertarik terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik learning and making note? Mengapa?

.....
.....

2. Apakah penjelasan guru mengenai proses siklus learning and making note mudah dipahami pada pembelajaran menyimak berita melalui media audio?

.....
.....

3. Apakah Anda tertarik dengan proses siklus learning and making note pada saat kegiatan menyimak berita berlangsung?

.....
.....

4. Apakah Anda merasa kesulitan ketika diminta melakukan rekonstruksi dan analisis pada saat kegiatan menyimak berita?

.....
.....

5. Bagaimanakah perasaan Anda ketika melakukan proses siklus learning and making note pada kegiatan menyimak berita?

.....
.....

6. Berikan saran terhadap pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik learning and making note yang telah diberikan oleh guru?

HASIL TES PRATINDAKAN

HASIL PENILAIAN PEMAHAMAN ISI BERITA PRATINDAKAN

No. Soal	Skor yang diperoleh										Jumlah Skor	%	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Skor Maks	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
No. Responden													
1	10	0	0	10	10	0	0	10	0	10	50		
2	10	10	0	10	10	0	0	0	0	10	50		
3	10	0	0	10	10	0	0	0	0	10	50		
4	10	0	0	10	10	0	0	10	10	10	60		
5	10	0	0	10	10	0	0	10	0	10	50		
6	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	80		
7	10	0	0	10	10	0	0	10	10	10	60		
8	10	0	0	10	10	0	0	10	10	10	60		
9	10	0	0	10	10	0	0	0	10	10	50		
10	0	0	0	10	10	0	0	10	10	0	40		
11	10	0	10	0	10	0	0	10	0	0	40		
12	10	0	10	10	10	0	0	0	0	10	50		
13	10	0	10	10	10	10	0	0	0	10	60		
14	10	0	0	0	10	0	0	0	0	10	30		
15	10	0	0	10	10	0	0	0	10	10	50		
16	10	0	0	10	10	0	0	0	0	10	40		
17	10	0	0	10	10	0	0	0	10	10	50		
18	10	0	0	10	10	0	0	0	0	10	40		
19	10	0	0	10	10	0	0	0	10	10	50		
20	10	0	0	10	10	0	0	0	10	0	40		
21	0	0	0	10	10	0	0	0	10	10	50		
22	10	0	0	10	10	0	0	0	0	10	50		
23	0	0	0	0	10	0	0	0	10	10	50		
24	10	0	0	10	10	0	0	0	0	10	40		
25	10	0	0	10	10	0	0	0	0	10	40		
26	10	0	0	10	0	0	0	0	10	10	40		
27	0	0	0	0	10	10	0	0	10	0	30		
28	10	0	0	0	10	0	0	0	0	10	50		
29	10	0	0	0	10	10	0	0	10	10	50		
30	10	0	0	0	10	0	0	10	10	10	50		
Jml Skor	260	10	30	230	290	40	10	90	160	240	1360		
Jml Skor Maks	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	3000		
% Skor dicapai	8,6	3,3	1	7,6	9,6	1,3	3,3	6	5,3	80	45,3		

HASIL PENILAIAN INDICATOR MENYIMAK BERITA PRATINDAKAN

Indikator	Mampu menuliskan pokok berita yang didengarkan	Dapat menyimpulkan isi berita dalam satu alinea	Jumlah Skor	Nilai Akhir
No. Soal	1	2		
Skor Maks.	100	100	200	200:2=100
No. Responden				
1	60	40	100	50
2	60	50	110	55
3	40	70	110	55
4	50	80	130	65
5	40	60	100	50
6	80	50	130	65
7	60	75	135	67,5
8	60	50	110	55
9	50	40	100	50
10	40	60	100	50
11	40	60	100	50
12	50	70	120	60
13	70	50	120	60
14	30	50	80	40
15	40	70	110	55
16	0	65	65	32,5
17	50	30	80	40
18	40	50	90	45
19	60	40	110	55
20	50	40	90	45
21	50	50	100	50
22	50	65	115	57,5
23	60	45	105	52,5
24	40	55	95	47,5
25	40	30	70	35
26	50	25	75	37,5
27	50	50	100	50
28	50	40	90	45
29	40	50	90	45
30	50	50	100	50
Jumlah	1450	1550	3000	1500
Rata-rata Indikator	48,3	39,75		50

**HASIL PENILAIAN KOMULATIF MENYIMAK BERITA
PRATINDAKAN**

No. Responden	Jumlah Skor Pemahaman Isi Berita	Jumlah Skor Indikator Menyimak Berita	Nilai akhir
1	50	50	50
2	50	55	52,5
3	50	55	52,5
4	60	65	57,5
5	50	50	50
6	80	65	72,5
7	60	67,5	63,75
8	60	55	57,5
9	50	50	50
10	40	50	45
11	40	50	45
12	50	60	55
13	60	60	60
14	30	40	35
15	50	55	52,5
16	40	32,5	36,25
17	50	40	45
18	40	45	42,5
19	50	55	52,5
20	40	45	42,5
21	50	50	50
22	50	57,5	53,75
23	50	52,5	51,25
24	40	47,5	43,75
25	40	35	37,5
26	40	37,5	38,75
27	30	50	40
28	50	45	57,5
29	50	45	47,5
30	50	50	50
Jumlah	1360	1500	1860
Rata-rata	45,3	50	62

HASIL TES SIKLUS I

HASIL PENILAIAN PEMAHAMAN ISI BERITA SIKLUS I

No. Soal	Skor yang diperoleh										Jumlah Skor	%	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Skor Maks	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
No. Responden													
1	10	10	0	10	0	10	10	10	0	10	70		
2	10	10	0	10	0	10	10	10	0	10	70		
3	10	10	0	10	0	10	10	0	10	10	70		
4	10	10	0	0	0	10	10	10	0	0	60		
5	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80		
6	10	10	0	0	0	10	10	10	0	0	50		
7	10	10	0	10	0	10	0	10	0	10	60		
8	10	0	0	10	0	10	10	0	0	10	60		
9	10	0	0	10	0	10	0	10	0	10	50		
10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80		
11	10	10	0	10	0	10	0	10	0	10	60		
12	10	10	0	10	0	10	0	10	0	10	50		
13	10	0	0	10	0	10	0	10	0	10	60		
14	10	0	0	10	0	10	10	10	0	10	60		
15	10	10	0	10	0	10	10	10	0	10	70		
16	10	10	0	10	0	10	0	10	10	10	70		
17	10	0	0	10	10	10	0	0	10	10	60		
18	10	0	0	10	0	0	0	10	0	10	50		
19	10	0	0	10	0	10	0	10	10	10	60		
20	10	0	0	0	10	10	10	10	0	0	50		
21	10	0	0	10	10	10	10	0	10	0	60		
22	10	0	0	10	10	10	0	10	10	0	60		
23	10	0	0	10	10	10	0	10	0	10	60		
24	10	10	0	10	0	0	0	10	0	10	60		
25	10	0	10	0	10	10	0	10	10	10	70		
26	10	10	0	10	10	10	0	10	0	10	70		
27	10	0	0	10	10	10	0	10	0	10	60		
28	10	0	0	10	0	10	0	10	10	10	60		
29	10	0	0	10	10	10	10	10	0	10	70		
30	10	0	0	10	10	10	10	10	0	10	70		
Jml Skor	300	140	10	260	110	280	140	160	90	50	1540		
Jml Skor Maks	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	3000		
% Skor dicapai	10	4,6	0,3	8,6	3,6	9,3	4,6	5,3	3	1,6	51,3		

HASIL PENILAIAN INDICATOR MENYIMAK BERITA SIKLUS I

Indikator	Mampu menuliskan pokok berita yang didengarkan	Dapat menyimpulkan isi berita dalam satu alinea	Jumlah Skor	Nilai Akhir
No. Soal	1	2		
Skor Maks.	100	100	200	200:2=100
No. Responden				
1	60	50	110	55
2	60	40	100	50
3	40	60	100	50
4	50	50	100	50
5	80	70	130	65
6	75	70	145	77,5
7	60	60	120	60
8	60	50	110	55
9	60	50	110	55
10	60	40	100	50
11	60	30	90	45
12	60	50	110	55
13	50	60	110	55
14	40	70	110	55
15	60	0	60	30
16	80	50	130	65
17	60	50	110	55
18	30	50	80	40
19	40	80	120	60
20	50	60	110	55
21	50	65	115	57,5
22	50	60	110	55
23	50	70	120	60
24	50	60	110	55
25	50	50	100	50
26	50	60	110	55
27	60	35	95	47,5
28	60	40	100	50
29	60	60	120	60
30	60	60	120	60
Jumlah	1675	1680	3355	162,5
Rata-rata Indikator				54,41

HASIL PENILAIAN KOMULATIF MENYIMAK BERITA SIKLUS I

No. Responden	Jumlah Skor Pemahaman Isi Berita	Jumlah Skor Indikator Menyimak Berita	Nilai akhir
1	70	55	62,5
2	70	50	60
3	70	50	60
4	60	50	55
5	80	65	75
6	50	77,5	63,75
7	60	60	60
8	60	55	57,5
9	50	55	52,5
10	80	50	65
11	60	45	52,5
12	50	55	52,5
13	60	55	57,5
14	60	55	52,5
15	70	30	50
16	70	65	67,5
17	60	55	57,5
18	50	40	45
19	60	60	60
20	50	55	52,5
21	60	57,5	58,75
22	60	55	57,5
23	60	60	60
24	60	55	57,5
25	70	50	60
26	70	55	62,5
27	60	47,5	53,75
28	60	50	55
29	70	60	65
30	70	60	65
Jumlah	1540	162,5	1757,75
Rata-rata	51,3	54,41	58,45

HASIL TES SIKLUS II

HASIL PENILAIAN PEMAHAMAN ISI BERITA SIKLUS II

No. Soal	Skor yang diperoleh										Jumlah Skor	%	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Skor Maks	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
No. Responden													
1	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80		
2	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80		
3	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100		
4	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80		
5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100		
6	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90		
7	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90		
8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100		
9	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90		
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100		
11	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90		
12	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90		
13	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80		
14	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90		
15	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90		
16	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90		
17	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90		
18	10	10	0	10	0	10	0	10	10	10	70		
19	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80		
20	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80		
21	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80		
22	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80		
23	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100		
24	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100		
25	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100		
26	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100		
27	10	10	0	10	0	10	0	10	10	10	70		
28	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100		
29	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100		
30	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90		
Jml Skor	300	300	130	300	160	300	270	300	300	270	2630		
Jml Skor Maks	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	3000		
% Skor dicapai	10	10	4,3	10	5,3	10	9	10	10	9	87,7		

HASIL PENILAIAN INDICATOR MENYIMAK BERITA SIKLUS II

Indikator	Mampu menuliskan pokok berita yang didengarkan	Dapat menyimpulkan isi berita dalam satu alinea	Jumlah Skor	Nilai Akhir
No. Soal	1	2		
Skor Maks.	100	100	200	200:2=100
No. Responden				
1	70	70	140	70
2	70	80	150	75
3	70	70	140	70
4	80	70	150	75
5	80	70	150	75
6	70	60	130	65
7	90	60	155	77,5
8	85	70	155	77,5
9	70	70	140	70
10	70	70	140	70
11	80	60	140	70
12	80	70	150	75
13	80	60	140	70
14	70	60	130	65
15	60	70	130	65
16	70	80	150	75
17	70	80	150	75
18	50	80	130	65
19	60	70	130	65
20	70	60	130	65
21	60	70	130	65
22	70	60	130	65
23	70	70	140	70
24	70	70	140	70
25	60	70	130	65
26	60	80	140	70
27	60	70	130	65
28	60	70	130	65
29	70	70	140	70
30	70	70	140	70
Jumlah	2032	2148	4180	2023
Rata-rata Indikator	67,7	71,6		67,5

HASIL PENILAIAN KOMULATIF MENYIMAK BERITA SIKLUS II

No. Responden	Jumlah Skor Pemahaman Isi Berita	Jumlah Skor Indikator Menyimak Berita	Nilai akhir
1	80	70	75
2	80	75	77,5
3	100	70	85
4	80	75	77,5
5	100	75	87,5
6	90	65	77,5
7	90	77,5	83,75
8	100	77,5	83,75
9	90	70	80
10	100	70	85
11	90	70	80
12	90	75	82,5
13	80	70	75
14	90	65	77,5
15	90	65	77,5
16	90	75	82,5
17	90	75	82,5
18	70	65	77,5
19	80	65	72,5
20	80	65	72,5
21	80	65	67,5
22	80	65	75
23	100	70	85
24	100	70	85
25	100	65	82,5
26	100	70	85
27	70	65	67,5
28	100	65	82,5
29	100	70	85
30	90	70	80
Jumlah	2630	2023	2390,5
Rata-rata	87,7	67,5	79,68

HASIL OBSERVASI SIKLUS I

No Responden	Aspek Observasi										Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	1. Antusias siswa dalam mendengarkan penjelasan guru. 2. Tanggapan siswa terhadap materi menyimak berita melalui media audio dengan teknik <i>learning and making note</i> . 3. Keaktifan siswa dalam menyimak berita melalui media audio dengan teknik <i>learning and making note</i> . 4. Keberanian siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru. 5. Ketepatan siswa dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru. 6. Siswa sering melakukan kebiasaan buruk dalam menyimak berita melalui media audio dengan teknik <i>learning and making note</i> . 7. Siswa kurang berminat mengerjakan tes menyimak berita melalui media audio dengan teknik <i>learning and making note</i> . 8. Siswa berusaha melihat pekerjaan teman 9. Siswa berbicara sendiri saat pembelajaran 10. Siswa mengantuk/sambil tiduran
2	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
3	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	
4	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
5	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
6	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
7	-	v	V	-	V	-	-	V	-	-	
8	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	
9	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
10	V	V	V	-	V	-	-	-	-	V	
11	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
12	V	V	-	-	V	-	-	-	-	-	
13	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
14	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
15	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
16	V	V	V	-	V	-	-	V	-	-	
17	V	V	-	-	V	V	-	-	-	-	
18	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
19	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-	
20	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
21	V	V	-	-	-	V	-	-	-	-	
22	V	V	V	-	V	-	-	V	-	V	
23	V	V	V	-	V	-	-	-	-	V	
24	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
25	V	V	V	-	V	V	-	-	-	-	
26	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
27	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
28	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
29	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
30	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	
jumlah	28	30	26	5	29	3	2	4	2	3	
%	93,3	100	86,6	16,6	96,6	10	6,6	13,3	6,6	10	

29	V	V	V	-	V	-	-	-	-	-	saat pembelajaran 10. Siswa mengantuk/sambil tiduran
30	v	v	v	-	v	-	-	-	-	-	
jumlah	30	30	30	6	30	1	0	2	1	0	
%	10 0	100	10 0	20	100	3,3	0	6, 6	3, 3	0	



DESKRIPSI JURNAL GURU SIKLUS I

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita, diikuti oleh semua siswa dengan antusias, alasannya penggunaan media dan teknik baru membuat siswa tertarik untuk menyimak berita.
2. Respon siswa terhadap materi menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, keseluruhan siswa tertarik dengan materi pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Respon siswa terhadap teknik pembelajaran menyimak berita, siswa tertarik menggunakan teknik yang diberikan peneliti, teknik tersebut dapat digunakan siswa dengan baik sesuai arahan peneliti.
4. Keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, semua siswa aktif mengikutinya, hanya saja ada beberapa siswa yang masih berperilaku kurang tenang.
5. Situasi dan kondisi kelas ketika pembelajaran menyimak berita berlangsung, siswa tertib dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lancar.

DESKRIPSI JURNAL GURU SIKLUS II

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita, pada siklus II siswa lebih siap dibandingkan siklus I karena pada pertemuan siklus I siswa sudah diberi tahu oleh peneliti.
2. Respon siswa terhadap materi menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, siswa semakin tertarik dengan pembelajaran menyimak berita yang menggunakan media dan teknik yang baru mereka kenal.
3. Respon siswa terhadap teknik pembelajaran menyimak berita, siswa tertarik dan siswa mempunyai pengetahuan tambahan mengenai kegiatan menyimak.
4. Keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *learning and making note*, siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dari pada siklus I, disebabkan oleh motivasi siswa.
5. Situasi dan kondisi kelas ketika pembelajaran menyimak berita berlangsung, siswa tertib dan siklus II berjalan lebih lancar.

HASIL WAWANCARA SIKLUS I

1. Nomor Responden : 22
Nilai : 80
Jawaban :

1. Ya, karena bias mendengarkan lebih jelas dan bias menambah wawasan.
2. Ya.
3. Ya
4. Tidak
5. Senang
6. Teknik ini bias digunakan pada kelas yang lain.

2. Nomor Responden : 32
Nilai : 60
Jawaban :

1. Senang, karena saya senang mendengarkan berita
2. Mudah dipahami
3. Ya
4. Tidak
5. Senang sekali
6. Sering digunakan karena sangat menarik.

3. Nomor Responden : 21
Nilai : 40
Jawaban :

1. Senang, karena melalui media audio saya bisa lebih mengerti.
2. Ya
3. Ya
4. Ya, agak kesulitan
5. Senang
6. Agar media audio bisa lebih sering digunakan.

HASIL WAWANCARA SIKLUS II

1. Nomor Responden : 14
Nilai : 90
Jawaban :
 1. Ya, karena akan mengetes pendengaran kita.
 2. Ya.
 3. Ya, saya tertarik
 4. Tidak
 5. Senang dan gembira
 6. Agar media audio dan teknik ini terus dikembangkan

 2. Nomor Responden : 40
Nilai : 70
Jawaban :
 1. Senang, karena kalimatnya jelas
 2. Sangat jelas
 3. Ya, karena mudah memahami berita
 4. Tidak
 5. Senang
 6. Agar media audio sering digunakan

 3. Nomor Responden : 03
Nilai : 50
Jawaban :
 1. Senang, karena kalimatnya jelas.
 2. Ya
 3. Ya
 4. Ya, saya kesulitan karena kurang keras
 5. Senang
 6. Suara media audio diperkeras
- 